

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU SKI  
TERHADAP INTERAKSI EDUKATIF DI MI NU TAMRINUT  
THULLAB UNDAAN LOR UNDAAN KUDUS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

*Oleh :*

**FATHIYYATUR ROHMAH**  
NIM : 110142

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS  
JURUSAN TARBIYAH/PAI  
2014**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathiyatur Rohmah  
NIM : 110142  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PAI  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru SKI terhadap Interaksi Edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus

Menyatakan bahwa apa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Kudus, 03 Desember 2014

Yang membuat pernyataan,



**FATHIYYATUR ROHMAH**

**NIM: 110 142**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**KUDUS**

**NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Kepada**

Yang Terhormat,

**Ketua STAIN Kudus**

**Cq. Ketua Jurusan Tarbiyah**

di –

K u d u s

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat, bahwa skripsi saudara : Fathiyatur Rohmah, NIM: 110142 dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru SKI terhadap Interaksi Edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014”**. Pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Setelah dikoreksi dan diteliti sesuai aturan proses pembimbingan, maka skripsi dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan. Oleh karena itu, mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai jadwal yang direncanakan. Demikian, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kudus, 03 Desember 2014

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing

**Ismanto, S.Si., M. Pd**

**NIP. 197405021999031005**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
KUDUS**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : **Fathiyyatur Rohmah**  
NIM : **110142**  
Jurusan/Prodi : **Tarbiyah / PAI**  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru SKI terhadap Interaksi Edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014”**

Telah dimunaqosahkan oleh Tim Penguji Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus pada tanggal :

**15 Desember 2014**

Selanjutnya dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.



Ketua Sidang / Penguji I,

**Dr. J. Moh. Rosyid, M.Pd, M.Hum**  
NIP. 197206142005011007

Dosen Pembimbing,

**Ismanto, S.Si., M.Pd.**  
NIP. 197405021999031005

Kudus, 22 Desember 2014

Penguji II,

**Drs. Ulin Nuba, M.Pd.**  
NIP. 196512101999031001

Sekretaris Sidang,

**Taranindva Zulhi Amalia, M.Pd.**  
NIP. 198309192009122004

# MOTTO

*Guru Cerminan Pribadi yang Mulia*  
*Anak Didik Cerminan Pribadi yang Dinamis*  
*Keduanya Berada dalam Proses Interaksi Edukatif*  
*Dalam Pembinaan Pribadi yang Paripurna*  
**(Syaiful Bahri Djamarah)**



## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada :*

*Bapak dan Ibunda tercinta yang tiada henti mencurahkan kasih sayangnya, mendidik, dan membesarkanku hingga detik ini dengan segenap iringan do'anya.*

*Untuk adik-adikku Dek Mujab, Dek Nana, dan Dek Ririn yang selalu memotivasi dan mengisi hari-hariku dengan penuh canda dan tawa.*

*Untuk sahabat-sahabatku yang selalu membantu melangkah tapak hidupku tuk mencari ilmu, dimanapun kalian berada.*

*Teman-teman D'Class angkatan 2010 yang tak kan pernah kulupakan kenangan bersama kalian.*

*Temen-temen PPL n' KKN yang selalu kompak, yang selalu memberi inspirasi terbaik bagiku.*

*Teruntuk sahabat-sahabat karibku Hela, Ima, Rista, Chusni, Lia, Ufid, terima kasih atas kebersamaan kalian hingga detik ini.*

*Bapak Kepala Madrasah dan segenap dewan Guru MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.*

*Bapak /Ibu Dosen STAIN Kudus atas segala bimbingan ilmunya.*

*Almamater Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.*

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahir Rahmanir Rahim*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru SKI terhadap Interaksi Edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014 ini, telah disusun dengan sungguh-sungguh sehingga memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) pada STAIN Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran dari berbagai pihak sehingga penelitian skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fathul Mufid, M.S.I. selaku Ketua STAIN Kudus yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Bapak H. Kisbiyanto, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah pada STAIN Kudus yang telah memberikan arahan tentang penelitian skripsi ini.
3. Bapak Ismanto, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Masdi, M. Ag. selaku Kepala Perpustakaan STAIN Kudus yang telah memberikan ijin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen/Staf Pengajar STAIN Kudus, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Abdul Hafidh, S.Pd.I, selaku Kepala MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus yang telah memberikan ijin dan layanan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak H. Karjin, S.Ag., M.Pd.I, selaku guru mata pelajaran SKI di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan atas skripsi ini.
8. Kepada Bapak, Ibu dan kerabat dekat atau jauh yang senantiasa mengalirkan do'a dan dukungannya baik moril, materil dan spirituil sehingga skripsi ini dapat terealisasikan.
9. Untuk sahabat-sahabatku yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan khususnya buat kelas "D" angkatan '10, dan teman seperjuangan bimbingan skripsi yang tercinta.

Kepada mereka semua peneliti menghaturkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Melalui komunikasi dengan mereka semua secara tidak langsung peneliti telah belajar akan pentingnya kehadiran orang lain dalam hidup yang lebih bermakna, sehingga memacu peneliti untuk bisa hidup bermanfaat bagi orang lain.

Semoga amal baik semua pihak di atas dan juga semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. *Aamiin*.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, 03 Desember 2014

Peneliti,



**FATHIYYATUR ROHMAH**

**NIM. 110 142**

## ABSTRAK

**Fathiyatur Rohmah (110142), Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru SKI terhadap Interaksi Edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.** Skripsi. Kudus: Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). STAIN Kudus. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, bagaimanakah kompetensi kepribadian guru SKI dan interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus, dan juga apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di sana.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari kelas IV ada 48, V ada 56, VI ada 53 peserta didik, jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 157 peserta didik. Teknik yang digunakan dalam penarikan sample adalah *proportionate stratified random sampling*. Pada penelitian ini ukuran sampel yang digunakan mengacu pada table penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari rumus *Krechi*, dengan tingkat kesalahan 5% dari 157 populasi didapatkan sample sebesar 110 sampel. Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis statistik yaitu mengadakan perhitungan nilai angka tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dengan menggunakan rumus regresi liner sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tingkat kompetensi kepribadian guru SKI di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik yaitu sebesar 104,532 2) Tingkat interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik yaitu sebesar 74,112. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 39,776 + 0,329X$ . Koefisien korelasinya adalah 0,371 yaitu terletak pada interval 0,20 – 0,399 dalam kategori rendah. Dengan koefisien determinasi sebesar 13,7641%. Sehingga dapat disimpulkan, terdapat pengaruh yang rendah antara kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus. Uji pengaruh dengan rumus F didapatkan F hitung 17,255 > 3,93 F tabel. Berarti  $H_0$  diterima dengan kesimpulan terdapat pengaruh yang rendah antara kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus. Uji korelasi dengan rumus t didapatkan t hitung 4,19011 > 1,98197 t tabel. Berarti  $H_0$  diterima dengan kesimpulan terdapat korelasi positif yang kurang signifikan antara kompetensi kepribadian guru SKI dan interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

**Kata kunci : kompetensi kepribadian guru SKI dan interaksi edukatif**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan .....	ii
Halaman Nota Persetujuan Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi .....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Abstrak .....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Hasil Penelitian .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Interaksi Edukatif .....	8
1. Komponen-komponen interaksi edukatif .....	10
2. Interaksi Belajar Mengajar sebagai Interaksi Edukatif .....	14
3. Prinsip-prinsip Interaksi Edukatif .....	16
4. Peranan Guru dalam Interaksi Edukatif .....	19
B. Kompetensi Kepribadian .....	20
1. Karakteristik Kompetensi Kepribadian Guru .....	23
2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru .....	25
C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru SKI terhadap Interaksi Edukatif .....	40

D. Hasil Penelitian Terdahulu .....	43
E. Kerangka Berpikir .....	45
F. Hipotesis Penelitian .....	46
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
1. Jenis Penelitian .....	47
2. Pendekatan Penelitian .....	47
B. Populasi dan Sampel.....	48
1. Populasi .....	48
2. Sampel .....	48
C. Tata Variabel Penelitian .....	50
1. Variabel bebas .....	50
2. Variabel terikat .....	50
D. Definisi Operasional.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Observasi .....	52
2. Angket.....	52
3. Dokumentasi .....	53
4. Wawancara .....	53
F. Instrumen Penelitian .....	53
G. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	54
1. Uji Validitas Isi .....	54
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	57
H. Uji Asumsi Klasik .....	59
I. Analisis Data.....	61
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	66
1. Kompetensi Kepribadian Guru SKI di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.....	66

2. Interaksi Edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus .....	70
B. Uji Asumsi Klasik .....	73
1. Uji Normalitas .....	73
2. Uji Linearitas .....	74
C. Analisa Data .....	74
1. Analisis Pendahuluan .....	75
2. Uji Hipotesis .....	80
3. Analisis Lanjut .....	86
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan .....	91
B. Saran .....	92
C. Kata Penutup .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Jumlah Populasi Peserta Didik MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus	48
Tabel 3.2	: Jumlah Sampel Peserta Didik MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus	50
Tabel 3.3	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian	54
Tabel 3.4	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru SKI	58
Tabel 3.5	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Interaksi Edukatif	59
Tabel 4.1	: Sarana di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus	71
Tabel 4.2	: Prasarana di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus	72
Tabel 4.3	: Nilai Interval Kompetensi Kepribadian Guru SKI	78
Table 4.4	: Nilai Interval Interaksi Edukatif	80
Table 4.5	: Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	86

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir Peneliti

46



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dekadensi etika dan moral di kalangan pelajar akhir-akhir ini telah menjadi sorotan masyarakat. Kerusakan moral sudah sampai pada kondisi yang sangat memprihatinkan, dan itu terjadi pada semua level masyarakat. Anak-anak remaja hingga orang dewasa sudah banyak yang terjangkit penyakit ini. Maraknya kenakalan dikalangan remaja; pergaulan bebas, tawuran, merokok, seks bebas, mengkonsumsi narkoba, dan berbagai perilaku menyimpang lainnya merupakan bukti bahwa moral remaja saat ini sudah rusak.

Para pejabat sudah tidak mempunyai rasa malu meminta dan mengambil sesuatu yang bukan haknya. Para wanita lebih senang pamer aurat dimuka umum dan bergaul tanpa batas, dengan alasan seni para artis dan media telah meracuni masyarakat dengan tontonan yang merusak akhlak. Jika disebut satu persatu secara rinci potret kerusakan moral para pelajar kita terlalu sempit di muat dalam media. Salah satunya dikutip dari Banyuwangi, KOMPAS.com Kamis, 1 Mei 2014, pembunuhan terhadap Eni Marpuah (14) yang dilakukan oleh pelajar yang bernama SH (kekasihnya) dan ARA (temannya) masing-masing masih berusia 17 tahun, dan masih berstatus sebagai seorang pelajar.

Selain itu berita yang ditayangkan di televisi akhir-akhir ini mengenai kejahatan seksual yang terjadi pada peserta didik Taman Kanak-kanak Jakarta Internasional School di toilet sekolah, sangat memprihatinkan dalam dunia pendidikan. Sekolah dimana tempat kedua setelah keluarga untuk mendidik anaknya, malah merusak pribadi anak didiknya. Secara tidak langsung mereka mengajarkan sesuatu hal yang negatif kepada mereka.

Hal itu dapat dirasakan secara nyata di tengah-tengah kehidupan. Kemajuan teknologi adalah faktor utama rusaknya moral para pelaku, sehingga menambah cepatnya virus ini menjalar di tengah masyarakat kita.

Selain dampak negatif dari teknologi memudarnya kualitas keimanan individu membuat kesalahan semakin kronis dan merusak citra individu dan institusi. Pengaruh lingkungan juga dapat mendorong seseorang untuk berbuat kesalahan.

Hal ini juga terjadi di kalangan madrasah, yakni di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus. Dapat dijumpai kenakalan peserta didik di antaranya suka bertengkar dengan sesama teman, saling mengajek satu sama lain, suka membuat gaduh suasana kelas, dan tidak memperdulikan guru ketika proses belajar mengajar. Sehingga hal ini berdampak pada interaksi edukatif di dalam kelas yang kurang kondusif.<sup>1</sup> Dari beberapa redaksi di atas, perlulah adanya sikap yang tegas dari pihak lembaga pendidikan baik formal, non formal, maupun informal untuk membentuk kepribadian guru yang mantap.

Seorang guru yang menjadi suri tauladan bagi anak didiknya, jika dalam istilah Jawa guru adalah *digugu lan ditiru*, segala kepribadiannya dipercaya dan menjadi contoh bagi anak didiknya. Maka seharusnya dan sewajarnya jika seorang guru disamping mampu menyampaikan materi kepada peserta didiknya, ia juga harus memiliki kompetensi kepribadian yang mantap, stabil, memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, serta berwibawa, untuk mencetak para penerus bangsa dengan baik dan memiliki banyak prestasi yang membanggakan.

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap seorang guru. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia akan menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya.<sup>2</sup> Perilaku guru dalam mengajar secara langsung atau tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik baik yang sifatnya positif maupun negatif. Artinya, jika kepribadian yang ditampilkan guru dalam mengajar

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hafidh, S.Pd.I, selaku Kepala MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus pada tanggal 25 Mei 2014.

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2010, hlm. 34-35.

sesuai dengan harapan peserta didik, maka peserta didik termotivasi untuk belajar dengan baik.

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh pada keberhasilan seorang guru sebagai pembimbing dan pendidik, guru juga berperan sebagai panutan/figur dalam pendidikan. Kegiatan belajar dan mengajar kurang atau bahkan tidak dapat tercapai apabila guru tidak memiliki kepribadian yang baik dan ideal. Jadi kepribadian guru memang diperlukan sebagai suatu kompetensi yang harus dimilikinya dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

Proses belajar mengajar adalah sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara peserta didik sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar. Dalam kesatuan kegiatan ini terjadi interaksi resiprokal yakni hubungan antara guru dengan para peserta didik dalam situasi instruksional, yaitu suasana yang bersifat pengajaran.<sup>3</sup>

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses atau kegiatan interaksi antara dua unsur manusia yaitu peserta didik sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai transformator pengetahuan yang ada dalam satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas tidak sekedar hubungan peserta didik dengan guru tetapi interaksi edukatif, dalam hal ini bukan hanya menyampaikan pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar, apalagi guru tersebut memiliki kompetensi kepribadian yang baik.

Menurut uraian di atas guru yang memiliki kepribadian baik dalam proses interaksi edukatif ialah memiliki sikap dan sifat serta berperilaku yang baik seperti memiliki pribadi yang mantap dan etos kerja yang tinggi sesuai dengan aturan norma yang ada, guru lebih dewasa dan bersikap arif. Akan

---

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 237

tetapi guru yang memiliki sikap baik, supel dan akrab kepada peserta didik di madrasah ini diartikan oleh peserta didik secara negatif sehingga banyak dari sebagian peserta didik yang menjadikan gurunya sebagai teman sebayanya tanpa ada batasan pergaulan. Bahkan kadang-kadang dalam proses mengajar tidak terfokus pada pelajaran yang baik.

Kualifikasi kepribadian guru berikutnya adalah wibawa dan menampilkan perilaku dan akhlak mulia sebagai teladan bagi anak didiknya. Namun kenyataan di lapangan, guru yang berwibawa dan menampilkan perilaku baik ini terkadang bagi sebagian peserta didik mempunyai efek negatif, misalkan anak didik menjadi malu kepada guru, pasif, segan bahkan takut untuk bertanya kepada guru dan sebagainya.

Dilain pihak guru yang memiliki sikap seperti di atas juga dinilai oleh peserta didik seperti apa yang diharapkan oleh guru. Peserta didik lebih bisa menghormati dan menghargai guru. Bahkan dari sikap yang dimiliki oleh guru tersebut dijadikan teladan bagi peserta didik. Dalam pembelajaran pun mereka lebih bersemangat karena melihat etos kerja yang dimiliki oleh guru. Interaksi antara peserta didik dan guru terlihat lebih aktif dengan sikap guru yang berwibawa tapi tidak terkesan galak.

Sesuai dengan jurusan peneliti dan dari uraian di atas. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI khususnya guru SKI dalam interaksi edukatif antara guru dan peserta didik. Maka pada skripsi ini akan peneliti bahas hal tersebut dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru SKI Terhadap Interaksi Edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus”

Penelitian ini dilakukan di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus, karena madrasah tersebut dekat dengan rumah peneliti, guna mempermudah dalam melakukan penelitian. MI NU Tamrinut Thullab adalah salah satu lembaga di bawah naungan yayasan Ihya' Ulumuddin yang memperkenalkan ajaran-ajaran agama Islam. Melihat begitu pentingnya kepribadian guru dalam proses belajar mengajar agar nantinya mampu memberikan dampak positif terhadap perilaku peserta didik.

Kebanyakan dari peserta didik masih memperhatikan dan menjunjung erat adab sopan santun dalam kesehariannya, begitu juga dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah. Di madrasah ini para peserta didik terlihat akrab dan penuh kekeluargaan terhadap gurunya terutama guru SKI. Seorang guru SKI diharapkan nantinya akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku peserta didik dari kepribadiannya yang baik. Walaupun demikian keakraban mereka tidak tanpa batas, artinya para peserta didik masih dapat menempatkan posisinya sebagai peserta didik, begitu juga seorang guru Agama yang ada di sana tetap memegang kode etik profesinya.

Kepribadian guru SKI di MI NU Tamrinut Thullab sudah memenuhi standar Kompetensi kepribadian yakni beliau adalah seorang guru yang mantap dan stabil; dewasa, arif, dan bijaksana; menjadi teladan yang baik; bertanggung jawab, dan memiliki rasa percaya diri untuk menjadi guru.

Penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan bahwa kepribadian guru SKI dalam proses interaksi edukatifnya mempunyai posisi penting dan pengaruh yang besar. Maka dari itu perlu diadakan penelitian lapangan agar kebenaran dari teori-teori yang ada dalam buku-buku dapat diverifikasi dengan kenyataan di lapangan. Urgensi penelitian ini adalah untuk memperkuat teori dan memberi informasi kepada kalangan akademis bahwa kepribadian guru SKI dalam interaksi edukatif mempunyai pengaruh yang signifikan dan membantu tercapainya tujuan pendidikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru SKI di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus?
2. Bagaimanakah interaksi edukatif antara guru SKI dengan peserta didik di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus?
3. Adakah pengaruh kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus?

### C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti adalah:

1. Mengetahui kompetensi kepribadian guru SKI di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.
2. Mengetahui interaksi edukatif antara guru dan peserta didik di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.
3. Mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

### D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Verifikasi tentang hubungan linear kompetensi kepribadian guru dengan interaksi edukatif.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Madrasah

Bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan di mana tempat penelitian ini berlangsung, mengenai kompetensi kepribadian guru yang baik dalam interaksi edukatif.

##### b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman guru dalam rangka meningkatkan kompetensi kepribadian lebih baik lagi.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan contoh atau teladan bagi peserta didik atas kompetensi kepribadian guru yang baik dalam interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Interaksi Edukatif

Interaksi edukatif adalah suatu proses hubungan yang bersifat komunikatif antara guru dengan peserta didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan, dan bersifat edukatif, dilakukan dengan sengaja, direncanakan serta memiliki tujuan tertentu. Sehubungan dengan pengertian interaksi edukatif tersebut, dalam hal ini diperjelas oleh beberapa tokoh pendidikan antara lain:

- a. Menurut Shuyadi dan Abu Achmadi pengertian interaksi edukatif adalah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.<sup>1</sup>

Menurut pandangan beliau, interaksi edukatif adalah suatu hubungan antara guru dan peserta didik yang berlangsung selama proses belajar mengajar untuk mencapai hasil tujuan pendidikan.

- b. Menurut Sadirman A.M. pengertian interaksi edukatif dalam pengajaran adalah proses interaksi yang disengaja, sadar akan tujuan, yakni untuk mengantarkan anak didik ketingkat kedewasaannya.<sup>2</sup> Jadi, interaksi edukatif ialah interaksi yang dilakukan secara sadar oleh guru untuk mengantarkan anak didiknya ke tingkat kedewasaannya.

Guru menjadi seseorang yang mengarahkan peserta didiknya untuk berbuat baik. Maka dari itu, peran guru sesungguhnya bukan hanya sebagai pengajar, petugas yang menyampaikan bahan ajar, melainkan juga sekaligus berperan sebagai pendidik yang baik, yaitu mencontohkan hal-hal baik melalui perilakunya. Peranannya kemudian bukan hanya bertanggungjawab atas kecakapan peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan, melainkan

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 11.

<sup>2</sup> Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 18.

juga bertanggungjawab atas moral serta budi pekerti para peserta didik. pernyataan ini tercantum dalam QS. Luqman ayat 13-15:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي ۖ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: “13. dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

14. dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

15. dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. Luqman: 13-15).<sup>3</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa dalam interaksi edukatif tidak hanya sekedar bertemunya dua individu yakni guru dan peserta didik. Namun ada sesuatu yang ditularkan kepada peserta didik baik moral maupun intelektual. Oleh sebab itu diperlukan seorang guru yang mampu menciptakan interaksi edukatif yang kondusif, yang nantinya dapat membantu peserta didik untuk mencapai prestasi belajar.

<sup>3</sup> Latief Awaludin, *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*, Wali Oasis Terrace Resident, Jakarta Selatan, 2010, hlm. 412.

## 1. Komponen-komponen Interaksi Edukatif

Adapun komponen-komponen interaksi edukatif antara lain sebagai berikut:

### a. Tujuan<sup>4</sup>

Melaksanakan interaksi edukatif pada dasarnya tidak bisa dilakukan dengan gegabah dan diluar kesadaran kita, apalagi tidak adanya rencana tujuan, karena kegiatan interaksi edukatif merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dilakukan oleh guru, atas dasar itulah guru membuat rencana pengajaran dengan prosedur dan langkah-langkah yang dijalankan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Setiap kegiatan guru dalam memprogramkan kegiatan pembelajaran yang tidak pernah absen dalam agenda merupakan pembuatan tujuan pembelajaran, yang mana tujuan pembelajaran tersebut mempunyai arti penting dalam proses kegiatan interaksi edukatif. Karena dengan tujuan tersebut dapat memberikan arah yang jelas dan pasti, langkah apa yang akan dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berpedoman pada tujuan pembelajaran maka seorang guru dapat memfilter tindakan apa yang harus dilakukan dan tindakan apa yang harus ditinggalkan.

Adapun tujuan pembelajaran terhimpun sebuah norma yang akan ditanamkan ke dalam diri setiap anak didik. Tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dapat diketahui dari penguasaan anak didik terhadap bahan yang diberikan selama kegiatan interaksi edukatif berlangsung.

Tujuan pendidikan atau pengajaran yang bersifat umum atau khusus, umumnya berkisar pada tiga jenis, yaitu:

- 1) Tujuan kognitif, menekankan pada aspek intelektual (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi)

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit.*, hlm. 17

- 2) Tujuan afektif, yaitu sikap, perasaan, emosi, dan karakteristik moral yang diperlukan untuk kehidupan di masyarakat. Menurut Bloom tujuan afektif ini terbagi menjadi lima tingkatan, yaitu: penerimaan (*receiving*), sambutan (*responding*), menilai (*valuing*), organisasi, dan karakteristik.
  - 3) Tujuan psikomotorik, ranah ini menekankan pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol fisik.
- b. Bahan / Materi Pengajaran<sup>5</sup>

Setiap guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar terlebih dahulu harus mempersiapkan materi apa yang akan disampaikan, begitu juga bahan pengajaran, yang mana bahan pengajaran merupakan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar dan terjalin dalam sebuah interaksi edukatif, apabila bahan pengajaran tidak ada maka proses interaksi edukatif tidak akan berjalan dengan baik, oleh sebab itu guru yang akan melaksanakan pengajaran sudah pasti mempelajari dan mempersiapkan materi pelajaran yang akan disampaikan pada anak didik.

- c. Kegiatan Belajar Mengajar<sup>6</sup>

Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan inti kegiatan pendidikan, yang mana segala sesuatu yang diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar, semua komponen akan diproses di dalamnya, dari semua komponen tersebut yang paling inti adalah manusiawi, dalam hal ini guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan pada interaksi edukatif untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Setiap kegiatan pembelajaran untuk pengelolaan pembelajaran dan pengelolaan kelas, guru memperhatikan perbedaan anak didik dalam aspek biologis, psikologis dan intelektual, dengan

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 17

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 18

memperhatikan ketiga aspek tersebut nantinya akan membantu guru dalam menentukan dan mengelompokkan anak didik dalam kelas.

Pada interaksi edukatif yang terjadi, juga dipegaruhi oleh cara guru dalam memahami perbedaan individual peserta didik, setiap interaksi edukatif yang terjadi di dalam kelas merupakan interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik yang lainnya ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam hal ini segala daya upaya belajar yang dilakukan seoptimal mungkin oleh peserta didik sangat menentukan kualitas interaksi edukatif yang terjadi di dalam kelas.

Maka dari itu setiap kegiatan belajar mengajar bagaimanapun bentuknya sangat ditentukan oleh baik tidaknya program pengajaran yang telah direncanakan.

d. Alat / Media<sup>7</sup>

Alat / media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, di samping segala pelengkap juga dapat membantu dan mempermudah dalam usaha mencapai tujuan interaksi edukatif. Pada dasarnya media pembelajaran digunakan guru untuk:

- 1) Memperjelas informasi/pesan pengajaran
- 2) Memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting
- 3) Memberi variasi pengajaran
- 4) Memperjelas struktur pengajaran
- 5) Memotivasi proses belajar peserta didik.

e. Metode<sup>8</sup>

Metode merupakan suatu ditetapkan, sehingga dalam setiap kegiatan belajar mengajar metode sangat diperlukan oleh guru untuk kepentingan pembelajaran, dalam menjalankan tugasnya guru jarang sekali menggunakan satu metode tetapi kebanyakan guru

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 19

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 19

menggunakan lebih dari satu metode sebab karakteristik metode mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga dengan demikian menuntut para guru untuk memakai metode bervariasi. Dalam penggunaan metode tersebut guru harus memperhatikan setiap penggunaan metode, karena ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam penggunaan metode mengajar, antara lain tujuan dengan berbagai jenis fungsinya, materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan, anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya, situasi dengan berbagai keadaannya, pribadi guru dengan kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda dan fasilitas dengan berbagai kuantitasnya.

f. Evaluasi<sup>9</sup>

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan supaya mendapatkan data yang dibutuhkan, sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar. Dalam melaksanakan evaluasi guru menggunakan seperangkat instrumen guna mencari data seperti tes lisan dan tes perbuatan. Baik evaluasi proses yang diarahkan pada keberhasilan guru dalam mengajar maupun evaluasi produk yang diarahkan pada keberhasilan anak didik, kedua-duanya digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan kemampuan anak didik atau kualitas yang dimiliki guru, yang berguna untuk sebab akibat dari suatu aktifitas pengajaran dan hasil belajar anak didik yang dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan belajar.

Dengan demikian tujuan evaluasi adalah untuk menyimpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan anak didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan sehingga memungkinkan guru menilai aktifitas suatu pengalaman yang didapat dan menilai metode mengajar yang dipergunakan.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 20-21

## 2. Interaksi Belajar Mengajar sebagai Interaksi Edukatif

Proses belajar mengajar merupakan serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, interaksi edukatif guru dengan peserta didik merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Interaksi edukatif mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan guru dengan peserta didik, tetapi berupa interaksi edukatif, dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap pada anak didik.<sup>10</sup> Dalam setiap interaksi edukatif senantiasa mengandung dua unsur pokok, yaitu:

### a. Unsur Normatif

Pendidikan dapat dirumuskan dari sudut normatif, karena pendidikan menurut hakikatnya memang sebagai suatu peristiwa yang memiliki norma. Artinya bahwa dalam peristiwa pendidikan, pendidik (pengajar/guru) dan anak didik (peserta didik) berpegang pada ukuran, norma hidup, pandangan terhadap individu dan masyarakat, nilai-nilai moral, kesusilaan yang kesemuanya merupakan sumber norma di dalam pendidikan dan perbuatan peserta didik semakin baik, dewasa dan bersusila, aspek ini sangat dominan dalam merumuskan tujuan secara umum. Sebagai ilustrasi dari unsur normatif adalah pendidikan sebagai usaha pembentukan manusia yang bertanggung jawab dan demokratis.<sup>11</sup>

### b. Unsur Proses Teknis

Sebuah pendidikan akan dirumuskan mengenai proses teknis, yaitu dilihat dari peristiwanya. Peristiwa dalam hal ini merupakan suatu kegiatan praktis yang berlangsung pada masa dan terikat dalam satu situasi dan terarah dalam suatu tujuan.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 12.

<sup>11</sup> Sadirman A.M., *Op., Cit*, hlm. 13.

Peristiwa tersebut merupakan satu rangkaian komunikasi antara manusia dan rangkaian kegiatan yang saling mempengaruhi, satu rangkaian perubahan dan pertumbuhan-pertumbuhan fungsi jasmaniah, pertumbuhan watak, pertumbuhan intelek dan pertumbuhan sosial, semua ini tercakup dalam peristiwa pendidikan, dengan demikian pendidikan itu merupakan kultural yang kompleks yang dapat digunakan sebagai perencanaan kehidupan manusia.

Proses interaksi edukatif yang terdiri dari komponen-komponen pendukung yang telah disebutkan di atas sangatlah dibutuhkan dalam proses interaksi edukatif dan tidak dapat dipisahkan, proses teknis ini juga tidak dapat dilepaskan dari segi normatif, sebab dari normatif inilah yang mendasari proses belajar mengajar, sedangkan proses teknis secara spesifik sebagai gambaran berlangsungnya proses belajar mengajar.<sup>12</sup>

Sebagai interaksi yang bernilai normatif maka interaksi edukatif mempunyai ciri-ciri khusus yang membedakan dengan bentuk interaksi lain, antara lain sebagai berikut:

- 1) Interaksi belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu. Inilah yang dimaksud interaksi belajar mengajar itu sadar tujuannya dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian. Peserta didik mempunyai tujuan, unsur lainnya sebagai pengantar dan pendukung.
- 2) Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Interaksi belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus.
- 4) Ditandai dengan adanya aktivitas peserta didik, aktivitas peserta didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya intelektual

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 14.

edukatif, tidak ada gunanya guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar kalau peserta didik hanya pasif.

- 5) Dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam peranannya sebagai pembimbing ini guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif.
- 6) Di dalam interaksi belajar mengajar membutuhkan disiplin. Disiplin dalam interaksi belajar mengajar ini diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh semua pihak dengan secara sadar, baik pihak guru maupun pihak peserta didik.
- 7) Ada batas waktu. Untuk mencapai pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas (kelompok kelas), batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan itu harus sudah tercapai.

Di samping beberapa ciri seperti telah diuraikan diatas unsur penilaian adalah unsur yang sangat penting. Dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan maka untuk mengetahui apakah tujuan itu sudah tercapai lewat interaksi belajar mengajar atau belum, perlu diketahui dengan kegiatan penilaian.<sup>13</sup>

### 3. Prinsip-prinsip Interaksi Edukatif

Upaya mendorong proses pembelajaran edukatif dengan optimal, ada sejumlah prinsip edukatif yang perlu diketahui pendidik, yaitu:<sup>14</sup>

#### a. Prinsip Motivasi

Dalam interaksi edukatif tidak semua anak didik termotivasi untuk bidang studi tertentu. Seorang pendidik perlu memahami tingkat motivasi anak didik berbeda satu sama lainnya. Pendidik diharapkan

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 15-18.

<sup>14</sup> Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan)*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 136-137.

dapat memotivasi mereka agar dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan kreatif agar diperoleh hasil yang optimal.

b. Prinsip Berangkat dari Persepsi yang dimiliki

Pendidik diharapkan menyadari atas anak didik yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Dalam pembelajaran, pendidik harus meletakkan pengalaman anak didik yang harus dihadapinya dari lingkungan sehari-hari, untuk tujuan kepentingan interaksi edukatif yang maksimal.

c. Prinsip Mengarah Pada Fokus Tertentu

Pelajaran yang direncanakan dalam suatu bentuk dan pola tertentu dengan terfokus diharapkan akan mampu menghubungkan bagian-bagian terpisah dalam kegiatan pembelajaran. Fokus itu dapat dilihat dari cara merumuskan masalah yang akan dipecahkan, merumuskan pertanyaan yang akan dijawab, atau merumuskan konsep yang akan ditemukan.

d. Prinsip keterpaduan

Salah satu kontribusi pendidik dalam pembelajaran adalah menghubungkan suatu pokok bahasan dengan pokok-pokok bahasan lain mata pelajaran berbeda. Misalnya, menjelaskan tentang pelajaran moral pada PKN dihubungkan dengan akhlak dalam pelajaran agama. Adanya keterpaduan dalam penjelasan ini akan membantu anak didik dalam mengorganisasikan dan memadukan bahan belajar dalam interaksi edukatif.

e. Prinsip Pemecahan Masalah

Masalah perlu dipecahkan, tetapi masalah bukan dicari. Dalam interaksi edukatif, masalah diciptakan untuk mendorong anak didik agar pandai dalam memecahkan suatu masalah, terutama suatu masalah bertalian dengan kebutuhan anak didik itu sendiri. Pendidik menciptakan masalah dalam pokok bahasan tertentu dalam interaksi edukatif agar anak didik dapat belajar mencari solusinya.

f. Prinsip Mencari, Menemukan, dan Mengembangkan

Anak didik memiliki potensi untuk mencari dan mengembangkan dirinya. Iklim pembelajaran diharapkan dapat mendorong anak didik agar dapat mencari dan menemukan informasi secara mandiri. Pendidik, selain sebagai educator, manajer, berposisi pula sebagai pendorong dan fasilitator dalam pembelajaran, di mana ruang/kesempatan perlu diberikan kepada anak didik untuk mencari, menemukan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan agar menjadi pribadi mandiri.

g. Prinsip Belajar Sambil Bekerja

Konsep belajar sambil bekerja (*learning by doing*), bertujuan agar pelajaran yang diperoleh mudah diresapi dan bertahan lama bagi anak didik. Misalnya, pelajaran shalat akan lebih bermakna bila tata cara dan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dalam shalat dapat dipraktikkan dalam pelajaran praktik (*doing*) shalat.

h. Prinsip Hubungan Sosial

Anak didik dilatih untuk terbiasa bekerja sama dengan anak-anak lain dalam kelas. Kerja sama akan lebih bermanfaat bagi anak didik agar lebih bergairah belajar karena dilibatkan dalam kelompok. Kerja sama dimaksudkan bukanlah pada kerja sama yang berkonotasi negatif, katakanlah misalnya menyontek, tetapi kerja sama yang positif dalam memperjelas pemahaman mereka tentang materi pelajaran berdasarkan adanya hubungan social dalam kelompok tadi.

i. Prinsip Perbedaan Individual

Anak didik memiliki perbedaan satu sama lain, baik dari biologis, intelektual, dan psikologis. Pendidik diharapkan dan memahami perbedaan anak didik itu agar dapat memilih pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran.

#### 4. Peranan Guru dalam Interaksi Edukatif

Peranan guru dalam interaksi edukatif antara lain sebagai berikut:

a. Guru sebagai pengajar

Bagi guru yang kedudukannya pengajar harus menekankan tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran, karena hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang utama dan pertama, untuk itu guru harus membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari.<sup>15</sup>

b. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing memberi tekanan pada tugas memberikan bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Tugas ini merupakan aspek mendidik sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga menyangkut pengembangan, kepribadian dan pembentukan nilai-nilai pada peserta didik.<sup>16</sup>

c. Guru sebagai mediator

Guru sebagai mediator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan dalam proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah maupun surat kabar.<sup>17</sup>

d. Guru sebagai evaluator

Pada dasarnya setiap jenis pendidikan atau bentuk-bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode

---

38. <sup>15</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 40.

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit*, hlm. 47.

pendidikan selalu mengadakan evaluasi, guru hendaknya menjadi evaluator yang baik.

Kegunaan ini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan. Penguasaan peserta didik terhadap pelajaran, serta ketetapan atau keefektifan metode mengajar dengan penilaian, guru dapat mengklasifikasikan apakah peserta didik termasuk kelompok peserta didik yang pandai, sedang kurang atau cukup baik di kelasnya jika dibandingkan dengan teman-temannya.<sup>18</sup>

e. Guru sebagai motivator

Sebagai motivator guru diharapkan berperan sebagai pendorong peserta didik dalam belajar, serta meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar peserta didik. Sebagai motivator guru harus menciptakan kondisi kelas yang merangsang peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar baik secara individu maupun kelompok.<sup>19</sup>

## B. Kompetensi Kepribadian

Secara bahasa (*etimology*) kompetensi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan suatu hal.<sup>20</sup> Secara istilah (*terminology*), banyak tokoh yang memberikan pengertian tentang kompetensi, yaitu:

- a. Menurut Uzer Usman, kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif.<sup>21</sup> Kompetensi di sini mendefinisikan kemampuan seseorang guru dilihat dari segi kemampuan kualitatifnya yakni bagaimana caranya dia mengajar dengan baik, dan segi kuantitatifnya yakni intensitas dan kedisiplinannya dalam mengajar.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 48.

<sup>19</sup> Sadirman A.M, *Op.,Cit*, hlm. 145.

<sup>20</sup> W.J.S. Poerwadarminto *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2003, hlm. 608.

<sup>21</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 14.

- b. Menurut Imam Wahyudi, kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus yang memungkinkan seseorang itu menjadi kompeten, dalam arti pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.<sup>22</sup> Kompetensi ialah suatu kebiasaan berfikir dan bertindak yang dilakukan secara terus menerus dan nantinya memungkinkan seseorang mampu berkompeten pada bidang-bidang tertentu.
- c. Berdasarkan PP nomor 74 tahun 2008 tentang Guru bab II pasal 3 ayat (1) menjelaskan tentang kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>23</sup> Jadi, kompetensi adalah segala sesuatu yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan dipraktikkan oleh seorang guru baik dari segi pedagogik, skill, perilakunya saat proses belajar mengajar.
- d. Sejalan dengan hal tersebut menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) pasal 10 ayat (1), kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>24</sup> Seperti yang dipaparkan di atas, bahwa kompetensi seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Sedangkan secara bahasa (*etimology*) kata *personality* berasal dari bahasa Inggris yang berarti pribadi, kepribadian, perseorangan.<sup>25</sup> Berasal dari bahasa Yunani “*per*” dan “*sonare*” yang berarti topeng, tetapi juga berasal dari kata “*personae*” yang berarti pemain sandiwara, yaitu pemain yang

---

<sup>22</sup> Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, PT. Prestasi Pustakaraya, Jakarta, 2012, hlm. 15.

<sup>23</sup> Zaenal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, Yrama Widya, Bandung, 2009, hlm. 60.

<sup>24</sup> Rojai dan Risa Maulana Romadon, *Panduan Sertifikasi Guru Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen*, Dunia Cerdas, 2012, hlm. 55.

<sup>25</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Besar Inggris-Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta, hlm. 426.

memiliki topeng tersebut.<sup>26</sup> Secara istilah (*terminology*), kepribadian adalah pengaruh seseorang kepada orang lain (*kepribadian is your effect upon other people*). Menurut para ahli yang dikutip oleh Syamsu Yusuf LN, disebutkan pengertian kepribadian sebagai berikut:

- a. Rollo May mengartikan kepribadian sebagai “*a social stimulus value*”. Jadi menurutnya cara orang lain mereaksi, itulah kepribadian individu. Dalam kata lain, pendapat orang lainlah yang menentukan kepribadian individu itu. Jadi kepribadian adalah penilaian orang lain atas individu itu.
- b. William McDougall dan kawan-kawannya berpendapat bahwa kepribadian adalah “tingkatan sifat-sifat dimana biasanya sifat yang tinggi tingkatannya mempunyai pengaruh yang menentukan”. Kepribadian di sini mendefinisikan bahwa sifat-sifat yang sering ia lakukan mempunyai pengaruh yang menentukan.
- c. Gordon W. Allport mengemukakan, “*kepribadian is dynamic organization within the individual of those psychophysical system, than determines his unique adjustment this environment*”. (Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan). Kepribadian adalah segala sifat yang selalu ia lakukan secara terus menerus sehingga mampu menentukan ciri khasnya dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.
- d. Abin Syamsuddin Makmun berpendapat bahwa kepribadian juga diartikan sebagai “kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan secara unik”.<sup>27</sup>

Jadi, kepribadian diri seseorang adalah ciri khas unik yang dimiliki setiap individu dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

---

<sup>26</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 136.

<sup>27</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, hlm. 126.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) telah disebutkan yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.<sup>28</sup> Jadi yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan pribadi seorang guru yang terdiri dari unsur fisik dan unsur psikis yang mana dapat dilihat dan diketahui melalui penampilan, sikap dan ucapan dalam berinteraksi terhadap peserta didik, sesama guru, kepala sekolah serta masyarakat.

Kesadaran akan kompetensi juga menuntut tanggungjawab yang berat bagi para guru itu sendiri. Seorang guru harus berani menghadapi tantangan dalam tugas maupun lingkungannya, yang akan mempengaruhi perkembangan pribadinya. Berarti dia juga harus berani merubah dan menyempurnakan diri sesuai dengan tuntutan zaman.

### **1. Karakteristik Kompetensi Kepribadian Guru**

Seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif. *Pertama*, dilihat dari tingkat pendidikan minimal dari latar pendidikan untuk jenjang sekolah tempat dia menjadi guru. *Kedua*, penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola kelas, mengelola proses pembelajaran, pengelolaan peserta didik, dan melakukan tugas-tugas bimbingan dan lain-lain.<sup>29</sup> Menurut *Gordon* sebagaimana yang dikutip oleh E. Mulyasa, bahwa ada enam aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu sebagai berikut :

- a. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

---

<sup>28</sup> Didi Supriadi dan Deni Dermawan, *Komunikasi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 65.

<sup>29</sup> Sudarwan Denim, *Inovasi Pendidikan (Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidikan)*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm. 30.

- b. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik, agar melaksanakan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.
- c. Kemampuan (*skill*), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik.
- d. Nilai (*value*), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang, misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain)
- e. Sikap (*attitude*) yaitu perasaan (senang, tak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan lain-lain.
- f. Minat (*interest*), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan, misalnya minat untuk melakukan sesuatu atau untuk mempelajari sesuatu.<sup>30</sup>

Keenam aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi di atas, jika ditelaah secara mendalam mencakup tiga bidang kompetensi yang pokok bagi seorang guru, seperti yang dikemukakan oleh Cece Wijaya, yaitu kompetensi pribadi (*personal*), kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, dari ketiga jenis kompetensi tersebut harus sepenuhnya dikuasai oleh guru. Selama proses belajar mengajar, guru memegang peranan yang sangat penting karena pada gurulah terletak keberhasilan proses belajar mengajar. Untuk itu guru merupakan faktor yang sangat

---

<sup>30</sup> E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, hlm. 38-39.

dominan dan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di samping faktor yang lain. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, guru harus memiliki kemampuan dasar dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan personal guru itu sendiri.<sup>31</sup>

Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kepribadian seorang guru. Enam aspek di atas menjadi wajib bagi setiap pendidik baik pengetahuan dalam mencerdaskan kognitif peserta didik, memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik. Kemudian ketrampilan seorang guru juga sangat penting dalam proses belajar mengajar agar peserta didik lebih memahami isi dari materi yang diajarkan. Nilai-nilai moral dan sikap pendidik harus mencerminkan keteladanan yang baik. Dan seorang guru harus memiliki daya tarik tersendiri agar peserta didik minat dan semangat untuk belajar lebih kuat.

## 2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa: Yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>32</sup> Dari penjelasan Peraturan Pemerintah di atas, maka kompetensi kepribadian guru dapat dirinci sebagai berikut:

### 1) Kepribadian Mantap dan Stabil

Mantap berarti tetap; kukuh; kuat. Pribadi mantap berarti orang tersebut memiliki suatu kepribadian yang tidak tergoyahkan (tetap teguh dan kuat). Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan

---

<sup>31</sup> Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994, hlm. 13.

<sup>32</sup> Zainal Aqib, *Op.,cit*, hlm. 47.

baik, professional dan dapat dipertanggungjawabkan, guru harus memiliki kepribadian yang mantap.

Stabil berarti mantap; kokoh; tidak goyah.<sup>33</sup> Jadi pribadi yang stabil merupakan suatu kepribadian yang kokoh. Kalau kita menelaah dari segi arti bahasanya bahwa pribadi ini sebenarnya sama halnya dengan pribadi yang mantap. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, professional dan dapat dipertanggungjawabkan, guru harus memiliki kepribadian yang mantap dan stabil. Hal ini penting, karena banyak masalah pendidikan yang disebabkan oleh faktor kepribadian guru yang kurang mantap, kurang stabil, dan kurang dewasa.

Kondisi kepribadian yang demikian sering membuat guru melakukan tindakan-tindakan yang tidak profesional, tidak terpuji, bahkan tindakan-tindakan tidak senonoh yang merusak citra dan martabat guru. Berbagai kasus yang disebabkan oleh kepribadian guru yang kurang mantap, kurang stabil, dan kurang dewasa, sering kita dengar di berita-berita elektronik atau kita baca di berbagai majalah dan surat kabar. Misalnya: adanya oknum guru yang menghamili peserta didik, adanya oknum guru yang terlibat pencurian, penipuan, dan kasus-kasus lain yang tidak pantas dilakukan oleh guru. Dalam kaitan inilah pentingnya guru memiliki kepribadian yang mantap dan stabil.<sup>34</sup> Guru yang memiliki kepribadian yang mantap dan stabil akan pengendalian emosinya dalam keadaan apapun dan bagaimanapun ia tidak akan berbuat suatu hal yang negatif, yang mampu merusak citra seorang guru.

Jadi, seorang guru diharapkan memiliki kepribadian yang mantap berarti dia memiliki keteguhan dan kematangan dalam hal kecakapan dan keterampilannya serta memiliki tanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya.

---

<sup>33</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op.cit.*, hlm. 857.

<sup>34</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 121.

Ujian berat bagi guru dalam hal kepribadian ini adalah rangsangan yang sering memancing emosinya. Kestabilan emosi amat diperlukan, namun tidak semua orang mampu menahan emosi terhadap rangsangan yang menyinggung perasaan, dan memang diakui bahwa tiap orang mempunyai tempramen yang berbeda dengan orang lain. Untuk keperluan tersebut, upaya dalam bentuk latihan mental akan sangat berguna. Guru yang mudah marah akan membuat peserta didik takut, dan ketakutan mengakibatkan kurangnya minat untuk mengikuti pembelajaran serta rendahnya konsentrasi, karena ketakutan menimbulkan kekhawatiran untuk dimarahi dan membelokkan konsentrasi peserta didik.<sup>35</sup> Guru yang mampu menstabilkan emosinya akan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Dalam setiap pembelajarannya peserta didik lebih termotivasi karena sang guru bersikap lebih tenang.

Kemarahan guru terungkap dari kata-kata yang dikeluarkan, dalam raut muka dan mungkin dengan gerakan-gerakan tertentu. Bahkan ada yang dilahirkan dalam bentuk memberikan hukuman fisik. Sebagian kemarahan berilai negatif, dan sebagian lagi bernilai positif. Kemarahan yang berlebihan seharusnya tidak ditampakkan, karena menunjukkan kurang stabilnya emosi guru.<sup>36</sup> Apabila guru sering memperlihatkan kemarahan secara berlebihan maka peserta didik tidak menghormati guru karena kewibawaannya melainkan karena rasa takut pada guru tersebut.

Dilihat dari penyebabnya, sering nampak bahwa kemarahan adalah salah karena ternyata disebabkan oleh peserta didik yang tidak mampu memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan, padahal dia telah belajar dengan sungguh-sungguh. Stabilitas dan kematangan emosi guru akan berkembang sejalan dengan pengalamannya, selama dia mau memanfaatkan pengalamannya.

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 121.

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 121.

Tidak sekedar jumlah umur atau masa kerjanya yang bertambah, melainkan bertambahnya kemampuan memecahkan masalah atas dasar pengalaman masa lalu.<sup>37</sup> Guru diharapkan memiliki kestabilan dalam kepribadiannya, artinya dia memiliki suatu tempramen, emosi, kondisi kejiwaan yang teguh/tetap dalam mengiringinya melakukan tugas keguruan.

## 2) Dewasa

Dewasa secara bahasa berarti sampai umur; akil baligh. Orang yang dewasa di sini berarti ia telah mampu mandiri dan dapat mengatur dirinya sendiri karena akalnya sudah bisa membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik.

Guru sebagai pribadi, pendidik, pengajar dan pembimbing dituntut memiliki kematangan atau kedewasaan pribadi, serta kesehatan jasmani dan rohani. Minimal ada 3 ciri kedewasaan.<sup>38</sup>

*Pertama*, orang yang telah dewasa telah memiliki tujuan dan pedoman hidup (*philosophy of life*), yaitu sekumpulan nilai yang ia yakini kebenarannya dan menjadi pegangan dan pedoman hidupnya. Seorang yang telah dewasa tidak mudah terombang-ambing karena telah mempunyai pegangan yang jelas, ke mana akan pergi, dan dengan cara mana ia mencapainya.

*Kedua*, orang dewasa adalah orang yang mampu melihat segala sesuatu secara obyektif. Tidak banyak dipengaruhi oleh subyektivitas dirinya. Mampu melihat dirinya dan orang lain secara obyektif, melihat kelebihan dan kekurangan dirinya dan juga orang lain. Lebih dari itu Ia mampu bertindak sesuai dengan cara mana ia mencapainya.

*Ketiga*, seorang dewasa adalah orang yang telah bisa bertanggungjawab. Orang dewasa adalah orang yang telah memiliki kemerdekaan, kebebasan; tetapi di sisi lain dari kebebasan adalah

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 121-122.

<sup>38</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.cit.*, hlm. 254.

tanggungjawab. Ia bebas menentukan arah hidupnya, perbuatannya, tetapi setelah berbuat ia dituntut tanggungjawab. Guru harus terdiri atas orang-orang yang bisa bertanggungjawab atas segala perbuatannya. Perbuatan yang bertanggungjawab adalah perbuatan yang berencana, yang dikaji terlebih dahulu sebelum dilakukan.<sup>39</sup>

Sifat kedewasaan yang dimiliki oleh guru, maka peserta didik akan merasa terlindungi oleh sosok pengayom dan pembimbingnya dalam proses belajar mengajar, sehingga keakraban yang ditandai dengan sikap bangga dan patuh dari peserta didik kepada dapat terwujud dengan baik.

### 3) Arif

Arif dapat berarti bijaksana; cerdik pandai; berilmu, juga bisa berarti tahu; mengetahui.<sup>40</sup> Jadi seorang guru yang arif berarti mengetahui dan pandai dalam mengajar dan mendidik peserta didiknya ke arah yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Banyaknya peserta didik yang berlaku kurang senonoh di masyarakat, terlibat vcd porno, narkoba dan pelanggaran lainnya, berangkat dari pribadi yang kurang didiplin, oleh karena itu, peserta didik harus belajar disiplin, dan gurulah yang harus memulainya, sebagai guru dia harus memiliki pribadi yang disiplin, arif, dan berwibawa.

Hal ini penting, karena masih sering kita mendengar dan menyaksikan peserta didik yang perilakunya tidak sesuai bahkan bertentangan dengan sikap moral yang baik. Misalnya merokok, rambut gondrong, butceri (rambut dicat sendiri), membolos, tidak mengerjakan PR, membuat keributan di kelas, melawan guru, berkelahi, bahkan tindakan yang menjurus pada hal-hal yang bersifat kriminal. Dengan kata lain, masih banyak peserta didik yang tidak disiplin, dan menghambat jalannya pembelajaran. Kondisi tersebut

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 254-255.

<sup>40</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op.cit.*, hlm. 48.

menuntut guru untuk bersikap disiplin, arif, dan berwibawa dalam segala tindakan dan perilakunya, serta senantiasa mendisiplinkan peserta didik agar dapat mendongkrak kualitas pembelajaran.<sup>41</sup>

Mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif, dan berwibawa, kita tidak bisa berharap banyak akan terbentuknya peserta didik yang disiplin dari guru yang kurang disiplin, kurang arif, dan kurang berwibawa. Oleh karena itu, sekaranglah saatnya kita membina disiplin peserta didik dengan pribadi guru yang disiplin, arif, dan berwibawa. Dalam hal ini disiplin harus ditujukan untuk membantu peserta didik menemukan diri; mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin, dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan.<sup>42</sup>

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi lebih dari itu, guru harus senantiasa mengawasi perilaku peserta didik, terutama pada jam-jam sekolah, agar tidak terjadi penyimpangan perilaku atau tindakan yang indisiplin. Untuk kepentingan tersebut, dalam rangka mendisiplinkan peserta didik guru harus mampu menjadi pembimbing, contoh atau teladan, pengawas, dan pengendali seluruh perilaku peserta didik.<sup>43</sup> Guru yang bisa menjadi pembimbing, pengawas, pengendali seluruh perilaku peserta didik akan lebih berhasil dalam hal penguasaan kelas serta mampu memahami karakter peserta didiknya.

Seorang guru harus berusaha untuk membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik ke arah yang positif, dan menunjang pembelajaran. Sebagai contoh atau teladan guru harus memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada peserta didik,

---

<sup>41</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, *Op.,cit*, hlm. 122.

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 122-123.

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 126.

karena bagaimana peserta didik akan berdisiplin kalau gurunya tidak menunjukkan perilaku yang disiplin.

Guru juga harus senantiasa mengawasi seluruh perilaku peserta didik, terutama pada jam-jam efektif sekolah, sehingga kalau terjadi pelanggaran terhadap disiplin, dapat segera diatasi. Sebagai pengendali, guru harus mampu mengendalikan seluruh perilaku peserta didik di sekolah. Dalam hal ini guru harus mampu secara efektif menggunakan alat pendidikan secara tepat waktu dan tepat sasaran, baik dalam memberikan hadiah maupun hukuman terhadap peserta didik.<sup>44</sup>

#### 4) Berwibawa

Wibawa adalah pembawaan untuk dapat menguasai dan mempengaruhi orang lain melalui sikap dan tingkah laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik. Berwibawa berarti mempunyai wibawa (sehingga disegani dan dipatuhi).<sup>45</sup> Dengan demikian, guru yang berwibawa adalah guru yang dapat memengaruhi orang lain melalui sikap dan perilaku dengan penuh daya tarik serta mempunyai karakter seorang pemimpin.

Menurut Henry Fayol yang dikutip oleh Muhamad Nurdin menyatakan bahwa, kewibawaan berarti hak memerintah dan kekuasaan untuk membuat kita dipatuhi dan ditaati. Ada juga orang mengartikan kewibawaan dengan sikap dan penampilan yang dapat menimbulkan rasa segan dan rasa hormat. Sehingga dengan kewibawaan seperti itu anak didik merasa memperoleh pengayoman dan perlindungan.<sup>46</sup> Adanya rasa hormat dan segan yang disertai taat untuk ditakuti merupakan kewibawaan semu. Tampaknya, masih banyak guru yang di mata anak didiknya hanya menampilkan

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 126.

<sup>45</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op.cit.*, hlm. 1001

<sup>46</sup> Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Ar-Ruzz Media, 2010, Jogjakarta, hlm. 143 - 144.

kewibawaan semu. Hal itu bisa dilihat dari indikator bahwa begitu banyak peserta didik yang membicarakannya di belakang.

Kewibawaan palsu (semu) dapat dimiliki melalui sarana materi (fisik), seperti pakaian seragam atau senjata pada polisi, atau dengan menggunakan kekuasaan secara otoriter oleh seorang kepala sekolah atau guru yang selalu memberi ancaman untuk menghukum. Sebagai contohnya adalah ketika anak-anak ribut dan berbuat sekehendaknya, lalu ada guru yang merasa jengkel, berteriak sambil memukul-mukul meja, maka ketertiban itu hanya dapat dikendalikan dengan kekerasan. Mereka tertib karena kekerasan sehingga ketertiban itu bersifat semu. Sebaliknya, jika ada guru yang mendapati kelasnya ribut, dengan tenang dia memasuki kelas dan dengan spontan kelas menjadi tenang, padahal tidak ada kekerasan, tapi ia mampu menguasai anak didik seluruhnya. Inilah guru yang berwibawa.<sup>47</sup>

Kewibawaan guru tidak diwujudkan dengan kondisi negatif/kekerasan, akan tetapi bagaimana seorang guru dapat menguasai sesuatu dengan baik serta dapat mengendalikan diri untuk tidak berbuat negatif/menyalahi aturan.

Guru yang berwibawa digambarkan dalam al-Qur'an surat Al-Furqan ayat 63 dan 75 sebagai berikut :

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ  
الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ﴿٦٣﴾ أُولَٰئِكَ تَجَرُّونَ الْغُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا  
وَيُلْقُونَ فِيهَا تِجَارَةً وَسَلَامًا ﴿٧٥﴾

Artinya: “dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.”

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm. 144-145.

”mereka Itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang Tinggi (dalam syurga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan Ucapan selamat di dalamnya” (QS. Al Furqon : 63 dan 75)<sup>48</sup>

Dari terjemahan ayat-ayat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sangat bangga sekali menjadi seorang guru yang memiliki wibawa yang sesungguhnya. Dia tidak akan takut dicerca orang, bahkan selalu menampilkan perbuatan yang baik. Karena sikapnya itu orang akan selalu tunduk dan malu untuk melecehkannya serta selalu menghormatinya. Hal ini berdampak kepada peserta didik yang merasa nyaman dan bahagia ketika dengannya karena mereka merasa diarahkan oleh guru yang berwibawa tersebut.

Kewibawaan harus dimiliki oleh guru, sebab dengan kewibawaan, proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik, berdisiplin dan tertib. Dengan demikian kewibawaan bukan berarti peserta didik harus takut kepada guru, melainkan peserta didik akan taat dan patuh pada peraturan yang berlaku sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru.<sup>49</sup>

Kewibawaan yang dimiliki oleh seorang guru akan membawa dan mengantarkan anak didik ke arah kedewasaan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak didik untuk menumbuhkan rasa kesadaran anak didik. Pada realitanya dalam kegiatan belajar mengajar faktor kesadaran yang ada pada diri anak didik sangat menentukan sekali dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Hal ini kita sadari bahwa dengan kesadaran akan tumbuh kemauan, dan kemauan anak dengan sendirinya akan mewujudkan suatu kemampuan yang lebih lagi baginya dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>48</sup> Al-Qur'an Surat Al Furqon ayat 63 dan 75, *Op.cit.*, hlm. 365-356.

<sup>49</sup> Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Op.cit.*, hlm. 21.

## 5) Menjadi Teladan bagi Peserta Didik

Teladan berarti patut ditiru (perbuatan, barang, dsb); baik untuk dicontoh.<sup>50</sup> Bagi seorang guru seyogyanya sebelum melakukan pendidikan dan pembinaan kepada anak didiknya, diperlukan suatu pendidikan pribadi, artinya dia harus mampu mendidik dan membina dirinya sendiri terlebih dahulu sebelum mengajarkan kepada peserta didiknya, maknanya adalah untuk memulai sesuatu yang baik maka kita mulai dari diri sendiri, hal ini sesuai dengan firman Allah swt dalam surat Al-Baqarah ayat 44, sebagai berikut :

﴿ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴾

Artinya : “Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri.....” (QS. Al Baqarah : 44)<sup>51</sup>

Nabi Muhammad adalah sosok pendidik yang sejati, beliau diutus Allah di dunia ini dengan diberi kesempurnaan akhlak sebagai suri teladan bagi umatnya. Hal ini dijelaskan dalam al-Qur’an surat Al-Ahzab ayat 21, sebagai berikut:

﴿ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴾

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah” (QS. Al Ahzab: 21)<sup>52</sup>

Ayat di atas memberi penjelasan bahwa pada diri Rasulullah SAW terdapat suri teladan bagi kita semua. Ayat tersebut juga berisi perintah kepada kita agar menjadikan Rasulullah sebagai acuan dalam berperilaku sehari-hari. Hal ini kami refleksikan kepada guru

<sup>50</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op.cit.*, hlm. 917.

<sup>51</sup> Al-Qur’an Surat Al Baqarah ayat 44, *Op.cit.*, hlm. 7.

<sup>52</sup> Al-Qur’an Surat Al Ahzab ayat 21, *Op.cit.*, hlm. 420.

sebagai orang yang alim dalam bidang agama Islam dan sebagai penerus Rasul, maka sudah menjadi kewajibannya untuk mengikuti akhlak Rasul yang menjadi teladan bagi peserta didiknya.

Guru merupakan teladan bagi peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Terdapat kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah untuk ditentang, apalagi ditolak. Keprihatinan, kerendahan, kemalasan, dan rasa takut, secara terpisah ataupun bersama-sama bisa menyebabkan seseorang berkata, "jika saya harus menjadi teladan atau dipertimbangkan untuk menjadi model, maka pembelajaran bukanlah pekerjaan yang tepat bagi saya. Saya tidak cukup baik untuk diteladani, di samping saya sendiri ingin bebas untuk menjadi diri sendiri dan untuk selamanya tidak ingin menjadi teladan bagi orang lain. Jika peserta didik harus memiliki model, biarkanlah dia menemukannya dimanapun. Alasan tersebut tidak dapat dimengerti, mungkin dalam hal tertentu dapat diterima tetapi mengabaikan atau menolak aspek fundamental dari sifat pembelajaran. Menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran, dan ketika seorang guru tidak mau menerima atau menggunakannya secara konstruktif maka telah mengurangi keefektifan pembelajaran. Peran dan fungsi ini patut dipahami, dan tidak perlu menjadi bahan yang memberatkan. Sehingga dengan ketrampilan dan kerendahan hati akan memperkaya arti pembelajaran."<sup>53</sup>

Secara teoritis, menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggungjawab untuk menjadi teladan. Memang semua profesi memiliki tuntutan-tuntutan khusus, dan karenanya bila menolak berarti menolak profesi itu.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Op.Cit., hlm. 126-127.

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 128.

Perilaku guru sangat mempengaruhi peserta didik, tetapi setiap peserta didik diharapkan harus mampu mengembangkan gaya hidup pribadinya sendiri. Tugas guru adalah menjadikan peserta didik sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya, bukan memaksakan kehendak. Guru adalah manusia biasa yang tidak lepas dari kemungkinan khilaf. Guru yang baik adalah yang menyadari kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan apa yang dimilikinya, kemudian menyadari kesalahan ketika memang bersalah. Kesalahan perlu diikuti dengan sikap merasa dan berusaha untuk tidak mengulangnya. Dengan kata lain, guru yang baik adalah guru yang sadar diri, menyadari kelebihan dan kekurangannya.<sup>55</sup>

#### 6) Berakhlak Mulia

Akhlak adalah budi pekerti; kelakuan.<sup>56</sup> Mulia berarti tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat juga berarti luhur (budi dsb); baik budi (hati dsb).<sup>57</sup> Jadi akhlak mulia dapat diartikan sebagai budi pekerti/kelakuan yang memiliki nilai tinggi dan luhur.

Guru harus berakhlak mulia, karena ia adalah seorang penasehat bagi peserta didiknya. Dengan berakhlak mulia, guru dalam keadaan bagaimanapun harus memiliki kepercayaan diri yang istiqomah dan tidak tergoyahkan. Hal tersebut nampak seperti sesuatu yang tidak mungkin, padahal bukan hal yang istimewa untuk dilakukan dan dimiliki oleh seorang guru, asalkan memiliki niat dan keinginan yang kuat.<sup>58</sup>

Kompetensi kepribadian guru yang dilandasi akhlak mulia tentu saja tidak tumbuh dengan sendirinya begitu saja, tetapi memerlukan ijtihad yang mujahadah, yakni usaha sungguh-sungguh, kerja keras, tanpa mengenal lelah, dengan niat ibadah tentunya.

---

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 128-129.

<sup>56</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op.cit.*, hlm. 15.

<sup>57</sup> *Ibid*, hlm. 597.

<sup>58</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, *Op.Cit.*, hlm. 129-130.

Dalam hal ini, para guru harus merapatkan kembali barisannya, meluruskan niatnya, bahwa menjadi guru bukan semata-mata untuk kepentingan duniawi, memperbaiki ikhtiar terutama berkaitan dengan kompetensi pribadinya, dengan tetap bertawakal kepada Allah. Melalui guru yang demikianlah, kita berharap pendidikan menjadi ajang pembentukan karakter bangsa. Yang akan menentukan warna masa depan masyarakat Indonesia, serta harga dirinya di mata dunia.<sup>59</sup>

Seorang guru atau lebih tepatnya sebagai pendidik bertugas tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik peserta didik. Dari niat awal terjun ke dunia pendidikan untuk menjadi seorang pendidik itulah mereka berorientasi untuk mencerdaskan anak bangsa dan menghilangkan kebodohan. Bukan berorientasi pada penghasilan yang didapatkannya.

Seorang guru harus memahami hakikat dan arti mengajar dan mengetahui teori-teori mengajar serta dapat melaksanakan. Dengan mengetahui dan mendalaminya ia akan lebih berhati-hati dalam menjalankan tugasnya dan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang telah dilakukannya.

Menurut S. Nasution, ada beberapa prinsip umum yang berlaku untuk semua guru yang baik, yaitu :

- a. Guru yang baik memahami dan menghormati peserta didik
- b. Guru yang baik harus menghormati bahan pelajaran yang diberikan. Dengan pengertian ia harus menguasai bahan itu sepenuhnya, jangan hanya mengenal ini buku pelajaran saja, melainkan juga mengetahui pemakaian dan kegunaannya bagi kehidupan anak dan manusia umumnya.
- c. Guru yang baik mampu menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran.

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm. 130-131.

- d. Guru yang baik mampu menyesuaikan bahan pelajaran dengan kesanggupan individu anak.
- e. Guru yang baik harus mengaktifkan peserta didik dalam hal belajar.
- f. Guru yang baik memberikan pengertian dan bukan hanya dengan kata-kata belaka. Dengan pengertian lain guru tidak bersifat verbalistis yakni hanya mengenalkan anak terhadap kata-kata saja tetapi tidak dapat menyelami arti dan maksudnya.
- g. Guru menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan peserta didik
- h. Guru merumuskan tujuan yang akan dicapai pada setiap pelajaran yang diberikannya.
- i. Guru jangan hanya terikat oleh satu teks book saja.
- j. Guru yang baik tidak hanya mengajar dalam arti menyampaikan pengetahuan saja kepada peserta didik, melainkan senantiasa membentuk pribadi peserta didik.<sup>60</sup>

Jadi guru yang memiliki kepribadian baik adalah guru yang selalu bersikap obyektif, terbuka untuk menerima kritik terhadap kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya, misalnya dalam hal caranya mengajar. Hal ini diperlukan dalam upaya perbaikan mutu pendidikan demi kepentingan anak didik sehingga benar-benar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

#### 7) Tanggung jawab

Masalah utama pekerjaan profesi adalah implikasi dan konsekuensi jabatan tersebut terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Amstrong dalam bukunya Nana Sudjana membagi tugas dan tanggung jawab guru menjadi lima kategori, yakni;

- a) Tanggung jawab dalam pengajaran
- b) Tanggung jawab dalam memberikan bimbingan
- c) Tanggung jawab dalam mengembangkan kurikulum
- d) Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi

---

<sup>60</sup> Nasution, *Didatik Asas-asas Mengajar*, Jemmars, Bandung, 2012, hlm. 12-17.

e) Tanggung jawab dalam membina hubungan masyarakat<sup>61</sup>

Tanggung jawab merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan bagaimana guru mampu menyampaikan ilmu tetapi juga memnyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai moral para peserta didik.

8) Percaya pada diri sendiri

Keyakinan atau kepercayaan akan sangat mempengaruhi tindakan dan perilaku kita. Jika kita membawakan keyakinan positif, maka orang-orang sekitar akan terpengaruh.<sup>62</sup> Jika guru membawa keyakinan negative maka akan berdampak pada pengaruh keyakinan dan kepercayaan siswa yang negative pula.

Menurut Anthony Robbins berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya, sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.<sup>63</sup>

Aspek-aspek kepercayaan diri adalah sebagai berikut

a) Keyakinan pada kemampuan diri

Keyakinan pada kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

b) Optimis

---

<sup>61</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2013, hlm, 15.

<sup>62</sup> Acep Yonny dan Sri Rahayu Yunus, *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa*, Pustaka Widyatama, Jakarta, 2011, hlm. 148

<sup>63</sup> M. Nur Ghufro, *Psikologi*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, hlm. 155.

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

c) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

d) Rasional dan realistis

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, suatu hal dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.<sup>64</sup>

Sebagai seorang guru, bertindak seolah-olah menjadi guru terbaik, membuat persiapan dengan penuh percaya diri. Guru yang percaya diri akan sekuat tenaga mempersiapkan sambil tetap percaya diri jika ada masalah yang timbul saat ia sedang melaksanakan perencanaan pengajarannya. Ia yakin sesulit apapun masalah yang timbul saat ia sedang melaksanakan hasil perencanaan pengajarannya, tetap akan memberikan pengalaman dan masukan bagi karir mengajarnya di masa depan.

### **C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru SKI Terhadap Interaksi Edukatif**

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, *tape recorder* ataupun komputer yang paling modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan, dan lain-lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Di sinilah kelebihan manusia dalam hal ini guru dari alat-alat atau

---

<sup>64</sup> *Ibid*, hlm. 156

teknologi yang diciptakan manusia untuk membantu dan mempermudah kehidupannya.<sup>65</sup> Dalam situasi pendidikan atau pengajaran terjalin interaksi antar peserta didik dengan guru atau antar peserta didik dengan pendidik.

Selanjutnya dalam mengusahakan keberhasilan proses pembelajaran itu, guru juga harus membina hubungan baik dengan orang tua murid, hal ini diharapkan agar dapat mengetahui anak didiknya. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat sekitar sekolahnya atau masyarakat lebih luas untuk kepentingan pendidikan. Selanjutnya secara sendiri atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.

Interaksi edukatif antara pendidik dan anak didik yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal apabila adanya kesadaran pendidik bahwa tugas mulia dalam mengajar dan mendidik anak didik itu sifatnya komprehensif. Melaksanakan tugas sebagai pendidik haruslah dipahami sebagai tugas mencerdaskan anak didik yang memerlukan keteladanan baik di dalam maupun di luar sekolah.<sup>66</sup> Oleh karena itu, keteladanan seorang guru yang menjadi salah satu ciri kepribadian yang mampu mendidik anak secara baik, akan mampu mengarahkan peserta didik memiliki sifat yang baik pula. Dalam hal ini kompetensi guru yang baik diharapkan mampu mempengaruhi interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik secara optimal.

Menjadi seorang pendidik yang efektif dalam proses pembelajaran yang mengedepankan interaksi edukatif, diperlukan cara-cara membangun berdasarkan kegiatan edukatif fundamental dalam rutinitas proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan, seorang pendidik perlu menyadari atas pentingnya ketekunan, keikhlasan, dan ketabahan dalam menjalankan tugas dan meniti karir sebagai pendidik. Produk final dari interaksi edukatif di sekolah (formal) dan di luar sekolah (informal) adalah menginginkan keberhasilan anak didiknya. Sukses tidaknya anak didik lebih ditentukan oleh kualitas seorang pendidik.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Nana Sudjana, *Op.ci.t*, hlm, 12.

<sup>66</sup> Abdullah Idi, *Op.,cit*, hlm. 133.

<sup>67</sup> *Ibid*, hlm. 133.

Salah satu elemen pendidik yang dapat menentukan keberhasilannya dalam mendidik adalah kepribadian. Muhammad Surya (1997) dalam bukunya Psikologi pembelajaran, menulis bahwa “secara umum kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan kualitas tingkah laku individu yang merupakan cirinya yang khas dalam berinteraksi dengan lingkungannya.” Pentingnya kepribadian pendidik dalam interaksi edukatif, dikarenakan pendidik memiliki sifat-sifat sebagai manusia. Hal ini kadang-kadang dapat memengaruhi kelancaran dalam melaksanakan tugas mendidik. Untuk mencapai keberhasilan dalam mendidik, elemen kepribadian tidak dapat diabaikan begitu saja. Kepribadian yang mendukung proses pembelajaran dimaksudkan adalah kepribadian yang mendukung profesinya sebagai pendidik, seperti berakhlak mulia, suka menolong, tidak sombong, disiplin, jujur, peramah, berpakaian rapi, hemat, tidak kikir, bertanggung jawab, mengendalikan diri, dan suka kerja keras.<sup>68</sup> Jadi kepribadian guru yang baik adalah salah satu kunci keberhasilan dalam mendidik.

Pribadi guru merupakan suatu kesatuan antara sifat-sifat pribadinya dan peranannya sebagai pendidik pengajar dan pembimbing. Dalam peranannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi edukatif yang kondusif. Guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses interaksi edukatif, sehingga guru merupakan tokoh yang akan dilihat dan ditiru tingkah lakunya oleh anak didik. Guru (lebih baik bersama anak didik) sebagai desainer akan memimpin terjadinya edukatif.<sup>69</sup> Kepribadian guru sangat berperan penting dalam perkembangan tingkah laku peserta didik. Karena seorang guru juga sebagai media untuk dilihat dan ditiru tingkah lakunya oleh peserta didik.

Kepribadian adalah unsur yang menentukan keakraban hubungan guru dengan anak didik. Kepribadian guru akan tercermin dalam membina dan

---

<sup>68</sup> *Ibid*, hlm. 134.

<sup>69</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.,cit.*, hlm. 15-16.

membimbing anak didik.<sup>70</sup> Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al Qur'an Surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125)<sup>71</sup>

#### D. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan dengan judul ini sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan oleh Hamidah Mutohharoh dengan judul Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Agama Terhadap Perilaku Peserta didik di MA Salafiyah Kajen Margoyoso Pati Tahun 2009/2010.<sup>72</sup> Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamidah Mutohharoh diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru agama memiliki pengaruh positif terhadap perilaku peserta didik di MA Salafiyah Kajen Margoyoso Pati Tahun 2009/2010. Dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,432 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,537. Bahwa dengan adanya kompetensi kepribadian guru yang baik mampu mempengaruhi perilaku peserta didik yang baik pula, yang berbudi luhur dan berakhlak mulia.

Penelitian yang dilakukan oleh Farida Zahro' dengan judul Pengaruh Kepribadian Guru SKI dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar SKI Peserta didik di SD Negeri Bungo 03 Wedung Demak Tahun Pelajaran

<sup>70</sup> *Ibid*, hlm. 41.

<sup>71</sup> Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125, *Op.cit.*, hlm. 281.

<sup>72</sup> Hamidah Mutohharoh, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Agama Terhadap Perilaku Peserta didik di MA Salafiyah Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2009/2010*, Skripsi STAIN Kudus, 2010.

2008/2009.<sup>73</sup> Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida Zahro' diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru SKI dan lingkungan belajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel motivasi belajar SKI peserta didik di SD Negeri Bungo 03 Wedung Demak Tahun Pelajaran 2008/2009 dengan nilai sebesar 86,3%, sedangkan sisanya  $100\% - 86,3\% = 13,7\%$  adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Kaitannya dengan topik peneliti adalah dalam interaksi edukatif yang terpenting ialah bagaimana menciptakan suasana kondusif dalam kelas yang mampu mengarahkan peserta didik melakukan aktivitas belajar. Dengan demikian guru memiliki peranan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, karena pada dasarnya tampilan kepribadian guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuril Abdi dengan judul Studi Tentang Kompetensi dan Pengaruhnya Terhadap Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Sabilul Ulul Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2003/2004.<sup>74</sup> Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuril Abdi diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi guru Bahasa Arab dalam merencanakan program pengajaran dengan pelaksanaan proses belajar mengajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Sabilul Ulul Mayong Jepara tahun pelajaran 2003/2004. Kompetensi Kepribadian guru SKI di Madrasah Aliyah Sabilul Ulul Mayong Jepara tahun pelajaran 2003/2004 dalam kategori baik, dengan rata-rata skor sebesar 20-25. Jadi jika dipresentasikan sebesar 73,61% memiliki pengaruh terhadap proses belajar mengajar Bahasa Arab. Hal ini dilihat dari hasil survei yaitu dinilai uji t (2,050) berada di atas tabel pada taraf signifikansi 5% (2,000).

---

<sup>73</sup> Farida Zahro', *Pengaruh Kepribadian Guru SKI dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar SKI Peserta didik di SD Negeri Bungo 03 Wedung Demak Tahun Pelajaran 2008/2009*, Skripsi STAIN Kudus, 2009.

<sup>74</sup> Nuril Abdi, *Studi Tentang Kompetensi dan Pengaruhnya Terhadap Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Sabilul Ulul Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2003/2004*, Skripsi STAIN Kudus, 2006.

Skripsi tentang Pengaruh Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Bakti Ponorogo oleh Faizah Usnida R, fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Malang tahun 2010.<sup>75</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Diketahui pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dalam penelitian ini, digunakan metode analisis statistic *product moment* yang membandingkan antara t hitung dengan t table. Jika r hitung > r table maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Hasil dari rumusan *product moment* dapat diketahui bahwa nilai r hitung sebesar  $0,514 > r \text{ tabel } 0,3$ . Kemudian taraf signifikansi  $p\text{-value } 0,003 < p\text{-value } 0,005$ . Sehingga terdapat pengaruh positif antara variable kompetensi kepribadian guru PAI terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMA Bakti Ponorogo, atau dengan kata lain bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

Penelitian-penelitian ini kajian teori hampir sama dengan penelitian di atas, perbedaannya adalah penelitian ini lebih spesifik dengan pembahasan pengaruh kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif peserta didik pada kondisi dan tempat yang berbeda.

#### E. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>76</sup>

Kompetensi kepribadian guru merupakan salah satu kompetensi terpenting dari beberapa kompetensi yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya. Kepribadian seorang guru dapat dilihat dari setiap interaksinya dengan peserta didik. Baik secara mengajarnya, mengontrol emosinya, kedisiplinannya, dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

---

<sup>75</sup> Faizah Usnida R, Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Menengah Atas Bakti Ponorogo, Skripsi UIN Malang, 2010.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 91.

Kompetensi kepribadian guru sangat memiliki andil, peran, serta pengaruh yang cukup besar dalam interaksi edukatif. Sebab dari segi pribadi, kedewasaan, kearifan, kewibawaan, kedisiplinan, dan perilakunya akan memengaruhi interaksi edukatif antara guru dan peserta didik di dalam maupun di luar kelas.

Penelitian ini diketahui ada dua variabel, satu variabel independen dan satu variabel dependen. Satu variabel independen adalah Kompetensi Kepribadian Guru SKI, sedangkan variabel dependen adalah Interaksi Edukatif. Dalam penelitian ini, model yang diketengahkan adalah:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditanyakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.<sup>77</sup> Dalam hal ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Tingkat kompetensi kepribadian guru SKI di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik.
2. Tingkat interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian dan interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

---

<sup>77</sup> *Ibid*, hlm. 96.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus yakni pada ruang lingkup kelas IV, V, dan VI.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu yakni pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>2</sup> Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang kompetensi kepribadian guru SKI dan interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 14.

<sup>2</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, Hlm 5

<sup>3</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 14.

tentang kompetensi kepribadian guru dan interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Adapun populasi adalah seluruh peserta didik kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 157. Pengambilan populasi ini diambil karena peneliti ingin fokus meneliti satu guru PAI yakni guru SKI, yang telah mengajar di kelas IV, V, dan VI. Sedangkan kelas I dan II tidak ada mata pelajaran SKI, dan kelas III guru pengampu mata pelajaran SKI sudah berbeda. Jadi ketiganya tidak diambil karena tidak sesuai dengan karakteristik tertentu yang peneliti tetapkan. Secara singkat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**

**Jumlah Populasi Peserta Didik**

**MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus**

KELAS	JUMLAH SISWA
IV	48
V	56
VI	53
<b>JUMLAH</b>	<b>157</b>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *proportionate stratified random sampling*

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 117.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 118.

karena populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>6</sup>

Alasan peneliti menggunakan teknik tersebut karena sampel yang diambil sifatnya berstrata yakni kelas IV, V, dan VI. Sampel yang digunakan adalah untuk menguji reliabilitas instrumen dan hipotesis. Jumlah sampel antara responden reliabilitas dan hipotesis adalah sama. Sesuai perhitungan sampel yang telah peneliti hitung. Namun daftar sampel yang disebarkan kepada responden berbeda teknik pengambilannya, yakni ada responden yang mendapatkan 2 kali (untuk menguji reliabilitas dan hipotesis), ada yang mendapatkan satu kali (untuk menguji reliabilitas atau hipotesis), dan tidak mendapatkan sama sekali. Adapun hasil sampel yang telah peneliti rangkum dapat dilihat di lampiran 06.

Ukuran pengambilan sampel pada penelitian ini tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki, tingkat ketelitian atau kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya makin kecil tingkat kesalahan makin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.<sup>7</sup>

Menentukan besarnya sampel menggunakan rumus *Krechi* (Sugiyono, 2012:130). Dengan menggunakan tabel *Krechi*, bila diketahui populasi (N) = 153, kesalahan 5% maka jumlah sampelnya 110. Adapun jumlah perhitungannya adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$n = a/N \times \alpha$$

n : ukuran sampel

a : ukuran populasi

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 120.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm.126.

N : jumlah populasi

$\alpha$  : taraf kesalahan (5%)

$$IV = 48/157 \times 110 = 33,6 = 34$$

$$V = 56/157 \times 110 = 39,2 = 39$$

$$VI = 53/157 \times 110 = 37,1 = 37$$

**Tabel 3.2**

**Jumlah Sampel Peserta Didik**

**MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus**

KELAS	SAMPEL
IV	34
V	39
VI	37
<b>JUMLAH</b>	<b>110</b>

**C. Tata Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.<sup>8</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

**1. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X**

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>9</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru SKI (X). Dalam penelitian ini yang diukur adalah kompetensi kepribadian guru SKI di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

**2. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah interaksi edukatif. Dalam penelitian ini yang diukur

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 128.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 61.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 61.

adalah interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>11</sup> Definisi-definisi operasional didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

##### 1. Variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu kompetensi kepribadian guru SKI

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi seorang guru yang terdiri dari unsur fisik dan unsur psikis yang mana dapat dilihat dan diketahui melalui penampilan, sikap dan ucapan dalam berinteraksi terhadap siswa, sesama guru, kepala sekolah serta masyarakat. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepribadian yang mantap dan stabil
- b. Kepribadian yang dewasa, arif, dan berwibawa
- c. Berakhlak mulia dan menjadi teladan
- d. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi
- e. Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri

##### 2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu interaksi edukatif

Interaksi edukatif adalah suatu proses hubungan yang bersifat komunikatif antara guru dengan siswa yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan, dan bersifat edukatif, dilakukan dengan sengaja, direncanakan serta memiliki tujuan tertentu. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki tujuan
- d. Alat/media

---

<sup>11</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007 hlm. 5.

- b. Kegiatan belajar mengajar
- c. Bahan/materi pengajaran
- e. Metode
- f. Evaluasi

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>12</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber:

### 1. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>13</sup> Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti dimungkinkan dapat melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan. Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran kompetensi kepribadian guru SKI dalam interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab. Peneliti mengamati kepribadian guru SKI dalam interaksinya dengan peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas. (lihat lampiran 01)

### 2. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>14</sup> Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 224.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 156-157.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 199.

Angket ini diberikan kepada responden yaitu peserta didik kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 110 orang, untuk mengetahui data kuantitatif dari pelaksanaan kompetensi kepribadian guru SKI, dan interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>15</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data kaitannya dengan kompetensi kepribadian guru SKI dan interaksi edukatif antara guru SKI dengan peserta didik, diantaranya yakni data instrumen supervisi akademik, dan visi, misi dan tujuan di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus, sarana dan prasarana. (lihat lampiran 01)

### **4. Metode Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>16</sup> Tujuan wawancara ini adalah mengaetaahui gambaran langsung dari kompetensi kepribadian guru SKI dan interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Hafidh, S.Pd.,I selaku kepala madrasah, dan juga Ibu Mutanawiatul Khoiroh, S.Pd.I selaku guru di MI NU Tamrinut Thullab. (lihat lampiran 01).

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan pedoman dokumentasi.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 392.

<sup>16</sup> *Ibid*., hlm. 194.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X dan variabel Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala Likert. Angket tersebut tiap variabel terdiri dari 31 item pertanyaan untuk variabel X dan 24 pertanyaan untuk variabel Y, dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

Adapun kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Pertanyaan</b>
<b>Kompetensi Kepribadian Guru SKI</b>	a. Kepribadian yang mantap dan stabil	1,2,3,4,5,6
	b. Kepribadian yang dewasa, arif, dan berwibawa	7,8,9,10,11,12,13,14,15
	c. Berakhlak mulia dan menjadi teladan	16,17,18,19,20
	d. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	21,22,23,24,25,26
	e. Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri	27,28,29,30,31
<b>Interaksi Edukatif</b>	a. Memiliki tujuan	1,2,3,4
	b. Kegiatan belajar mengajar	5,6,7,8
	c. Bahan/materi pengajaran	9,10,11,12
	d. Alat/media	13,14,15,16
	e. Metode	17,18,19,20
	f. Evaluasi	21,22,23,24

## **G. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Hasil Uji Coba Validitas Isi**

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar dapat mengungkapkan aspek yang diselidiki secara tepat. Instrumen

dikatakan valid apabila item-item pertanyaan dalam instrumen tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.<sup>17</sup> Secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam penelitian ini peneliti membuat kisi-kisi yang terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur yang ingin peneliti ukur yakni untuk mengukur tentang kompetensi kepribadian guru SKI dan interaksi edukatif, serta nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, kemudian butir soal tersebut dikonsultasikan kepada dua dosen yakni dosen pembimbing dan dosen ahli di bidang strategi pembelajaran, selanjutnya diujicobakan kepada responden dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda. Analisis item dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total dan uji beda dilakukan dengan menguji signifikansi perbedaan antara 27% skor kelompok atas dan 27% skor kelompok bawah.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada 3 dosen ahli yakni rater pertama Fatma Lali Khoirun Nida', S.Ag., M.Si selaku dosen ahli psikologi, untuk memvalidasi butir soal kompetensi kepribadian guru SKI dan interaksi edukatif (lihat lampiran 05). Rater kedua Yuliatun, S.Ag, M.Si. selaku dosen ahli psikologi, untuk memvalidasi butir soal kompetensi kepribadian guru SKI (lihat lampiran 06). Rater ketiga Rini Dwi Susanti, M.Ag., M.Pd. selaku dosen ahli pendidikan, untuk memvalidasi butir soal interaksi edukatif (lihat lampiran 07).

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 182.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 183

Pemberian pendapat dapat dilakukan dengan memberikan respon atas kesesuaian butir yang ditulis sesuai indicator dari setiap variabel dengan kriteria penskoran Sesuai (S) = 1 dan Tidak Sesuai (TS) = 0. Analisis item yang digunakan peneliti ialah dengan mempertahankan butir-butir soal yang disetujui kedua *rater* dan menggugurkan butir yang tidak disetujui salah satu *rater* maupun kedua *rater*. Di sini peneliti akan menarasikan hasilnya sebagai berikut:

Variabel X yaitu Kompetensi Kepribadian Guru terdapat soal yang sudah valid yakni nomor 3, 4, 5, 6, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, dan 30, karena kedua *rater* telah menyetujui butir soal tersebut dan peneliti mempertahankan butir-butir soal itu untuk diambil datanya dari responden. Kemudian untuk butir soal nomor 7, 8, 9, 10, 16, dan 31, butir soal perlu dilihat kembali dan direvisi karena hanya *rater* pertama menyetujui butir-butir soal tersebut. Dan butir soal nomor 1, 2, 20, dan 25, butir soal juga perlu dilihat kembali dan direvisi karena hanya *rater* kedua menyetujui butir-butir soal tersebut.

Variabel Y yaitu Interaksi Edukatif terdapat butir soal yang valid yakni nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25, karena kedua *rater* menyetujuinya. Kemudian untuk butir soal 4 dan 11 perlu dilihat kembali dan direvisi karena hanya *rater* pertama yang menyetujui butir soal tersebut. Untuk butir soal nomor 7 digugurkan karena kedua *rater* mengatakan tidak sesuai atau tidak valid.

Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan rumus Gregory sebagai berikut:

Validitas isi :  $D/(A+B+C+D)$

Keterangan :

A : sel yang menunjukkan ketidaksetujuan antara kedua penilai (--)

B & C : sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai (+ -) dan (-+)

D : sel yang menunjukkan persetujuan yang valid antara kedua penilai (++)

Koefisien bergerak dari + s/d 1, dengan kriteria:

- 0,9 – 1,0 = Sangat tinggi
- 0,6 – 0,89 = Tinggi
- 0,4 – 0,59 = Sedang
- 0,2 – 0,39 = Rendah
- 0,0 – 0,19 = Sangat rendah<sup>19</sup>

Penilaian validitas isi variabel X yaitu kompetensi kepribadian guru sebagai berikut:

$$\begin{aligned} VI &= D/(A+B+C+D) \\ &= 21/(0+6+4+21) \\ &= 21/31 \\ &= 0,6 \end{aligned}$$

Penilaian validitas isi variabel Y yaitu interaksi edukatif sebagai berikut:

$$\begin{aligned} VI &= D/(A+B+C+D) \\ &= 22/(1+2+0+22) \\ &= 21/25 \\ &= 0,84 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan validitas isi di atas diperoleh hasil pada variabel X sebesar 0,6 yakni tergolong dalam kriteria tinggi yaitu pada rentang 0,6 – 0,89. Sedangkan hasil perhitungan validitas isi pada variabel Y diperoleh hasil 0,84 yakni tergolong kriteria tinggi yaitu pada rentang 0,6 – 0,89.

## 2. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang

<sup>19</sup> Onda'es research, Penilaian Judges, [http://researchondae.blogspot.com/2012\\_04\\_01\\_archive.html](http://researchondae.blogspot.com/2012_04_01_archive.html), tanggal akses 26 September 2014

terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Berdasarkan jenis pengukuran reliabilitas di atas, maka penulis memakai salah satu cara pengukuran reliabilitas yakni *one shot* atau pengukuran sekali saja, yang mana pengukuran ini dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>20</sup>

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan spss:

- 1) Uji Instrumen Variabel Kompetensi Kepribadian Guru SKI

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Kepribadian Guru SKI<sup>21</sup>**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	31

<sup>20</sup> Masrukhin, *Buku Latihan SPSS ( Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial )*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 65.

<sup>21</sup> Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Kepribadian dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2014.

Pada uji reliabilitas dari keseluruhan 31 item, diketahui alpha sebesar  $0,781 > 0,60$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel dari Kompetensi Kepribadian Guru SKI dapat dikatakan reliabel.

## 2) Uji Instrumen Variabel Motivasi Belajar

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Interaksi Edukatif<sup>22</sup>**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	24

Pada uji reliabilitas dari keseluruhan 24 item, diketahui alpha sebesar  $0,751 > 0,60$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel dari interaksi edukatif dapat dikatakan reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 17.0 (lihat lampiran 12).

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara tes statistik berdasarkan *kurtosis* dan *skewness*.<sup>23</sup>

Kejulingan (*skewness*) merupakan statistik yang dipakai untuk menentukan apakah distribusi kasus termasuk berkurve normal atau

<sup>22</sup> Uji Reliabilitas Instrumen Interaksi Edukatif dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2014.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 129.

tidak. Model positif terjadi apabila ekor memanjang ke sebelah kanan dan menunjukkan bahwa kasus banyak terklastrer di kiri mean dengan kasus ekstrim dikanan. Sebaliknya, jika ekornya memanjang ke sebelah kiri disebut model negatif, dan menunjukkan bahwa kasus banyak terklastrer dikanan mean dengan kasus ekstrim dikiri. Model simetris mempunyai kejulungan = 0. Dalam hal ini model berdistribusi normal pada program SPSS, jika mempunyai kejulungan  $\pm 1$ .

Kurtosis merupakan suatu cara untuk mengetahui tinggi rendahnya atau runcingnya bentuk kurve. Distribusi normal akan mempunyai kurtosis = 0. Sedangkan dalam program SPSS distribusi dipandang normal bila mempunyai kurtosis  $\pm 3$ .<sup>24</sup>

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk uji normalitas data juga dapat menggunakan grafik dan melihat besaran angka signifikansi *kolmogrov smirnov*.

Kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$ , maka berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$ , maka berdistribusi tidak normal.<sup>25</sup>

## 2. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 131-132.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 134

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>26</sup>

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Adapun langkahnya adalah dengan memberi kriteria angka sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban Selalu dengan skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban Sering dengan skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang dengan skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban Tidak Pernah dengan skor 1

Selanjutnya masing-masing data X dan Y dicantumkan kualifikasi nilai kemudian masing-masing data ditabulasikan dalam tabel distribusi frekuensi mean.

### 2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penulisan ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis.

- a. Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi).<sup>27</sup> Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t-test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 136.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 246.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 250.

Pada tahap ini dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t 1 sampel, <sup>29</sup> dengan langkah sebagai berikut:

1) Menghitung rata-rata data

Menghitung rata-rata (*mean*) dari data setiap variabel x dan y dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata variabel X

$\sum fx$  : Jumlah nilai X

n : Jumlah responden

2) Menghitung simpangan baku, dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

3) Menghitung harga t dengan rumus:

$$\text{Rumus: } t = \frac{\bar{x} - \pi_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung selanjutnya disebut t hitung

$\bar{x}$  : Rata rata x

$\mu_0$ : Nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baku

n: jumlah anggota sampel

b. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi.<sup>30</sup> Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus regresi linier sederhana.

<sup>29</sup>Ibid, hlm. 250.

<sup>30</sup> Ibid., hlm.254.

Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- 2) Menghitung harga  $a$  dan  $b$  dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 3) Setelah harga  $a$  dan  $b$  ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel yang diprediksi

$a$  : Harga  $\hat{Y}$  dan  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

$X$  : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- 4) Mencari nilai korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, menggunakan rumus regresi linier sederhana :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel  $X$  dan  $Y$ .

$X$  : Variabel kompetensi kepribadian guru SKI

$Y$  : Variabel interaksi edukatif

$n$  : Jumlah sampel yang diteliti

<sup>31</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, hlm. 99-104.

$\Sigma$  : Sigma (Jumlah).

5) Analisis uji pengaruh variabel X dan Y

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F<sub>reg</sub> : Harga F garis regresi

n : Jumlah kasus (=110)

m : Jumlah prediktor (=1)

R : Koefisien korelasi X dan Y

### 3. Analisis lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkosultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a) Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif kompetensi kepribadian guru SKI

Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif kompetensi kepribadian guru SKI menggunakan uji pihak kiri dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t tabel jika t hitung > - t tabel maka H<sub>0</sub> diterima.

Setelah t hitung ditemukan, kemudian dibandingkan dengan t tabel, apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H<sub>0</sub> diterima. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak.

b) Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif interaksi edukatif

Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif interaksi edukatif menggunakan uji pihak kanan dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t tabel jika t hitung < t tabel maka H<sub>0</sub> diterima.

c) Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji pengaruh kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

Adapun rumus analisis uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

Freg : Harga F garis regresi

N : Jumlah kasus (=110)

m : Jumlah prediktor (=1)

R : Koefisien korelasi X dan Y

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji korelasi kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t tabel. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak

Adapun rumus uji signifikansi t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kompetensi Kepribadian Guru SKI di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus**

Menurut penelitian yang telah dilaksanakan di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus bahwa guru yang ada di madrasah ini, terutama guru SKI dapat dikatakan memiliki kompetensi kepribadian yang baik.

Hal ini dapat dibuktikan pada Instrumen Supervisi Pendidikan, yakni penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran oleh pengawas sekolah (lihat lampiran 03). Skor yang dinilai memiliki rata-rata berkategori baik. Menurut kepala madrasah Bapak Abdul Hafidh, S.Pd.I, beliau menyatakan bahwa guru di MI NU Tamrinut Thullab khususnya guru SKI yakni Bapak Karjin, S.Ag., M.Pd.I sudah baik sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan tentang standar kompetensi kepribadian guru.

Kepribadian guru SKI di madrasah ini sangat mencerminkan kepribadian yang baik kepada warga di lingkungan sekolah ini, khususnya kepada peserta didik. Kepribadian guru sangat penting dalam proses interaksi edukatif, karena guru adalah seorang yang digugun lan ditiru, apalagi peserta didik yang masih duduk di bangku Madrasah Ibtidaiyyah seperti ini. Mereka dengan mudah meniru apa yang mereka dengar dan mereka lihat. Dan kompetensi kepribadian guru penting diterapkan di sekolah / madrasah demi meningkatnya mutu dan kualitas madrasah.

Kepribadian yang baik ini tidak hanya ditujukan kepada guru SKI saja melainkan semua guru di madrasah tersebut juga memiliki kompetensi kepribadian yang baik pula. Demi terwujudnya cita-cita luhur madrasah, yakni mencerdaskan peserta didik baik intelektual maupun budi pekerti. Hal ini senada dengan visi, misi dan tujuan madrasah:

a) Visi Madrasah<sup>1</sup>

Terwujudnya insan beriman, bertaqwa, berahlaqul karimah, berilmu dan beramal shaleh serta menjadi motivator dalam menegakkan kebenaran dan menjauhi kemungkaran.

b) Misi Madrasah<sup>2</sup>

- 1) Menanamkan pada diri siswa ajaran Islam ala ahlu sunah wal jama'ah
- 2) Membekali ketrampilan dasar baca tulis dan hitung sesuai tingkat perkembangan serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti jenjang pendidikan lebih tinggi
- 3) Melatih siswa untuk berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Menanamkan norma – norma pancasila dan agama serta norma – norma masyarakat yang sesuai agama sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku dan hidup
- 5) Membiasakan siswa untuk bertindak dan berperilaku serta beramal sesuai dengan norma – norma pancasila dan agama sehingga mampu menjadi teladan bagi masyarakat di sekitarnya.

c) Tujuan Madrasah<sup>3</sup>

- 1) Meraih prestasi akademik maupun non akademik diberbagai kompetisi/lomba.
- 2) Mengamalkan ajaran Islam dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni sebagai hasil pembelajaran.
- 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler

---

<sup>1</sup> Profil MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus, *Visi MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus*, Tahun Pelajaran 2014/2015.

<sup>2</sup> Profil MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus, *Misi MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus*, Tahun Pelajaran 2014/2015.

<sup>3</sup> Profil MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus, *Tujuan MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus*, Tahun Pelajaran 2014/2015.

- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata minimal 60
- 5) Memiliki ketrampilan hidup untuk studi lebih lanjut.

Adanya kompetensi kepribadian guru yang baik, dengan harapan mampu mencetak para peserta didik yang baik dan berkualitas baik pula. Hal ini sesuai dalam visi, misi, dan tujuan madrasah yang ke semuanya mengharapkan peserta didik menjadi seseorang yang bermutu dan berkualitas.

Jadi jelaslah bahwa kepribadian guru sangat penting dan modal yang harus dimiliki oleh semua guru, khususnya guru SKI sebagai cerminan nilai ajaran agama yang dapat dijadikan teladan bagi anak didiknya. Guru harus mampu menguasai peserta didiknya artinya bisa membawanya pada suasana belajar yang akrab dan menyenangkan, mengerti kondisi siswa, memiliki akhlak yang baik sehingga menjadi panutan bagi peserta didik.

Komitmen yang harus dilaksanakan seorang guru adalah dalam melaksanakan tugasnya kuat, minimal mampu melaksanakan tugasnya sesuai standar. Kemudian bertanggung jawab akan tugasnya menjadi guru, disiplin dalam mengajar, memiliki sifat-sifat yang baik, dan peduli terhadap peserta didik.<sup>4</sup>

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian meliputi:

- a) Kepribadian Mantap dan Stabil

Selama proses pembelajaran kepribadian emosional beliau mantap dan stabil dalam menghadapi tingkah laku peserta didik. Misalnya ketika peserta didik belum mengerjakan PR/tugas, peserta didik disuruh meneliti kembali Pekerjaan Rumahnya, dengan bimbingan dan arahan materi/tugas yang sulit. Beliau tidak memberi

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Abdul Hafidh, S.Pd.I, 6 Oktober 2014

hukuman/sanksi kepada peserta didik tersebut karena memberi sanksi dapat menurunkan mental siswa.

b) Dewasa

Saat beliau memberikan arahan/bimbingan terhadap peserta didik, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik, karena kecerdasan peserta didik berbeda-beda. Terbukti saat beliau memberikan tugas yang sulit, dengan memberikan arahan dan contoh yang termudah dengan penjelasan yang mudah dipahami oleh peserta didik.

c) Arif

Pada saat pembelajaran beliau memberikan contoh sikap disiplin beliau ketika masuk kelas dengan tepat waktu, dan sesuai dengan jam pelajaran SKI. Meskipun terkadang terlambat satu atau dua kali dalam masuk kelas. Beliau juga bijaksana dalam memberikan sanksi terhadap peserta didik yang tidak mengerjakan PR/tugas beliau misalnya yang belum mengerjakan disuruh mengerjakan di luar kelas, dan yang sudah mengerjakan dinilai portofolio/tugasnya.

d) Berwibawa

Saat beliau menyampaikan materi sangat memperlihatkan kewibawaannya dalam hal berpakaian, ketegasan dalam penyampaian materi, dan mengkondisikan kelas. Sehingga kelas menjadi tenang dan proses belajar berlangsung lancar dan kondusif.

e) Menjadi teladan bagi peserta didik

Beliau menjadi teladan atau contoh bagi teman kerjanya maupun peserta didik. Dalam kedisiplinannya datang ke kantor maupun ketika ada jam mengajar, beliau datang tepat waktu.

f) Berakhlak mulia

Dilihat ketika berbicara kepada peserta didik beliau menggunakan bahasa yang sopan, dan lemah lembut terhadap peserta didik. Tidak emosi saat ada peserta didik yang gaduh dan kurang memperhatikan materi pembelajaran.

## g) Bertanggung jawab

Beliau bertanggung jawab dalam mengisi jam pelajarannya dan menilai hasil peserta didik dengan tepat waktu. Misalnya ketika penyetoran nilai UTS maupun UAS, menilai ulangan harian pertama maupun perbab.<sup>5</sup>

## 2. Interaksi Edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus

Interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik. Menurut kepala madrasah Bapak Abdul Hafidh, S.Pd.I, beliau menyatakan bahwa proses interaksi edukatif terutama untuk guru SKI dalam mengajarnya menggunakan kurikulum yang sudah ada, pengadaan sumber belajar (LKS) untuk peserta didik, kemudian metode pengajaran yang digunakan bervariasi, agar peserta didik mampu memahami materi yang diajarkannya.

Faktor pendukung yang mampu menunjang interaksi edukatif yang baik di madrasah ini diantaranya adalah kesiapan dan kreatifitas guru yang mengajar juga sarana dan prasarana yang memadai. Guru harus mampu menguasai kelas dan mengelolanya dengan baik dan kondusif. Sarana dan prasarana yang cukup dan memadai. Sarana prasarana di madrasah ini diantaranya:

a) Sarana Madrasah<sup>6</sup>

**Tabel 4.1**

Sarana di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus

Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Kantor Guru	1

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Mutanawiatul Khoiroh, S.Pd.I, selaku guru di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus, pada tanggal 18 Desember 2014.

<sup>6</sup> Profil MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus, *Sarana MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus*, Tahun Pelajaran 2014/2015.

3	Ruang Kepala Madrasah	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Laboratorium	1
6	WC Guru	1
7	WC Murid	3

Daftar ruangan tabel diatas merupakan sarana yang mampu menunjang terlaksananya interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab yakni kelas digunakan untuk tempat pembelajaran sehari-hari, perpustakaan tempat untuk menunjang peserta didik untuk memahami pelajaran yang telah diterimanya.

b) Prasarana Madrasah<sup>7</sup>

**Tabel 4.2**

Prasarana MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus  
Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Perlengkapan
1	Komputer
2	Meja siswa
3	Kursi siswa
4	Papan tulis
5	Tape recorder
6	LCD
7	Proyektor

Daftar perlengkapan diatas merupakan prasarana yang menunjang terjadinya interaksi edukatif sehingga mampu motivasi belajar peserta didik dan meningkatkan prestasi pembelajaran yang telah tercantum dalam visi dan misi madrasah. Terutama pada pembelajaran SKI, salah satu contohnya adalah LCD dan proyektor untuk menampilkan bahan ajar terkait dengan materi SKI.

<sup>7</sup> Profil MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus, *Prasarana MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus*, Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hasil supervisi yang dinilai oleh kepala sekolah yakni tentang kompetensi kepribadian dan interaksi edukatifnya yakni 91,5% berkategori baik sekali (lihat selengkapnya pada dokumentasi Instrumen Supervisi Akademik).

Adapun komponen-komponen interaksi edukatif antara lain sebagai berikut

a. Memiliki tujuan

Pada saat interaksi edukatif antara guru SKI dengan peserta didik, beliau memberikan contoh semudah mungkin sehingga dapat memberi pemahaman peserta didik dengan baik.

b. Kegiatan belajar mengajar

Pada saat kegiatan belajar mengajar beliau mampu berinteraksi dengan peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan supaya mereka dapat merespon materi yang diajarkan beliau. Dalam hal ini segala daya upaya belajar yang dilakukan seoptimal mungkin, peserta didik sangat menentukan kualitas interaksi edukatif yang terjadi di dalam kelas.

c. Bahan/materi pengajaran

Bahan/materi pengajaran yang disampaikan sesuai dengan materi perbabnya. Beliau tidak hanya menggunakan LKS akan tetapi juga menggunakan buku penunjang lainnya yang relevan dengan materi yang disampaikan, misalnya buku pegangan guru, buku paket SKI, maupun yang lainnya.

d. Alat/media

Pada saat proses pembelajaran beliau juga menggunakan LCD agar supaya peserta didik dapat melihat dan memahami materi dengan jelas. Penggunaan LCD juga supaya menarik perhatian peserta didik dalam materi yang diajarkan beliau.

e. Metode

Metode mengajar beliau selain menggunakan metode ceramah, tetapi juga menggunakan metode tanya jawab supaya melatih

peserta didik mampu terampil berbicara dan memberikan respon terhadap materi yang diajarkan.

f. Evaluasi

Beliau memberikan evaluasi pembelajaran setiap materi perbab selesai, selain itu juga memberikan tugas/PR untuk menunjang belajar peserta didik di rumah. Dalam evaluasi sekolah ada nilai UTS dan UAS, evaluasi ini untuk menuntaskan peserta didik dalam materi pembelajaran tiap semesternya.<sup>8</sup>

## B. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun hasil pengujian normalitas data tentang kompetensi kepribadian guru SKI dan interaksi edukatif dengan menggunakan kejulungan (*skewnes*) dan *kurtosis* berdasarkan olah data SPSS 17.0 (lihat selengkapnya pada lampiran 09), hasil penjabarannya adalah: kriteria model berdistribusi normal pada *skewness* dalam program SPSS 17.0, jika mempunyai kejulungan  $\pm 1$ . Terlihat pada lampiran 14, ditemukan angka kompetensi kepribadian guru SKI (-0,289) dan interaksi edukatif (0,029) masing-masing di bawah  $\pm 1$ . Dengan demikian termasuk berdistribusi normal.

Kriteria model berdistribusi normal pada *kurtosis* dalam program SPSS 17.0, jika mempunyai *kurtosis*  $\pm 1$ . Terlihat pada tabel di lampiran 09, ditemukan angka kompetensi kepribadian guru SKI (-0,141) dan interaksi edukatif (-0,243), masing-masing di bawah  $\pm 3$ . Dengan demikian termasuk kurva berdistribusi normal.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk uji normalitas data juga dapat menggunakan grafik dan melihat besaran angka signifikansi

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Mutanawiatul Khoiroh, S.Pd.I, selaku guru di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus, pada tanggal 18 Desember 2014.

*kolmogrov smirnov*. Dari hasil *test of normality* untuk kompetensi kepribadian, karena angka SIG. Kolmogrov-Smirnov adalah 0,371 dan interaksi edukatif dengan angka SIG. Kolmogrov-Smirnov adalah 0,797 yang lebih besar dari 0,05, maka distribusi data untuk kompetensi kepribadian guru SKI dan interaksi edukatif adalah normal. (lihat lampiran 14)

## 2. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bias diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena itu *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

Kriterianya adalah:

- a. Jika grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>9</sup>

Adapun hasil pengujian linieritas kompetensi kepribadian guru SKI dan Interaksi Edukatif berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 17.0 (lihat lampiran 14). Berdasarkan grafik yang dilampirkan tersebut tentang uji asumsi klasik linieritas, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

## C. Analisis Data

---

<sup>9</sup> Masrukhin, *Buku Latihan SPSS ( Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial )*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm.136

## 1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru SKI terhadap, interaksi edukatif, maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden dari peserta didik kelas IV, V, dan VI MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus sebanyak 110 peserta didik, terdiri dari 31 item pertanyaan pada variabel X dan 24 item pertanyaan pada variabel Y. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa soal-soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Untuk memudahkan dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut: Untuk butir yang berisikan pernyataan positif diberikan penskoran sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban selalu dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban sering dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1

Sedangkan untuk butir yang berisikan butir pernyataan negatif diberikan penskoran sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban sering dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban selalu dengan skor 1

### a. Analisis Data tentang Kompetensi Kepribadian Guru SKI

Berawal dari data nilai angket pada table di lampiran 15, kemudian dihitung nilai mean dari variabel X yaitu kompetensi kepribadian guru SKI, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$M_x = \frac{\sum X}{n}$$

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 49.

$$= \frac{11492}{110}$$

$$= 104,48$$

Keterangan :

$M_x$  : Nilai rata-rata variabel X

$\sum X$  : Jumlah nilai X

n : Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 120$$

$$L = 85$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 120 - 85 + 1$$

$$= 36$$

- 3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{36}{4}$$

$$= 9$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 9, sehingga interval yang diambil kelipatan 9. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Nilai Interval Kompetensi Kepribadian Guru SKI<sup>11</sup>**

No	Interval	Kategori
1	112 – 120	Sangat Baik
2	103 – 111	Baik
3	94 – 102	Cukup
4	85 – 93	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) dengan cara mencari skor ideal untuk variabel kompetensi kepribadian guru SKI =  $4 \times 31 \times 110 = 13640$  (4 = skor tertinggi tiap item, 31 = jumlah item instrumen, 110 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel kompetensi kepribadian guru SKI melalui pengumpulan data angket ialah  $11492 : 13640 = 0,843$  (84,3%). Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal =  $13640 : 110 = 124$ , dicari nilai hipotesis yang diharapkan  $0,843 \times 124 = 104,532$ . Setelah nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) diperoleh angka sebesar 104,532 maka nilai tersebut dikategorikan “baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 103 – 111.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa kompetensi kepribadian guru SKI di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik. Dengan perincian 7 peserta didik berkategori kurang dalam kompetensi kepribadian guru SKI dengan rentang interval (85 – 93), 36 peserta didik berkategori cukup dalam kompetensi kepribadian guru SKI dengan rentang interval (94 – 102), 47 peserta didik berkategori baik dalam kompetensi kepribadian guru SKI dengan rentang interval (103 – 111), dan 20 peserta didik berkategori sangat baik dalam kompetensi kepribadian guru SKI dengan rentang interval (112 – 120).

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 257.

### b. Analisis Data tentang Interaksi Edukatif

Berawal dari data nilai angket pada table di lampiran 15, kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y yaitu interaksi edukatif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{8157}{110} \\ &= 74,15 \end{aligned}$$

Keterangan :

$M_y$  : Nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$  : Jumlah nilai Y

n : Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 92$$

$$L = 57$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 92 - 57 + 1$$

$$= 36$$

- 3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{36}{3}$$

$$= 12$$

<sup>12</sup> *Ibid.*

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 12, sehingga interval yang diambil kelipatan 12. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.4.**

**Nilai Interval Interaksi Edukatif<sup>13</sup>**

No	Interval	Kategori
1	81 – 92	Sangat Baik
2	69 – 80	Baik
3	57 – 68	Cukup

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) dengan cara mencari skor ideal untuk variabel kompetensi kepribadian guru SKI =  $4 \times 24 \times 110 = 10560$  (4 = skor tertinggi tiap item, 24 = jumlah item instrumen, 110 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel interaksi edukatif melalui pengumpulan data angket ialah 8157 :  $10560 = 0,772$  (77,2 %), Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal =  $10560 : 110 = 96$ , dicari nilai hipotesis yang diharapkan dicari nilai hipotesis yang diharapkan  $0,772 \times 96 = 74,112$ . Setelah nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) diperoleh angka sebesar 74,112 maka nilai tersebut dikategorikan “baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 69 - 80.

Demikian peneliti mengambil hipotesis interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik. Adapun perinciannya adalah 22 peserta didik berkategori cukup dalam interaksi edukatif dengan rentang interval (57 – 68), 69 peserta didik berkategori baik dalam interaksi edukatif dengan rentang interval (69 – 80), dan 19 peserta didik berkategori sangat baik dalam interaksi edukatif dengan rentang interval (81 – 92).

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 257.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “kompetensi kepribadian guru SKI di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik”

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi.

Skor ideal untuk variabel kompetensi kepribadian guru SKI =  $4 \times 31 \times 110 = 13640$  (4 = skor tertinggi tiap item, 31 = jumlah item instrument, 110 = jumlah responden). Skor ideal =  $11492 : 13640 = 0,843$  (0,843%). Rata-rata =  $13640 : 110 = 124$ .

- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel X (menghitung  $\bar{x}$ )

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{11492}{110} \\ &= 104,481818\end{aligned}$$

Hasil mean menggunakan perhitungan SPSS 17.0 sebesar 104,48 (lihat lampiran 16)

- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 : 0,843 \times 124 = 104,532$$

Pengujian menggunakan uji pihak kiri

- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel X

Sebelum menghitung simpangan baku terlebih dahulu peneliti menghitung varians. Dari hasil perhitungan SPSS 17.0 ditemukan varians pada variabel kompetensi kepribadian guru SKI sebesar 56,986 (lihat lampiran 16). Di bawah ini perhitungan simpangan bakunya:

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\text{Varians}} \\ &= \sqrt{56,986}\end{aligned}$$

$$= 7,54890721$$

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{104,48 - 104,532}{\frac{7,549}{\sqrt{110}}} \\ &= \frac{-0,052}{7,54890721} \\ &= \frac{-0,052}{10,4} \\ &= \frac{-0,052}{0,725856464} \\ &= -0,07163951 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh t hitung sebesar - 0,071 dan dengan perhitungan SPSS 17.0 diperoleh t hitung sebesar 0,003 (lihat selengkapnya di lampiran 17).

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah “Interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik”

1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi.

Skor ideal untuk variabel Y interaksi edukatif =  $4 \times 24 \times 110 = 10560$  (4 = skor tertinggi tiap item, 24 = jumlah item instrumen, 110 = jumlah responden). Skor ideal =  $8157 : 10560 = 0,772$  (77,2 %). Rata-rata =  $10560 : 110 = 96$

2) Menghitung rata-rata nilai variabel Y (menghitung  $\bar{Y}$ )

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{8157}{110}$$

$$= 74,15$$

Hasil mean menggunakan perhitungan SPSS 17.0 sebesar 74,16 (lihat pada lampiran 16).

- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_o$ )

$$\mu_o : 0,772 \times 96 = 74,112$$

Pengujian menggunakan uji pihak kanan

- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel Y

Sebelum menghitung simpangan baku terlebih dahulu peneliti menghitung varians. Dari hasil perhitungan SPSS 17.0 ditemukan varians pada variabel kompetensi kepribadian guru SKI sebesar 44,829 (lihat pada lampiran 16). Di bawah ini perhitungan simpangan bakunya:

$$s = \sqrt{\text{Varians}}$$

$$= \sqrt{44,829}$$

$$= 6,695$$

- 5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{Y} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{74,15 - 74,112}{\frac{6,695}{\sqrt{110}}}$$

$$= \frac{0,038}{6,695}$$

$$= \frac{0,038}{10,4880885}$$

$$= \frac{0,038}{0,6383432}$$

$$= 0,05952911$$

Dari perhitungan di atas diperoleh t hitung sebesar 0,05952911 dan dengan perhitungan SPSS 17.0 diperoleh t hitung sebesar 0,067 (lihat lampiran 17)

### b. Uji Hipotesis Asosiatif

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana (lihat lampiran 15).

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 11492 & \sum X^2 &= 1206812 & \sum XY &= 854228 \\ \sum Y &= 8157 & \sum Y^2 &= 609765 \end{aligned}$$

- 2) Mengitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(8157)(1206812) - (11492)(854228)}{110 \times 1206812 - (11492)^2}$$

$$a = \frac{9843965484 - 9816788176}{132749320 - 132066064}$$

$$a = \frac{27177308}{683256}$$

$$a = 39,77617$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 39,77617. Sedangkan perhitungan SPSS 17.0 diperoleh nilai a sebesar 39,776 (lihat lampiran 18).

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{110 \times 854228 - (11492)(8157)}{110 \times 1206812 - (11492)^2}$$

$$b = \frac{93965080 - 93740244}{132772310 - 132089049}$$

$$b = \frac{224836}{683256}$$

$$b = 0,329066$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh b sebesar 0,329199. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 17.0 diperoleh nilai b sebesar 0,329 (lihat lampiran 18).

3) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ &= 39,776 + 0,329X\end{aligned}$$

4) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{110 \times 854228 - (11492)(8157)}{\sqrt{\{110 \times 1206812 - (11492)^2\} \{110 \times 609765 - (8157)^2\}}} \\ &= \frac{93965080 - 93740244}{\sqrt{\{132749320 - 132066064\} \{67074150 - 66536649\}}} \\ &= \frac{224836}{\sqrt{683256 \times 537501}} \\ &= \frac{224929}{\sqrt{3,67253E + 11}} \\ &= \frac{224929}{606014,026} \\ &= 0,371161\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,371161. Sedangkan melalui perhitungan SPSS 17.0 diperoleh r

hitung sebesar 0,371 (lihat lampiran 18). Maka selanjutnya menafsirkan nilai  $r$  hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**<sup>14</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, koefisien korelasi antara kompetensi kepribadian guru SKI dengan interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus tergolong “rendah” yaitu terletak pada interval 0,20 – 0,399. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang rendah antara kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

5) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,371)^2 \times 100\% \\
 &= 0,137641 \times 100\% \\
 &= 13,7641\%
 \end{aligned}$$

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 257.

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang variabel kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif adalah 13,7641%. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel interaksi edukatif (Y) adalah 13,7641% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel kompetensi kepribadian guru SKI (X).

### 3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linier sederhana membandingkan F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% dan untuk pengujian korelasi sederhana dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

- a) Pada rumusan masalah deskriptif pertama untuk mencari t tabel yakni  $dk = n - 1$  diperoleh hasil  $dk = 110 - 1 = 109$ . Jadi t tabel dengan  $dk = 109$  dengan taraf signifikansi 5% untuk uji pihak kiri adalah 1,65895.

Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = Kompetensi kepribadian guru SKI di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung untuk variabel X sebesar 0,003 dibandingkan dengan t tabel denganderajat kebebasan  $(dk) = n - 1 = 110 - 1 = 109$  dan taraf kesalahan kesalahan  $\alpha = 5\%$ , untuk uji satu pihak. Berdasarkan  $dk = 109$  dan  $\alpha = 5\%$ , ternyata harga t tabel untuk uji pihak kiri = -1,65895. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau jatuh pada penerimaan

$H_0$  ( $0,003 > -1,65895$ ), maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Jadi kesimpulannya kompetensi kepribadian guru SKI di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik.

- b) Pada rumusan masalah deskriptif kedua untuk mencari t tabel yakni  $dk = n - 1$  diperoleh hasil  $dk = 110 - 1 = 109$ . Jadi t tabel dengan  $dk = 109$  dengan taraf signifikansi 5% untuk uji satu pihak adalah 1,65895.

Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = Interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung untuk variabel Y sebesar 0,067, jika dibandingkan dengan t tabel dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 1 = 110 - 1 = 109$  dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$ , untuk uji pihak kanan. Berdasarkan  $dk = 109$  dan  $\alpha = 5\%$ , ternyata harga t tabel untuk uji satu pihak = 1,65895. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel pada penerimaan  $H_0$  ( $0,067 < 1,65895$ ), maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Jadi kesimpulannya interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik.

- c) Pada rumusan masalah ketiga untuk pengujian pengaruh X terhadap Y dengan mencari F tabel yakni  $db = m$  sebesar 1 lawan  $N - m - 1$  sebesar  $110 - 1 - 1 = 108$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 3,93. Kemudian dilanjutkan mencari t tabel yakni  $dk = n - 1$  diperoleh hasil  $dk = 110 - 1 = 109$ . Jadi t tabel dengan  $dk = 109$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,98197.

Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus, atau

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, atau

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, atau

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak

Selanjutnya untuk menganalisis uji pengaruh kompetensi guru SKI terhadap interaksi edukatif, maka perlu uji signifikansi dengan rumus uji F.

$$F_{reg} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

$$F_{reg} = \frac{0,137641(110-1-1)}{1(1-0,137641)}$$

$$F_{reg} = \frac{0,137641(108)}{1(0,862359)}$$

$$F_{reg} = \frac{14,865228}{0,862359}$$

$$F_{reg} = 17,237865$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh F hitung sebesar 17,237865, sedangkan dengan menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F hitung sebesar 17,255 (lihat selengkapnya pada lampiran 13).

Setelah diketahui hasilnya di atas dari variabel kompetensi kepribadian terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus, diketahui hasilnya dengan berkonsultasi pada tabel F dengan db = m sebesar lawan N-m-1 sebesar 110 – 1 – 1 = 108, ternyata harga F tabel 5% = 3,93. Jadi 17,255 > 3,93 berarti signifikan, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang rendah antara kompetensi kepribadian guru

SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

Setelah ditemukan  $r$  hitung sebesar 0,371 dan untuk mengetahui nilai tersebut signifikan atau tidak, maka perlu diuji signifikansinya dengan rumus  $t$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,371\sqrt{110-2}}{\sqrt{1-0,137641}} \\
 &= \frac{0,371\sqrt{108}}{\sqrt{0,862359}} \\
 &= \frac{0,371(10,4880885)}{0,92863287} \\
 &= \frac{3,89108083}{0,92863287} \\
 &= 4,19011749
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil uji signifikan korelasi *product moment* diperoleh  $t$  hitung sebesar 4,19011 dibandingkan  $t$  tabel dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 1 = 110 - 1 = 109$  dan taraf  $\alpha = 5\%$  adalah 1,98197. Karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $4,19011 > 1,98197$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian  $t$  hitung sebesar 4,19011 berarti signifikan. Jadi, terdapat korelasi positif yang kurang signifikan antara kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

Pengaruh yang kurang signifikan ini disebabkan karena dalam interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian saja, melainkan juga dipengaruhi oleh kompetensi profesionalitas bagaimana seorang guru mampu mengelola kelas dengan baik, kompetensi pedagogik

bahwa seorang mampu memiliki kecerdasan dan kecakapan dalam menyampaikan materi, dan kompetensi sosial yang mana seorang guru mampu memiliki sikap sosial yang tinggi terhadap peserta didik.

Berdasarkan teori yang peneliti paparkan pada Bab II, bahwa dalam interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik diharapkan dapat tercapai dengan optimal apabila adanya kesadaran pendidik bahwa tugas mulia dalam mengajar anak didik bersifat komprehensif. Tidak hanya mengajarkan materi dengan baik tetapi mencerdaskan peserta didik juga memerlukan keteladanan yang baik pula. Untuk mencapai keberhasilan dalam mendidik, elemen kepribadian tidak dapat diabaikan begitu saja. Karena, kepribadian guru yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mendidik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

## BAB V

### PENTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru SKI terhadap Interaksi Edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus” yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian guru SKI di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik sebesar 104,532.
2. Interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori baik sebesar 74,112.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 39,776 + 0,329X$ . Koefisien korelasinya adalah 0,371 yaitu terletak pada interval 0,20 – 0,399 dalam kategori rendah. Dengan koefisien determinasi sebesar 13,7641%. Sehingga dapat disimpulkan, terdapat pengaruh yang rendah antara kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus. Uji pengaruh dengan rumus F didapatkan F hitung  $17,255 > 3,93$  F tabel. Berarti  $H_0$  diterima dengan kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru SKI terhadap interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus. Uji korelasi dengan rumus t didapatkan t hitung  $4,19011 > 1,98197$  t tabel. Berarti  $H_0$  diterima dengan kesimpulan terdapat korelasi positif yang kurang signifikan antara kompetensi kepribadian guru SKI dan interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

## B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru SKI: diharapkan guru mampu meningkatkan kompetensi kepribadiannya dengan baik guna untuk lebih meningkatkan lagi interaksi edukatifnya di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.
2. Bagi semua pihak baik kepala Madrasah, guru dan staf-stafnya, yang terkait: dalam interaksi edukatif sebaiknya mutu serta kualitas lebih diutamakan, guna mensukseskan hasil belajar peserta didik yang baik. Dalam kesuksesan kegiatan belajar mengajar, untuk itu madrasah harus mampu meningkatkan kualitas dan mutu guru terlebih lagi kepribadian guru sebagai penentu dominan keberhasilan peserta didik.
3. Bagi STAIN Kudus: diharapkan mampu menjadi wacana bagi calon-calon guru untuk meningkatkan kompetensi kepribadiannya dengan baik.

## C. Penutup

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat-Nya serta pertolongan-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat salam senantiasa tercurahkan kepada Insan Termulia Muhammad SAW semoga di Yaumul Hisab nanti memperoleh syafa'atnya.

Penyusunan skripsi ini, peneliti juga banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan berdo'a semoga amal kebajikannya dijadikan amal baik oleh Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa tiada manusia yang sempurna dan semua kebenaran serta kesempurnaan hanyalah milik Allah. Oleh karena itu, saran dan arahan yang konstruktif dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga karya/a yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin. .

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan)*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013.

Acep Yonny dan Sri Rahayu Yunus, *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa*, Pustaka Widyatama, Jakarta, 2011.

Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994.

Didi Supriadi dan Deni Dermawan, *Komunikasi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012.

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013.

\_\_\_\_\_, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.

\_\_\_\_\_, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003.

Faizah Usnida R, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Menengah Atas Bakti Ponorogo*, Skripsi UIN Malang, 2010.

Farida Zahro', *Pengaruh Kepribadian Guru SKI dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar SKI Peserta didik di SD Negeri Bungo 03 Wedung Demak Tahun Pelajaran 2008/2009*, Skripsi STAIN Kudus, 2009.

Hamidah Mutohharoh, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Agama Terhadap Perilaku Peserta didik di MA Salafiyah Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2009/2010*, Skripsi STAIN Kudus, 2010.

Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, PT. Prestasi Pustakaraya, Jakarta, 2012.

John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Besar Inggris-Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta.

Latief Awaludin, *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*, Wali Oasis Terrace Resident, Jakarta Selatan, 2010.

M. Nur Ghufro, *Psikologi*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011.

Masrukhin, *Buku Latihan SPSS ( Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial )*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010.

\_\_\_\_\_, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007.

\_\_\_\_\_, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007.

Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta 2010.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2013.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009.

Nasution, *Didatik Asas-asas Mengajar*, Jemmars, Bandung, 2012.

Nuril Abdi, *Studi Tentang Kompetensi dan Pengaruhnya Terhadap Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Sabilul Ulul Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2003/2004*, Skripsi STAIN Kudus, 2006.

Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2010.

Onda'es research, Penilaian Judges, [http://researchondae.blogspot.com/2012\\_04\\_01\\_archive.html](http://researchondae.blogspot.com/2012_04_01_archive.html), tanggal akses 26 September 2014.

Rojai dan Risa Maulana Romadon, *Panduan Sertifikasi Guru Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen*, Dunia Cerdas, 2012.

Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2012.

Sudarwan Denim, *Inovasi Pendidikan (Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidikan)*, Pustaka Setia, Bandung, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012.

\_\_\_\_\_, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014.

Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010.

Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000.

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002.

W.J.S. Poerwadarminto *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2003.

Zaenal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, Yrama Widya, Bandung, 2009.





# *LAMPIRAN- LAMPIRAN*

**Lampiran 01****Pedoman Observasi**

1. Mengamati kepribadian guru SKI dalam interaksi edukatif di dalam maupun di luar kelas.

**Pedoman Dokumentasi**

1. Memperoleh data berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru SKI.
2. Memperoleh data berkaitan dengan profil madrasah.

**Pedoman Wawancara**

1. Kompetensi kepribadian guru SKI di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.
2. Kualifikasi kompetensi kepribadian yang baik.
3. Komitmen yang harus dijalankan oleh seorang guru agar mampu memiliki kompetensi kepribadian yang baik.
4. Interaksi edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.
5. Faktor pendukung yang mampu menunjang interaksi edukatif yang baik.

**Lampiran 02****Hasil Observasi**

Foto diambil saat observasi di lapangan

Foto diambil ketika peneliti melakukan observasi saat pembelajaran SKI di kelas VI. Terlihat guru SKI sedang memberikan materi SKI di depan kelas. Suasana kelas sangat kondusif, para peserta didik sangat antusias mendengarkan dan mencatat materi yang sedang diajarkan.

Kepribadian seorang guru yang baik, jelas akan mempengaruhi interaksi edukatif yang baik pula. Peserta didik akan menghormati guru dan termotivasi untuk belajar. Sehingga proses interaksi edukatif akan berlangsung secara optimal.

## Lampiran 03

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK**

Penilaian Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran  
oleh  
Pengawas Sekolah

**IDENTITAS PENDIDIK**

1. Nama (lengkap dengan gelar akademik)	:	H. KARJIN, S.Ag., M.Pd.I
2. NIP/NIK	:	197108212005011001
3. Pangkat/Golongan	:	PENATA Tk. I / III/D
4. Jenis Kelamin	:	LAKI-LAKI
5. Tempat, tgl lahir	:	KUDUS, 21 AGUSTUS
6. Pendidikan Terakhir	:	S II
7. Akta Mengajar	:	Memiliki/Tidak Memiliki <sup>*)</sup>
8. Sekolah Tempat Tugas	:	
1) Nama	:	MI NU TAMRINUT THULLAB
2) Alamat Sekolah	:	UNDAAN LOR Rt. 02 Rw. 04 GANG : 20
3) Kecamatan	:	UNDAAN
4) Kabupaten/Kota	:	KUDUS
5) Provinsi	:	JAWA TENGAH
6) No. Telp. Sekolah	:	(0291)
7) Alamat e-mail	:	<a href="mailto:minu_tamrinthullab_undaanlor@yahoo.co.id">minu_tamrinthullab_undaanlor@yahoo.co.id</a>
8) Nomor Statistik Sekolah	:	111233190055
9. Mata Pelajaran /Guru Kelas MI	:	SKI
10. Kelas/Jam	:	4, 5, 6 / 26 JAM
11. Beban Mengajar per Minggu	:	26 JTM

<sup>\*)</sup>Coret yang tidak perlu

Indikator Output		Target
<b>KKM</b>	:	<b>65</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>	:	<b>100</b>
<b>Nilai Terendah</b>	:	<b>65</b>

## LEMBAR PENILAIAN

### Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara membubuhkan tanda V pada kota sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

NO	INDIKATOR YANG DINILAI	Pemenuhan		SKOR				
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>KEPRIBADIAN</b>							
1.	Berprilaku jujur, tegas, dan manusiawi	√						√
2.	Berprilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia	√						√
3.	Berprilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik	√					√	
4.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil	√						√
5.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa	√					√	
6.	Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	√					√	
7.	Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri	√						√
<b>II</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>							
8.	Memantau kesiapan siswa untuk belajar	√					√	
9.	Melakukan kegiatan apersepsi	√					√	
10.	Menyampaikan tujuan belajar	√				√		
11.	Menyampaikan target yang hendak dicapai	√					√	
<b>III</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>							

NO	INDIKATOR YANG DINILAI	Pemenuhan		SKOR				
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>Kesesuaian dengan Rencana Pembelajaran</b>							
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai skenario rencana pembelajaran	√					√	
13.	Mengarahkan siswa pada pencapaian tujuan dalam RPP	√				√		
<b>B.</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>							
14.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√						√
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√					√	
16.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	√					√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√					√	
<b>C.</b>	<b>Pendekatan/strategi pembelajaran</b>							
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√					√	
19.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√						√
20.	Menguasai kelas	√						√
21.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√					√	
22.	Mengembangkan pengalaman belajar yang bernilai	√				√		
23.	Menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa	√					√	
24.	Menumbuhkan kreativitas dan inovasi siswa.	√				√		
25.	Mengembangkan keterampilan mengelola informasi	√				√		
26.	Mengembangkan kemampuan menguji ketepatan informasi	√				√		
27.	Mengembangkan keterampilan menggunakan informasi	√				√		
28.	Mengasah keterampilan yang sesuai	√					√	

NO	INDIKATOR YANG DINILAI	Pemenuhan		SKOR				
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5
	dengan kehidupan nyata							
29.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√					√	
30.	Memberikan pengayaan untuk pengembangan daya kompetisi siswa	√					√	
<b>D.</b>	<b>Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran</b>							
31.	Menggunakan media secara efektif	√						√
32.	Menghasilkan pesan yang menarik	√					√	
33.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√				√		
34.	Menggunakan informasi belajar yang variatif berbasis internet/TIK*		√					
35.	Menggunakan alat peraga berbasis internet/TIK*		√					
36.	<i>Memanfaatkan sumber belajar berbahasa asing *</i>		√					
<b>E.</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>							
37.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√					√	
38.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	√					√	
39.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√					√	
40.	Memberi kesempatan nunjukkan produk belajar	√					√	
<b>F.</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>							
41.	Memantau kemajuan belajar selama proses	√					√	
42.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√						√
43.	Mencapai target kompetensi sesuai indikator pembelajaran	√					√	

NO	INDIKATOR YANG DINILAI	Pemenuhan		SKOR				
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5
<b>G.</b>	<b>Penggunaan bahasa dan teknologi</b>							
44.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	√						√
45.	Menggunakan teknologi komunikasi untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan	√					√	
46.	<i>Mendayagunakan teknologi dalam meningkatkan kolaborasi*</i>		√					
<b>IV</b>	<b>PENUTUP</b>							
47.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√					√	
48.	Menghargai pencapaian belajar yang terbaik.	√						√
49.	Melaksanakan tindak lanjut atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	√					√	
	<b>Total Skor</b>					<b>24</b>	<b>104</b>	<b>55</b>

\* khusus untuk SBI.

Indikator Output		Target	Realisasi
KKM	:	65	65
Nilai Tertinggi	:	100	95
Nilai Terendah	:	65	65

Nilai proses pemenuhan komponen standar :

$$\frac{183}{200} \times 100\% = 91,5\% \text{ (Nilai Akhir)}$$

**Ketercapaian:** 86 % - 100 % = Baik Sekali  
 70% - 85 % = Baik  
 55% - 69 % = Cukup  
 Di bawah 55% = Kurang

**Pencapaian Kinerja**

**Kesimpulan hasil penilaian:**

.....  
.....

**Catatan tindak lanjut :**

.....  
.....



Kudus, 1 September 2014  
Mengetahui,  
Kepala Madrasah NU Tamrinut Thullab

**ABDUL HAFIDH, S.Pd.I**  
**NIP. -**

## Lampiran 04

## Transkrip Wawancara

Nara sumber : Abdul Hafidh, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Senin, 6 Oktober 2014

Waktu : 09.30 WIB

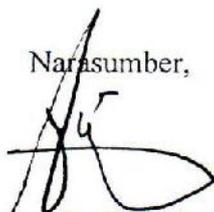
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti	:	Assalamu'alaikum pak.
Narasumber	:	<i>Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh</i>
Peneliti	:	Maaf mengganggu waktunya sebentar pak.
Narasumber	:	<i>Oh iya, tidak apa-apa mbak.</i>
Peneliti	:	Begini pak, saya mau wawancara mengenai kompetensi kepribadian guru SKI dan interaksi edukatif di madrasah ini.
Narasumber	:	<i>Iya, silahkan-silahkan.</i>
Peneliti	:	Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru di madrasah ini?
Narasumber	:	<i>Kompetensi kepribadian guru-guru di sini Alhamdulillah sudah baik.</i>
Peneliti	:	Bagaimanakah kepribadian guru SKI di madrasah ini sudah baik?
Narasumber	:	<i>Iya mbak, guru di madrasah ini memiliki kepribadian yang baik. Khususnya untuk guru SKI. Kepribadian beliau sudah memenuhi standar kompetensi kepribadian yang baik.</i>
Peneliti	:	Bagaimanakah kompetensi kepribadian yang baik menurut Bapak?
Narasumber	:	<i>Kompetensi kepribadian yang baik menurut saya ya seorang guru bisa menjadi suri tauladan dan cerminan bagi warga sekolah, khususnya kepada peserta didiknya. Ia mampu memberikan contoh akhlak yang baik bagi peserta didiknya, dimanapun ia berada.</i>

Peneliti	:	Seberapa pentingkah kompetensi kepribadian diterapkan di madrasah ini?
Narasumber	:	<i>Kalau ditanya penting ya sangat penting sekali mbak. Karena sosok seorang guru adalah digugu lan ditiru, apalagi peserta didik yang masih duduk di bangku Madrasah Ibtidaiyyah seperti ini. Mereka dengan mudah meniru apa yang mereka dengar dan mereka lihat. Dan kompetensi kepribadian guru penting diterapkan di sekolah / madrasah demi meningkatnya mutu dan kualitas madrasah.</i>
Peneliti	:	Apa saja kualifikasi kepribadian guru?
Narasumber	:	<i>Guru tersebut harus mampu menguasai kelas, artinya ia mampu membawa peserta didiknya pada suasana belajar yang akrab menyenangkan, mengerti kondisi peserta didik, dan memiliki akhlak mulia sehingga mampu menjadi panutan bagi peserta didiknya.</i>
Peneliti	:	Apa komitmen yang harus dilaksanakan oleh seorang guru agar mampu memenuhi standar kompetensi kepribadian yang baik?
Narasumber	:	<i>Komitmen dalam melaksanakan tugasnya kuat, minimal mampu melaksanakan tugasnya sesuai standarliah. Kemudian bertanggung jawab akan tugasnya menjadi guru, disiplin dalam mengajar, memiliki sifat-sifat yang baik, dan peduli terhadap peserta didik.</i>
Peneliti	:	Bagaimana interaksi edukatif di madrasah ini?
Narasumber	:	<i>Alhamdulillah selama ini interaksi edukatif berjalan dengan baik dan lancar.</i>
Peneliti	:	Bagaimanakah interaksi edukatif guru SKI di madrasah ini?

		<i>yang variatif agar peserta didik memahami materi tiap babnya dan tidak bosan dalam belajarnya</i>
Peneliti	:	Apa sajakah faktor pendukung yang mampu menunjang terjadinya interaksi edukatif yang baik di madrasah ini?
Narasumber	:	<i>Faktor pendukungnya ya diantaranya kesiapan dan kreatifitas guru yang mengajar juga sarana dan prasarana yang memadai. Guru harus mampu menguasai kelas dan mengelolanya dengan baik dan kondusif. Sarana prasarana juga Alhamdulillah cukup memadai. Misalkan LCD, proyektor, perpustakaan, komputer, yang semuanya itu agar peserta didik mampu lebih memahami materi yang telah diajarkan.</i>
Peneliti	:	Kiranya cukup sekian wawancara kali ini pak. Terima kasih Bapak sudah meluangkan waktunya untuk saya.
Narasumber	:	<i>Iya sama-sama mbak.</i>
Peneliti	:	Assalamu'alaikum
Narasumber	:	<i>Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabaraktuh.</i>

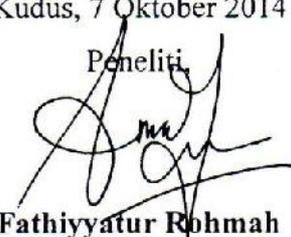
Narasumber,



Abdul Hafidh, S.Pd.I

Kudus, 7 Oktober 2014

Peneliti,



Fathiyatur Rohmah

### Transkrip Wawancara

Nara sumber : Mutanawiatul Khoiroh, S.Pd.I

Jabatan : Guru

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Desember 2014

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : Ruang Kantor Guru

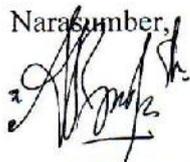
Peneliti	:	Assalamu'alaikum bu.
Narasumber	:	<i>Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh</i>
Peneliti	:	Maaf mengganggu waktunya sebentar.
Narasumber	:	<i>Oh iya, tidak apa-apa mbak.</i>
Peneliti	:	Begitu bu, saya mau wawancara mengenai kompetensi kepribadian guru SKI dan interaksi edukatif di madrasah ini.
Narasumber	:	<i>Iya, silahkan-silahkan.</i>
Peneliti	:	Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru di madrasah ini?
Narasumber	:	<i>Alhamdulillah, rata-rata guru-guru di madrasah ini baik-baik.</i>
Peneliti	:	Bagaimanakah dengan kepribadian guru SKI, apakah beliau memiliki emosional yang mantap dan stabil?
Narasumber	:	<i>Selama proses pembelajaran kepribadian emosional beliau mantap dan stabil dalam menghadapi tingkah laku peserta didik. Misalnya ketika peserta didik belum mengerjakan PR/tugas, peserta didik disuruh meneliti kembali Pekerjaan Rumahnya, dengan bimbingan dan arahan materi/tugas yang sulit. Beliau tidak memberi hukuman/sanksi kepada peserta didik tersebut karena memberi sanksi dapat menurunkan mental siswa.</i>
Peneliti	:	Apakah beliau seorang yang dewasa dalam bertindak?
Narasumber	:	<i>Iya mbak, beliau adalah seorang yang dewasa. Saat beliau memberikan arahan/bimbingan terhadap peserta didik, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik, karena kecerdasan peserta didik berbeda-beda. Terbukti saat beliau</i>

		<i>memberikan tugas yang sulit, dengan memberikan arahan dan contoh yang termudah dengan penjelasan yang mudah dipahami oleh peserta didik.</i>
Peneliti	:	Bagaimanakah kearifan beliau dalam bersikap?
Narasumber	:	<i>Pada saat pembelajaran beliau memberikan contoh sikap disiplin beliau ketika masuk kelas dengan tepat waktu, dan sesuai dengan jam pelajaran SKI. Meskipun terkadang terlambat satu atau dua kali dalam masuk kelas. Beliau juga bijaksana dalam memberikan sanksi terhadap peserta didik yang tidak mengerjakan PR/tugas beliau misalnya yang belum mengerjakan disuruh mengerjakan di luar kelas, dan yang sudah mengerjakan dinilai portofolio/tugasnya.</i>
Peneliti	:	Bagaimanakah kewibawaan beliau selama ini?
Narasumber	:	<i>Saat beliau menyampaikan materi sangat memperlihatkan kewibawaanya dalam hal berpakaian, ketegasan dalam penyampaian materi, dan mengkondisikan kelas. Sehingga kelas menjadi tenang dan proses belajar berlangsung lancar dan kondusif.</i>
Peneliti	:	Apakah kepribadian beliau menjadi salah satu teladan bagi peserta didik?
Narasumber	:	<i>Iya, beliau menjadi teladan atau contoh bagi teman kerjanya maupun peserta didik. Dalam kedisiplinannya datang ke kantor maupun ketika ada jam mengajar, beliau datang tepat waktu.</i>
Peneliti	:	Apakah beliau juga memiliki akhlak yang baik?
Narasumber	:	<i>Dilihat ketika berbicara kepada peserta didik beliau menggunakan bahasa yang sopan, dan lemah lembut terhadap peserta didik. Tidak emosi saat ada peserta didik yang gaduh dan kurang memperhatikan materi pembelajaran.</i>
Peneliti	:	Bagaimanakah tanggung jawab beliau selama ini?
Narasumber	:	<i>Beliau bertanggung jawab dalam mengisi jam pelajarannya dan</i>

		<i>menilai hasil peserta didik dengan tepat waktu. Misalnya ketika penyetoran nilai UTS maupun UAS, menilai ulangan harian perbabnya.</i>
Peneliti	:	Mengenai interaksi edukatif beliau, bagaimanakah tujuan beliau selama proses interaksi dukatif dengan peserta didik?
Narasumber	:	<i>Pada saat interaksi edukatif antara guru SKI dengan peserta didik, beliau memberikan contoh semudah mungkin sehingga dapat memberi pemahaman peserta didik dengan baik.</i>
Peneliti	:	Bagaimanakah kegiatan belajar mengajarnya dengan peserta didik?
Narasumber	:	<i>Pada saat kegiatan belajar mengajar beliau mampu berinteraksi dengan peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan supaya mereka dapat merespon materi yang diajarkan beliau. Dalam hal ini segala daya upaya belajar yang dilakukan seoptimal mungkin, peserta didik sangat menentukan kualitas interaksi edukatif yang terjadi di dalam kelas.</i>
Peneliti	:	Bagaimanakah bahan/materi pengajaran yang disampaikan oleh guru SKI?
Narasumber	:	<i>Bahan/materi pengajaran yang disampaikan sesuai dengan materi perbabnya. Beliau tidak hanya menggunakan LKS akan tetapi juga menggunakan buku penunjang lainnya yang relevan dengan materi yang disampaikan, misalnya buku pegangan guru, buku paket SKI, maupun yang lainnya.</i>
Peneliti	:	Bagaimanakah alat/media yang digunakan oleh guru SKI?
Narasumber	:	<i>Pada saat proses pembelajaran beliau juga menggunakan LCD agar supaya peserta didik dapat melihat dan memahami materi dengan jelas. Penggunaan LCD juga supaya menarik perhatian peserta didik dalam materi yang diajarkan beliau.</i>
Peneliti	:	Bagaimanakah metode yang digunakan pada saat proses belajar mengajar?

Narasumber	:	<i>Metode mengajar beliau selain menggunakan metode ceramah, tetapi juga menggunakan metode tanya jawab supaya melatih peserta didik mampu terampil berbicara dan memberikan respon terhadap materi yang diajarkan.</i>
Peneliti	:	Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan guru SKI selama ini?
Narasumber	:	<i>Beliau memberikan evaluasi pembelajaran setiap materi perbab selesai, selain itu juga memberikan tugas/PR untuk menunjang belajar peserta didik di rumah. Dalam evaluasi sekolah ada nilai UTS dan UAS, evaluasi ini untuk menuntaskan peserta didik dalam materi pembelajaran tiap semesternya.</i>
Peneliti	:	Saya kira sudah cukup wawancara kali ini bu, terima kasih atas waktu luangnya.
Narasumber	:	<i>Sama-sama mbak.</i>
Peneliti	:	Assalamu'alaikum
Narasumber	:	<i>Wa'alaikumus salam</i>

Kudus, 18 Desember 2014

Narasumber,  


Mutanawiatul Khoiroh, S.Pd.I

Peneliti,  


Fathiyatur Rohmah

Lampiran 05

UJI VALIDITAS

Berilah tanda *check list* (✓) pada tiap pertanyaan-pertanyaan di bawah ini apabila S (Sesuai), dan TS (Tidak Sesuai)!

Daftar Pertanyaan	Penilaian	
	S	TS
<b>I. KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU</b>		
<b>A. Kepribadian yang mantap dan stabil</b>		
1. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda bertindak kasar ketika kamu atau teman kamu melakukan kesalahan?		✓
2. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda berkata kotor ketika sedang marah?		✓
3. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda berjiwa besar ketika ada peserta didik yang terlambat masuk kelas?	✓	
4. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda bersikap sabar dan membimbing ketika di kelas terjadi kegaduhan?	✓	
5. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda memberikan pujian/sanjungan kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan seputar materi yang diajarkan?	✓	
6. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda menerapkan peraturan saat mengajar di kelas?	✓	
<b>B. Kepribadian yang dewasa, arif, dan berwibawa</b>		
7. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda mengambil keputusan dengan tepat ketika peserta didik melakukan kesalahan?	✓	
8. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda tekun mendidik anak didiknya supaya paham dengan materi SKI?	✓	
9. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda memberikan tugas ketika beliau ijin tidak masuk kelas?	✓	
10. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda berani mengambil resiko dan bertanggung jawab atas hasil keputusannya?	✓	
11. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda meleraikan ketika ada peserta didik yang bertengkar?	✓	
12. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda tidak berani memberi hukuman ketika ada peserta didik yang melakukan kesalahan?	✓	
13. Apakah Anda menyegani (menghormati) Bapak/Ibu Guru SKI Anda baik di kelas maupun di luar kelas?	✓	
14. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda mengenakan baju/pakaian yang rapi, bersih dan sopan?	✓	
15. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda bersikap lembut dalam bertindak?	✓	
16. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda mendapatkan kritikan yang tidak baik?	✓	



<b>B. Kegiatan belajar mengajar</b>			
5.	Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda mengadakan tanya jawab selama proses belajar mengajar?	✓	
6.	Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda disiplin dan tepat waktu dalam mengajar?	✓	
7.	Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda ijin masuk ketika ada jam pelajaran SKI?		✓
8.	Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda menciptakan kondisi belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan?	✓	
9.	Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya?	✓	
<b>C. Bahan/materi pengajaran</b>			
10.	Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda menyampaikan materi sesuai dengan yang diajarkan?	✓	
11.	Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda menyampaikan materi hanya berpihak pada beberapa peserta didik saja?	✓	
12.	Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda membimbing peserta didik yang tidak paham?	✓	
13.	Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda membawa buku referensi selain LKS (Lembar Kerja Siswa)?	✓	
<b>D. Alat/media</b>			
14.	Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda menggunakan alat/media dalam proses pembelajaran?	✓	
15.	Apakah Anda memahami pelajaran ketika Bapak/Ibu Guru SKI Anda menggunakan alat/media pembelajaran?	✓	
16.	Apakah Anda termotivasi untuk belajar ketika Bapak/Ibu Guru SKI Anda menggunakan alat/media pembelajaran?	✓	
17.	Apakah semakin jelas ketika Bapak/Ibu Guru SKI Anda menggunakan media/alat pembelajaran?	✓	
<b>E. Metode</b>			
18.	Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda dalam menyampaikan materi menarik dan tidak membosankan?	✓	
19.	Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran?	✓	
20.	Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda memberikan pujian kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan?	✓	
21.	Apakah Anda Bapak/Ibu Guru SKI Anda memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas maupun PR?	✓	
<b>F. Evaluasi</b>			
22.	Apakah sebelum pelajaran diakhiri Bapak/Ibu Guru SKI		

Anda memberi pertanyaan tentang materi yang baru diajarkan?	✓	
23. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda mengadakan remidi/tes ulang ketika nilai peserta didik kurang dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?	✓	
24. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda mengoreksi dan menilai pekerjaan peserta didik?	✓	
25. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda memberikan PR atau tugas setelah materi pelajaran selesai?	✓	

Validator,



**Fatma Laili Khoirun Nida' S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197701252009122001**

Peneliti,



**Fathiyatur Rohmah**  
**NIM. 110142**

## UJI VALIDITAS

Berilah tanda *check list* (√) pada tiap pertanyaan-pertanyaan di bawah ini apabila S (Sesuai), dan TS (Tidak Sesuai)!

Daftar Pertanyaan	Penilaian	
	S	TS
<b>I. KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU</b>		
<b>A. Kepribadian yang mantap dan stabil</b>		
1. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda bertindak kasar ketika kamu atau teman kamu melakukan kesalahan?	✓	
2. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda berkata kotor ketika sedang marah?	✓	
3. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda <sup>memerika</sup> berjiwa besar ketika ada peserta didik yang terlambat masuk kelas?	✓	
4. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda bersikap sabar dan membimbing ketika di kelas terjadi kegaduhan?	✓	
5. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda memberikan pujian/sanjungan kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan seputar materi yang diajarkan?	✓	
6. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda menerapkan peraturan saat mengajar di kelas?	✓	
<b>B. Kepribadian yang dewasa, arif, dan berwibawa</b>		
7. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda mengambil keputusan dengan tepat ketika peserta didik melakukan kesalahan?		✓
8. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda <sup>guru kelas</sup> tekun mendidik anak didiknya supaya paham dengan materi SKI?		✓
9. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda memberikan tugas ketika beliau ijin tidak masuk kelas?		✓
10. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda berani mengambil resiko dan bertanggung jawab atas hasil keputusannya?		✓
11. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda melerai ketika ada peserta didik yang bertengkar?	✓	
12. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda tidak berani memberi hukuman ketika ada peserta didik yang melakukan kesalahan?	✓	
13. Apakah Anda menyegani (menghormati) Bapak/Ibu Guru SKI Anda baik di kelas maupun di luar kelas?	✓	
14. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda mengenakan baju/pakaian yang rapi, bersih dan sopan?	✓	
15. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda bersikap <sup>sopan</sup> lelucon dalam bertindak?	✓	
16. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda mendapatkan <u>kritikan yang tidak baik?</u> <sup>Disinggi Atau Disinggi</sup>		✓

menjadikan dan menghantui

<b>C. Berakhlak mulia dan menjadi teladan</b>		
17. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda mengucapkan <sup>ke</sup> salam ketika masuk ke dalam kelas?		✓
18. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda berperilaku sopan baik di kelas maupun di luar kelas?		✓
19. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda bertutur kata yang baik dalam berbicara?		✓
20. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda mengenakan sandal setiap kali mengajar di kelas?		✓
21. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda datang tepat waktu pada jam pelajaran SKI?		✓
<b>D. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi</b>		
22. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda datang terlambat setiap kali mengajar di kelas?		✓
23. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda menguasai materi SKI dengan baik?		✓
24. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda tidak membedakan peserta didik di kelas?		✓
25. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda memberikan hasil nilai sesuai kemampuan Anda?		✓
26. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda mengoreksi tugas/hasil tes ulangan SKI Anda?		✓
<b>E. Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri</b>		
27. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda lancar dalam menyampaikan materi SKI?		✓
28. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda <del>mampu</del> menyampaikan materi SKI dengan baik?		✓
29. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda memiliki cara mengajar yang bermacam-macam?		✓
30. Apakah kamu merasa senang saat diajar oleh Bapak/Ibu Guru SKI Anda? <sup>can merasa</sup> <del>menyenangkan</del>		✓
31. Apakah kamu tidak faham dengan materi yang diajarkan oleh Bapak/Ibu Guru SKI Anda?		✓

Validator,

*Bpk. Yuliatun*  
*Semangat*

Yuliatun, S.Ag., M.Si  
 NIP. 197706052008012015

Peneliti,

*Fathiyatur Rohmah*

Fathiyatur Rohmah  
 NIM. 110142

Lampiran 07

UJI VALIDITAS

Berilah tanda *check list* (✓) pada tiap pertanyaan-pertanyaan di bawah ini apabila S (Sesuai), dan TS (Tidak Sesuai)!

Daftar Pertanyaan	Penilaian	
	S	TS
<b>I. INTERAKSI EDUKATIF</b>		
<b>A. Memiliki tujuan</b>		
1. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> menanyakan materi pelajaran yang baru diajarkan?	✓	
2. Apakah <del>Anda</del> ingat materi yang telah diajarkan oleh Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> minggu lalu?	✓	
3. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> mengajarkan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami?	✓	
4. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> menganjurkan untuk mempraktikkan pelajaran setelah materi diajarkan?		✓
<b>B. Kegiatan belajar mengajar</b>		
5. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> mengadakan tanya jawab selama proses belajar mengajar?	✓	
6. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> disiplin dan tepat waktu dalam mengajar?	✓	
7. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> ijin masuk ketika ada jam pelajaran SKI?		✓
8. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> menciptakan kondisi belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan?	✓	
9. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya?	✓	
<b>C. Bahan/materi pengajaran</b>		
10. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> menyampaikan materi sesuai dengan yang diajarkan?	✓	
11. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> menyampaikan materi hanya berpihak pada beberapa peserta didik saja?		✓
12. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> membimbing peserta didik yang tidak paham?	✓	
13. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> membawa buku referensi selain LKS (Lembar Kerja Siswa)?	✓	
<b>D. Alat/media</b>		
14. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> menggunakan alat/media dalam proses pembelajaran?	✓	
15. Apakah <del>Anda</del> memahami pelajaran ketika Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> menggunakan alat/media pembelajaran?	✓	
16. Apakah <del>Anda</del> termotivasi untuk belajar ketika Bapak/Ibu Guru SKI <del>Anda</del> menggunakan alat/media pembelajaran?	✓	

\* N.B. g istilah "Anda" untuk ekspresi peserta didik SD/MI diganti dg kata "kami"

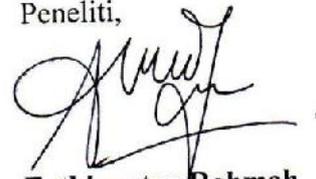
17. Apakah semakin jelas ketika Bapak/Ibu Guru SKI Anda menggunakan media/alat pembelajaran?	✓	
<b>E. Metode</b>		
18. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda dalam menyampaikan materi menarik dan tidak membosankan?	✓	
19. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran?	✓	
20. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda memberikan pujian kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan?	✓	
21. Apakah Anda Bapak/Ibu Guru SKI Anda memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas maupun PR?	✓	
<b>F. Evaluasi</b>		
22. Apakah sebelum pelajaran diakhiri Bapak/Ibu Guru SKI Anda memberi pertanyaan tentang materi yang baru diajarkan?	✓	
23. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda mengadakan remidi/tes ulang ketika nilai peserta didik kurang dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?	✓	
24. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda mengoreksi dan menilai pekerjaan peserta didik?	✓	
25. Apakah Bapak/Ibu Guru SKI Anda memberikan PR atau tugas setelah materi pelajaran selesai?	✓	

Validator,



**Rini Dwi Susanti, M.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197408282005012008

Peneliti,



**Fathiyatur Rohmah**  
NIM. 1101142

## Lampiran 08

## HASIL VALIDASI ANGKET

## Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

No. Butir Soal	Rater 1	Rater 2	Keterangan
1	0	1	Dipertahankan
2	0	1	Dipertahankan
3	1	1	Dipertahankan
4	1	1	Dipertahankan
5	1	1	Dipertahankan
6	1	1	Dipertahankan
7	1	0	Dipertahankan
8	1	0	Dipertahankan
9	1	0	Dipertahankan
10	1	0	Dipertahankan
11	1	1	Dipertahankan
12	1	1	Dipertahankan
13	1	1	Dipertahankan
14	1	1	Dipertahankan
15	1	1	Dipertahankan
16	1	0	Dipertahankan
17	1	1	Dipertahankan
18	1	1	Dipertahankan
19	1	1	Dipertahankan
20	0	1	Dipertahankan
21	1	1	Dipertahankan
22	1	1	Dipertahankan
23	1	1	Dipertahankan
24	1	1	Dipertahankan
25	0	1	Dipertahankan
26	1	1	Dipertahankan
27	1	1	Dipertahankan
28	1	1	Dipertahankan
29	1	1	Dipertahankan
30	1	1	Dipertahankan
31	1	0	Dipertahankan

**Variabel Interaksi Edukatif**

No. Butir Soal	Rater 1	Rater 2	Keterangan
1	1	1	Dipertahankan
2	1	1	Dipertahankan
3	1	1	Dipertahankan
4	1	0	Dipertahankan
5	1	1	Dipertahankan
6	1	1	Dipertahankan
7	0	0	Digurgurkan
8	1	1	Dipertahankan
9	1	1	Dipertahankan
10	1	1	Dipertahankan
11	1	0	Dipertahankan
12	1	1	Dipertahankan
13	1	1	Dipertahankan
14	1	1	Dipertahankan
15	1	1	Dipertahankan
16	1	1	Dipertahankan
17	1	1	Dipertahankan
18	1	1	Dipertahankan
19	1	1	Dipertahankan
20	1	1	Dipertahankan
21	1	1	Dipertahankan
22	1	1	Dipertahankan
23	1	1	Dipertahankan
24	1	1	Dipertahankan
25	1	1	Dipertahankan

**Lampiran 09**

Angket yang digunakan sudah melewati pengujian validitas

**DAFTAR ANGKET****IDENTITAS :**

Nama : .....

Kelas : .....

**PETUNJUK :**

1. Saudara dipersilahkan menjawab setiap pertanyaan di bawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d.
2. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab sangat saya harapkan.
3. Atas bantuan Anda, saya sampaikan terima kasih.

**I. KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU SKI****A. Kepribadian yang mantap dan stabil**

1. Apakah Guru SKI kamu marah-maraha ketika kamu atau teman kamu melakukan kesalahan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah Guru SKI kamu berkata tidak baik (kotor) ketika sedang marah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah Guru SKI kamu memberi maaf ketika ada peserta didik yang terlambat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah Guru SKI kamu bersikap sabar dan membimbing ketika di kelas terjadi kegaduhan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah Guru SKI kamu memberikan pujian/sanjungan kepada peserta didik yang bias menjawab pertanyaan seputar materi yang diajarkan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah Guru SKI kamu menerapkan peraturan saat mengajar di kelas?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**B. Kepribadian yang dewasa, arif, dan bijaksana**

7. Apakah Guru SKI kamu memberikan hukuman ketika ada peserta didik yang melakukan kesalahan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah Guru SKI kamu sabar (tekun) menjelaskan pelajaran SKI sehingga kamu paham dengan materinya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah Guru SKI kamu memberikan hadiah ketika ada peserta didik yang mendapat ranking?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah Guru SKI kamu meleraikan ketika ada peserta didik yang bertengkar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah Guru SKI kamu tidak berani memberi hukuman ketika ada peserta didik yang melakukan kesalahan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah kamu menyegani (menghormati) Guru SKI kamu baik di kelas maupun di luar kelas?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah Guru SKI kamu mengenakan baju/pakaian yang rapi, bersih dan sopan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah Guru SKI kamu bersikap sabar dalam bertindak?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah Guru SKI kamu tidak disenangi baik kamu dan teman-teman kamu??
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**C. Berakhlak mulia dan menjadi teladan**

16. Apakah Guru SKI kamu mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Apakah Guru SKI kamu berperilaku sopan baik di kelas maupun di luar kelas?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



- b. Sering                      d. Tidak pernah
30. Apakah cara mengajar Guru SKI kamu menyenangkan?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang
- b. Sering                      d. Tidak pernah
31. Apakah Guru SKI kamu semangat dalam mengajar?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang
- b. Sering                      d. Tidak pernah

## II. INTERAKSI EDUKATIF

### A. Memiliki tujuan

1. Apakah Guru SKI kamu menanyakan materi pelajaran yang baru diajarkan?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang
- b. Sering                      d. Tidak pernah
2. Apakah kamu ingat materi yang telah diajarkan oleh Guru SKI Anda minggu lalu?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang
- b. Sering                      d. Tidak pernah
3. Apakah Guru SKI kamu mengajarkan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang
- b. Sering                      d. Tidak pernah
4. Apakah Guru SKI kamu membimbing peserta didik untuk mengamalkan ilmu/materi yang sudah dipelajari?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang
- b. Sering                      d. Tidak pernah

### B. Kegiatan belajar mengajar

5. Apakah Guru SKI kamu mengadakan tanya jawab selama proses belajar mengajar?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang
- b. Sering                      d. Tidak pernah
6. Apakah Guru SKI kamu disiplin dan tepat waktu dalam mengajar?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang
- b. Sering                      d. Tidak pernah
7. Apakah Guru SKI kamu menciptakan kondisi belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang
- b. Sering                      d. Tidak pernah
8. Apakah Guru SKI kamu memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang
- b. Sering                      d. Tidak pernah

**C. Bahan/materi pengajaran**

9. Apakah Guru SKI kamu menyampaikan materi sesuai dengan yang diajarkan?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
10. Apakah Guru SKI kamu dalam menyampaikan materi hanya berpihak pada beberapa peserta didik saja?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
11. Apakah Guru SKI kamu membimbing peserta didik yang tidak paham?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
12. Apakah Guru SKI kamu membawa buku referensi selain LKS (Lembar Kerja Siswa)?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah

**D. Alat/media**

13. Apakah Guru SKI kamu menggunakan alat/media dalam proses pembelajaran?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
14. Apakah kamu memahami pelajaran ketika Guru SKI kamu menggunakan alat/media pembelajaran?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
15. Apakah kamu termotivasi untuk belajar ketika Guru SKI kamu menggunakan alat/media pembelajaran?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
16. Apakah semakin jelas ketika Guru SKI kamu menggunakan media/alat pembelajaran?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah

**E. Metode**

17. Apakah Guru SKI kamu dalam menyampaikan materi menarik dan tidak membosankan?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
18. Apakah Guru SKI kamu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah

19. Apakah Guru SKI kamu memberikan pujian kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Apakah Guru SKI kamu memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas maupun PR?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**F. Evaluasi**

21. Apakah sebelum pelajaran diakhiri Guru SKI kamu memberikan pertanyaan tentang materi yang baru diajarkan?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
22. Apakah Guru SKI kamu mengadakan remidi/tes ulang ketika nilai peserta didik kurang dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
23. Apakah Guru SKI kamu mengoreksi dan menilai pekerjaan peserta didik?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
24. Apakah Guru SKI kamu memberikan PR atau tugas setelah materi pelajaran selesai?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

## Lampiran 10

**DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS IV A**  
**MI NU TAMRINUT THULLAB UNDAAN LOR UNDAAN KUDUS**

NO	NAMA	RESPONDEN	
		R	H
1	ANGGUN EKO PRASETYA	V	
2	APRILIA SAFITRI	V	V
3	DEVI OKTAVIA	V	V
4	H Aidar Akmal Muhammad	V	V
5	HILDA FEBRIYANTI	V	V
6	HILYATUL ZAHRO'	V	V
7	INDRIYANI	V	V
8	JEFFRY ARDIAN SYAHPUTRA		V
9	JEREMY ARDIAN SYAHPUTRA		V
10	KHOIRINA LATIFUNNISA'	V	V
11	LILIK ERNAWATI	V	V
12	M. ARIS ARDIANSYAH		V
13	MOH ARDIF JERI SUWANGSA		
14	MOH RIO EDI PRANATA	V	
15	MUHAMMAD ARIF FERDIANTO		
16	MUHAMMAD DAVIQ PUTRA PRANANDA	V	V
17	MUHAMMAD FANDI YUSUF SETIAWAN	V	V
18	MUHAMMAD GILANG RAMADHAN		
19	MUHAMMAD NURUL ULUM	V	
20	MUHAMMAD SYAROFUL ILMI	V	V
21	NAFIS SUROYA	V	V
22	RAGILIA DINDA AYU PRAMESTI	V	V
23	RAMA BAYU PRATAMA		V
24	RIO ANGGARA PUTRA	V	
<b>JUMLAH</b>		<b>17</b>	<b>17</b>

**DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS IV B**  
**MI NU TAMRINUT THULLAB UNDAAN LOR UNDAAN KUDUS**

NO	NAMA	RESPONDEN	
		R	H
1	ABU AQILA	V	
2	AL HIKMAH	V	V
3	AZZLA NAFAQOTUS SYAKHARIYAH	V	V
4	ERIZA AMELIA NURUL HIDAYAH	V	V
5	FIRZA ILYA LUTFINA		
6	HANNA NESSA ANANTASYA	V	V
7	LAILATUZ ZAHRO	V	V
8	LUFYANI SHAFITRI	V	V
9	MOHAMMAD ANGGA ADIS SAPUTRA	V	
10	MUHAMMAD ALFIAN FAKHRI AL HASAN	V	
11	MUHAMMAD HAKIM MAULANA		V
12	MUHAMMAD IRVAN MAULANA		V
13	MUHAMMAD SYAFIQ MAULANA		V
14	NADIA RAHMA OKTAVIA	V	V
15	PUTRI ALVIRA MAHARANI		
16	RIKA PUTRI AULIA	V	V
17	RIZKI AMRON		V
18	SALMA AMELIA PUTRI	V	V
19	SALWA AMELIA PUTRI	V	V
20	SEKAR KHOIRUNNISA'	V	V
21	SITI FITRI YANI		
22	SITI KHOLIFAH	V	V
23	SITI NURIZA AUSI	V	V
24	VICKY AFFANDI SYAKIB	V	
<b>JUMLAH</b>		<b>17</b>	<b>17</b>

**DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS V A**  
**MI NU TAMRINUT THULLAB UNDAAN LOR UNDAAN KUDUS**

NO	NAMA	RESPONDEN	
		R	H
1	AHMAD ARDIAN SYAHPUTRA	V	
2	ANDRIANA NOVITASARI	V	V
3	ANDRIANI LUVITASARI	V	V
4	ARINA ZUMARUL AULIA	V	V
5	ARIS FAHRU ROHMAN		
6	DELLA TRI ANANDA	V	V
7	DIAH ANI LESTARI		V
8	DIAH AYU ANGGRAENI	V	V
9	FAJAR MAULANA		
10	FASHA AULIA	V	V
11	FIKRA AULIA RAHMA	V	
12	FIRDA NURUL FADHILAH	V	V
13	FIRUL IHSA MAHENDRA		V
14	FITA APRILIA PUTRI	V	V
15	HABIB ALWI		V
16	JIAN MAHARANI FADZILAH	V	
17	JUNDI NIDAUL FATCHI	V	V
18	LUCKY LUKMANUL HAKIM		V
19	MUHAMAD MAHBUB 'ALAIK M.	V	V
20	MUHAMMAD ASHFAL MAULANA		
21	MUHAMMAD IZZUDDIN	V	
22	MUHAMMAD LUTHFI JAUHARI	V	
23	NURUL SHOFFIA HARLIANI	V	V
24	RIFQI MAULANA		V
25	SALMADINA MUTIARA LATIFA	V	V
26	SANIA HILWAYYA	V	V
<b>JUMLAH</b>		<b>18</b>	<b>18</b>

**DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS V B**  
**MI NU TAMRINUT THULLAB UNDAAN LOR UNDAAN KUDUS**

NO	NAMA	RESPONDEN	
		R	H
1	ADINDA SEPTIYANA FEGOREZA	V	
2	AHMAD FAHMI SAHAL	V	V
3	DEVI WULANSARI	V	V
4	DIMAS AYATULLOH FIRDAUS		
5	IDHAM MATLAKUL RONZI		
6	IQBAL FATIH AMRULLAH		
7	KAMILLANA DINA	V	V
8	LUTHFIA KHOIRUN NISA'	V	V
9	MAULIDATUZ ZU'AMA	V	V
10	MOCHAMMAD SENDI WAHID SABILAH	V	
11	MOCHAMMAD WAHYU SETIAWAN		
12	MUHAMMAD ALI WAFI		V
13	MUHAMMAD LUTFIL HAKIM	V	V
14	MUHAMMAD RIFQI MAULANA	V	V
15	MUHAMMAD RIZQIL ANAM		V
16	MUHAMMAD SIRRI WAFI	V	V
17	MUHAMMAD ZAINUS SYAFI'		
18	NAILIS SYIFAUN NIHIYAH		V
19	NIKTARI NAFERTITI	V	V
20	NOR FAIDAH	V	
21	NOVA SOVIANA	V	V
22	NUR AZIZAH ULLIYANA	V	V
23	NUR LAELI ROCHMAH	V	V
24	NURUL HIDAYAH	V	V
25	RINA MUSHTHOFIYAH	V	V
26	ROFIQOTUL ULIYA	V	
27	SARAVICKA PUTRI HAWA	V	V
28	SEPTI FERRINA PUJI LESTARI	V	V
29	UMI HAFIDHOH	V	V
30	WISNU MAULANA IZZAQQI		V
<b>JUMLAH</b>		<b>21</b>	<b>21</b>

**DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS VI A  
MI NU TAMRINUT THULLAB UNDAAN LOR UNDAAN KUDUS**

NO	NAMA	RESPONDEN	
		R	H
1	ABDUL HAMID FAUZI	V	V
2	AFLAHUL KIROM		V
3	AMELIA SAFITRI	V	V
4	ANAN PUTRA MAULANA	V	
5	FERDY ANANDATUS SYIFA	V	V
6	FIRDAUSI NUZULA	V	V
7	FITRIYANI		V
8	HIDAYATUL MUZDALIFAH NOOR	V	V
9	IFFATUR ROHMAH	V	V
10	KHOIRUN NISA'		V
11	LUTFIL HUDA	V	V
12	M. SYAHRUL ANAM		V
13	M. TUBAGUS NAUFAL FAHMI		
14	MIFTAKHUL KHOIRYAH	V	V
15	MOCHAMMAD SUPRIYANTO	V	
16	MOHAMMAD ZAKI MUSTAQIM	V	
17	MUHAMMAD AVIDH NI'AMA	V	V
18	NAILIS SHOFA	V	
19	NUR HIKMAWATI	V	V
20	NURUL HANINA	V	V
21	PUTRI AMALIA	V	
22	RIMA INOVITA		
23	RIVALDO ERLANGGA SAHPUTRA	V	V
24	SALSABIL		V
25	SYAFIQOH MUHANNAAH SALSABILA	V	V
26	ZOGA PRADANA		
<b>JUMLAH</b>		<b>18</b>	<b>18</b>

**DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS VI B**  
**MI NU TAMRINUT THULLAB UNDAAN LOR UNDAAN KUDUS**

NO	NAMA	RESPONDEN	
		R	H
1	AHMAD FAHRUL ILMI		
2	AHMAD FANI NUR SETIAWAN	V	V
3	ANA FITRIANI	V	V
4	ANNISA NOOR JANNAH	V	V
5	CATUR IBNU ZAKKA		V
6	DWI FATIMATUS ZAHRO	V	V
7	DWI RATNA SEPTIANING KHASANAH	V	V
8	EKA RISMAWATI	V	
9	ERLINA MUTIARA NINGSIH	V	
10	HENI WAHYUNINGSIH	V	V
11	ILHAM ROYHAN	V	V
12	IMEL ELSYA PRAMUDITYA	V	
13	IZZATUL MILA	V	V
14	KHOIRUN NISA B	V	V
15	M. AINUL YAQIN		
16	MIFTAHUL AZMI KHOIRON	V	
17	MIFTAKHUL HUDA	V	
18	MOHAMMAD AHYANUL WAFI	V	V
19	MOHAMMAD FAJLUL FALAQ		V
20	MUHAMMAD FARHAN NAUFAL	V	V
21	MUHAMMAD FARIQ MUTHOHAR		V
22	MUHAMMAD KHOLILUR ROHMAN		
23	MUKHAMMAD RIZA AMIRUDDIN		V
24	RISKY UTAMI	V	V
25	ROIS ANDREANSYACH		V
26	SITI MAULIDIATUR ROHMAH	V	V
27	ULIN NUHA	V	V
<b>JUMLAH</b>		<b>19</b>	<b>19</b>

Lampiran 11

Data Hasil Angket Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru SKI  
di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus

No. Resp.	ITEM PERTANYAAN																															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	2	2	2	1	2	4	3	4	4	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	2	2	4	1	86
2	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	3	106
3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	106
4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	106
5	3	4	3	4	3	2	2	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	2	4	4	103
6	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	110
7	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	2	4	102
8	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	110
9	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	98
10	3	4	3	2	3	4	4	4	1	2	3	3	1	1	4	4	3	4	2	1	3	2	1	4	2	2	4	3	2	3	2	84
11	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	111
12	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	101
13	3	4	4	2	4	4	2	4	4	1	3	1	3	2	4	4	4	4	1	1	3	3	4	3	1	4	4	1	2	4	3	91
14	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	113
15	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	106
16	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	111
17	2	3	4	1	3	1	4	2	4	4	4	3	2	2	1	2	2	4	4	1	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	1	89
18	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	1	2	4	4	98



19	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	113		
20	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	109		
21	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	107	
22	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	111		
23	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	99	
24	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	4	101	
25	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	87	
26	2	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	102	
27	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	114	
28	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	4	4	3	4	1	2	3	4	4	3	98	
29	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	1	2	2	94	
30	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	1	2	2	94	
31	3	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	106	
32	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	98
33	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	102
34	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	2	3	3	1	1	4	4	4	4	3	1	4	4	2	95	
35	3	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	1	4	4	90	
36	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	87	
37	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	107	
38	4	4	4	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	90	
39	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	102	
40	4	4	4	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	91	
41	3	4	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	88	
42	3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	90	



43	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	80
44	3	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	97		
45	3	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	94	
46	4	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	83	
47	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	1	2	4	1	2	4	98	
48	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	81	
49	3	4	3	4	4	2	4	4	1	2	4	4	3	4	4	1	3	2	3	2	4	4	4	3	3	1	2	2	2	4	4	94	
50	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	100
51	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	95	
52	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	101	
53	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	94
54	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	87	
55	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	110	
56	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	112	
57	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	112	
58	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	115	
59	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	115	
60	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	103	
61	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	82	
62	3	4	4	4	1	3	3	2	1	3	1	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	89	
63	1	3	4	3	2	4	4	1	4	2	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	1	4	4	1	91	
64	4	2	1	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	3	1	4	4	3	93	
65	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	4	2	1	2	4	4	4	4	106	
66	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	107	



67	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	1	2	1	4	4	4	4	4	104	
68	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	108		
69	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	113		
70	2	4	4	4	3	3	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	1	2	1	4	4	4	4	98		
71	4	2	1	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	3	4	92	
72	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	106	
73	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	1	2	1	4	4	4	4	4	104	
74	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	110	
75	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	104	
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	113	
77	1	2	3	2	1	4	2	1	4	2	4	4	2	4	3	3	1	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	2	3	4	2	84
78	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	2	3	1	4	4	4	3	4	100	
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	112	
80	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	114
82	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	107	
83	3	4	2	2	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	2	4	4	2	4	4	101	
84	3	4	4	2	4	1	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	103	
85	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	107	
86	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	113	
87	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	1	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	95
88	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	115
89	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	110
90	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121



91	3	4	2	1	2	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	1	2	4	2	2	4	86
92	3	4	4	3	4	4	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	109
93	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
94	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	109	
95	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	107	
96	3	4	4	2	2	1	4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	4	87
97	3	4	4	2	4	2	4	2	1	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	1	2	2	2	2	4	93
98	3	4	4	2	4	2	3	2	1	2	4	2	4	2	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	85
99	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	105
100	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	114
101	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	111
102	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	101
103	4	4	4	2	4	2	4	4	2	1	3	4	1	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	99
104	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	109
105	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	109
106	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	1	4	4	2	2	4	109
107	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	108
108	3	1	4	3	4	3	4	4	2	1	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	1	2	4	3	2	2	3	92
109	4	2	1	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	102
110	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	104
<b>Skor Total Variabel X</b>																												11155				



**Data Hasil Angket Uji Reliabilitas Instrumen Interaksi Edukatif  
di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus**

No. Resp.	ITEM PERTANYAAN																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	2	4	1	2	4	4	1	4	4	4	2	3	1	4	2	4	3	4	4	2	1	3	4	71
2	1	3	4	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	4	4	4	1	2	2	3	2	1	2	1	55
3	2	4	2	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	1	2	2	4	2	3	3	1	2	3	2	65
4	1	2	3	1	4	4	1	2	4	1	2	3	1	2	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	60
5	2	3	4	4	4	4	2	3	2	1	3	4	1	2	3	2	4	2	2	2	4	3	1	4	66
6	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	1	1	2	3	1	3	4	1	3	3	4	3	73
7	4	2	2	4	1	1	4	1	2	3	1	4	2	3	2	1	1	2	4	3	3	2	4	2	58
8	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	1	1	2	3	1	4	4	1	3	3	4	3	73
9	4	2	1	1	4	3	1	1	2	3	3	3	1	2	1	3	1	2	4	3	3	1	2	3	54
10	1	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	1	3	2	1	2	3	3	1	3	2	4	2	2	57
11	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	1	1	1	2	3	2	4	1	4	3	3	2	4	4	68
12	3	1	4	2	4	3	1	2	1	3	2	4	4	2	1	1	4	1	1	4	4	4	1	3	60
13	2	3	3	1	4	4	2	4	4	3	1	1	3	3	1	3	2	1	4	4	1	1	4	1	60
14	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	77
15	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	1	2	2	2	56
16	2	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	2	4	4	1	2	2	2	60
17	1	4	1	1	4	3	3	4	1	1	4	1	2	4	4	1	1	2	2	4	4	2	3	4	61
18	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	1	4	3	2	3	2	3	1	4	3	1	4	69
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	89



20	3	3	2	3	2	4	4	3	4	1	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	2	1	4	2	70
21	4	2	3	3	4	3	2	1	2	3	4	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	73
22	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	4	67
23	3	2	2	4	3	1	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	1	4	3	2	2	1	2	63
24	4	1	4	2	2	2	2	3	2	2	1	4	4	4	2	4	2	1	4	1	2	2	4	3	62
25	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	71
26	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	4	74
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	88
28	3	2	2	4	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	1	4	2	4	4	67
29	4	3	4	3	2	2	2	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	4	1	1	2	3	3	67
30	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	73
31	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	1	4	1	3	4	3	2	71
32	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	4	2	60
33	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	4	1	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	4	2	68
34	1	3	1	4	4	2	3	1	4	4	3	1	3	4	1	2	1	4	1	2	4	3	1	2	59
35	2	2	4	2	4	2	1	1	4	3	3	3	2	4	1	1	4	2	2	4	4	3	2	2	62
36	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	61
37	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	62
38	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2	68
39	3	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	1	4	2	2	1	2	2	4	3	2	2	4	2	65
40	3	2	2	4	4	2	2	2	3	4	3	1	1	2	2	1	2	2	4	3	2	2	4	2	59
41	3	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	1	4	2	2	1	2	2	4	3	2	2	4	2	65
42	1	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	3	2	2	2	2	51



44	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	1	2	2	2	2	63
45	4	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	4	2	2	64
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	51
47	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	1	1	1	1	4	3	4	4	3	2	3	2	59
48	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	4	4	4	2	55
49	2	2	4	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	4	4	4	3	55
50	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	75
51	3	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	1	4	2	2	1	2	2	4	3	2	2	4	2	65
52	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	61
53	3	2	2	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	64
54	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	1	4	2	2	2	4	4	3	77
55	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	4	3	2	66
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	89
57	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	73
58	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	1	2	2	78
59	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	80
60	2	2	4	4	2	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	64
61	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	54
62	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	74
63	4	3	2	4	2	2	1	3	4	1	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	63
64	1	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	4	4	3	2	3	3	74
65	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	82
66	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	74
67	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	78



68	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	2	1	2	4	4	2	4	3	4	4	75
69	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	83
70	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	78
71	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	62
72	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	2	4	3	69
73	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	1	2	3	74
74	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	4	4	75
75	2	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	3	2	4	3	1	2	3	2	65
76	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	2	72
77	4	2	1	3	4	1	4	2	2	3	2	4	4	2	4	2	4	2	4	1	2	2	3	2	64
78	2	4	2	2	3	2	3	4	4	1	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	1	1	1	62
79	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	2	68
80	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	82
81	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	78
82	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	80
83	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	85
84	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	1	4	4	2	77
85	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	84
86	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	81
87	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	79
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	84
89	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	1	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	72
90	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	84
91	2	2	2	4	2	4	2	2	4	3	1	2	4	2	4	2	2	1	4	4	2	4	4	4	67



92	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	81	
93	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	78	
94	4	4	4	3	3	3	4	1	2	1	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	71	
95	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	69	
96	2	2	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	4	4	1	2	2	2	57	
97	2	3	2	2	4	4	2	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	3	60	
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	52	
99	2	2	4	2	4	3	4	4	4	1	4	2	2	2	2	4	3	1	4	3	4	1	2	2	66	
100	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	68	
101	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	69	
102	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	68
103	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	1	3	3	3	80	
104	4	3	2	2	3	2	1	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	67	
105	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	2	73	
106	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	3	2	71	
107	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	1	2	4	4	2	2	4	2	77	
108	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	1	3	2	4	1	2	2	4	2	1	2	3	2	3	60	
109	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	72	
110	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
<b>Skor Total Variabel Y</b>																								<b>7577</b>		



## Lampiran 12

### Hasil Uji Reliabilitas

#### Scale: Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru SKI

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	31

#### Scale: Uji Reliabilitas Instrumen Interaksi Edukatif

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	24

Lampiran 13

Data Hasil Angket Uji Hipotesis Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru  
di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus

No. Resp.	ITEM PERTANYAAN																															Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	3	106	
2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	106	
3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	106		
4	3	4	3	4	3	2	2	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	2	4	4	103	
5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	110	
6	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	2	4	102	
7	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	103	
8	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	99		
9	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	110	
10	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	98
11	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	113	
12	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	111	
13	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	101	
14	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	113	
15	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	106	
16	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	111	
17	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	106	
18	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	113	



19	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	109		
20	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	107		
21	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	111		
22	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	99		
23	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	4	101		
24	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	104		
25	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	104		
26	2	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	104		
27	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	114		
28	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	4	4	3	4	1	2	3	4	4	3	98		
29	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	4	100		
30	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	1	2	2	94		
31	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	1	2	2	94		
32	3	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	106		
33	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	98	
34	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	102
35	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	87	
36	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	107		
37	4	4	4	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	90		
38	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	102		
39	4	4	4	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	91		
40	3	4	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	88		
41	3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	90		
42	3	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	97		





67	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	2	4	3	107	
68	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	114		
69	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	1	2	3	4	4	4	102	
70	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	113	
71	3	4	4	4	3	2	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	1	2	3	4	4	4	102
72	3	4	4	4	4	1	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	109
73	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	1	2	3	4	2	3	94
74	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	1	4	4	4	3	4	103
75	3	4	4	4	2	1	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	99
76	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	116
77	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	105
78	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	111
79	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	116
80	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
81	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	113
82	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	108
83	3	3	4	3	2	1	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	4	2	98
84	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	104	
85	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	106
86	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
87	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	108
88	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	109
89	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	101
90	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119



91	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	107		
92	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	107	
93	3	3	4	2	2	1	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	1	3	3	2	2	4	87
94	3	4	4	3	4	2	4	3	1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	3	3	2	2	4	99
95	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	105
96	3	4	4	2	3	4	3	2	1	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	99
97	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	97
98	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	101
99	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	112
100	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	2	4	94
101	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	109
102	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	110
103	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	114
104	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114
105	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	100
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	115
107	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	104
108	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	107
109	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	103
110	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	111
<b>Skor Total Variabel X</b>																												11492				



**Data Hasil Angket Uji Hipotesis Instrumen Interaksi Edukatif  
di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus**

No. Resp.	ITEM PERTANYAAN																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	85
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	86
3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	75
4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	1	3	4	1	2	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	67
5	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	3	2	3	1	4	4	4	3	3	4	3	76
6	4	2	2	4	1	1	4	3	2	2	4	4	2	3	2	1	1	2	4	3	3	2	4	3	63
7	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	1	3	4	2	1	3	3	3	2	3	4	73
8	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	72
9	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	1	4	4	1	3	3	4	3	78
10	4	2	1	4	4	3	4	1	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	4	3	3	2	3	3	64
11	2	2	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	1	3	3	3	2	2	4	3	2	1	4	3	70
12	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	1	1	1	2	3	2	4	1	4	3	3	2	4	4	69
13	3	3	1	3	4	3	2	2	1	3	2	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	2	3	70
14	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	1	1	4	4	83
15	1	2	2	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	2	2	66
16	2	4	2	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	1	2	2	2	64
17	3	2	2	4	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	68
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	89
19	3	3	2	3	2	4	4	3	4	1	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	2	1	4	2	70



20	4	2	3	3	4	3	2	1	2	3	4	1	2	4	1	3	4	2	2	4	4	4	4	3	69
21	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	1	1	1	4	74
22	3	4	2	4	3	1	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	1	4	3	2	2	1	2	65
23	4	1	4	3	2	3	2	4	2	2	1	4	4	4	2	4	3	4	4	1	2	2	4	3	69
24	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	77
25	4	3	1	1	4	3	3	1	4	3	2	2	1	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	66
26	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	4	74
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	92
28	3	2	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	1	4	4	2	3	2	4	4	70
29	4	1	4	1	4	4	4	1	3	4	4	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	1	69
30	4	3	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	66
31	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	73
32	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	1	3	2	3	2	75
33	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	4	3	64
34	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	78
35	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	72
36	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	64
37	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	80
38	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	71
39	3	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	70
40	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	73
41	1	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	57
42	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	75
43	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	82



44	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	75
45	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	75
46	4	4	3	3	4	3	3	1	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	78
47	4	2	4	4	2	2	2	3	2	3	1	4	3	1	2	2	4	1	4	3	4	4	4	2	67
48	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	76
49	4	4	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	1	1	4	1	4	71
50	3	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	1	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	66
51	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	70
52	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	70
53	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	77
54	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	81
55	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	80
56	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	82
57	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	73
58	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	84
59	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	83
60	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	84
61	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	76
62	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	79
63	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	85
64	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	2	4	3	4	3	2	1	1	4	4	73
65	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	76
66	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	74
67	4	3	2	4	1	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	73



68	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	78	
69	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	78	
70	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	2	1	4	2	3	3	2	2	3	2	71	
71	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	1	3	2	73	
72	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	2	4	3	1	1	4	2	71
73	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	1	4	4	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	74	
74	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	1	1	1	66	
75	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	65	
76	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	3	4	2	4	2	79
77	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	73	
78	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	1	1	2	3	1	1	4	1	3	4	3	2	4	2	63	
79	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	3	79	
80	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	2	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	78	
81	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	1	2	4	4	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	74	
82	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	80	
83	2	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	70	
84	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	75	
85	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	83	
86	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	85	
87	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	75	
88	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	81	
89	2	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	75	
90	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	85	
91	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	79	



92	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	76
93	2	2	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	1	4	4	3	3	1	3	65
94	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	2	67
95	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	1	2	1	3	3	4	1	3	2	2	59
96	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	77	
97	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	2	75
98	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	78	
99	1	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	2	77
100	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	83
101	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	67
102	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	3	76
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	84
104	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	80
105	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	3	1	4	2	3	2	2	2	3	3	2	64
106	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	78
107	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	83
108	3	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	2	1	1	4	3	4	2	4	2	72
109	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	2	2	72
110	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	73
<b>Skor Total Variabel Y</b>																								<b>8157</b>	



Lampiran 14

Hasil Uji Asumsi Klasik

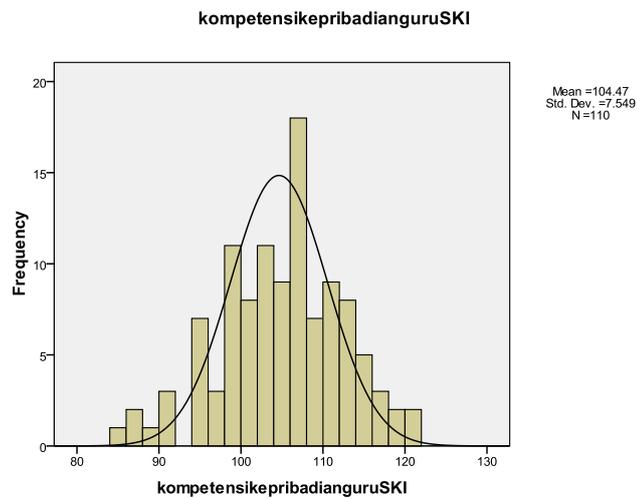
Tabel Hasil Uji Normalitas

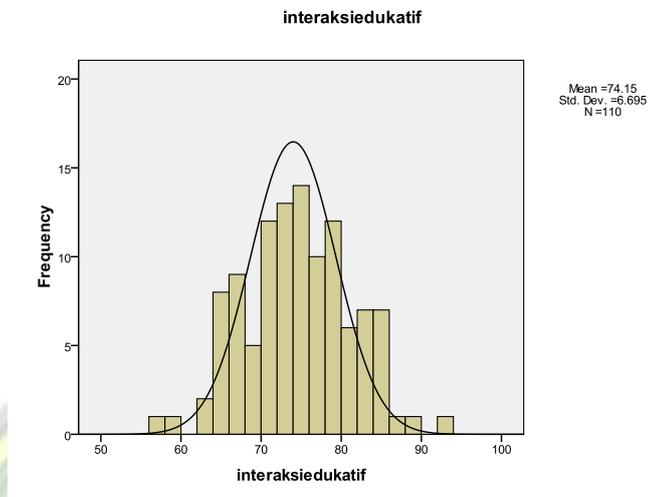
Skewnes-Kurtosis

Statistics			
		kompetensike pribadianguru SKI	interaksieduk atif
N	Valid	110	110
	Missing	0	0
Mean		104.47	74.15
Median		105.00	74.00
Mode		106 <sup>a</sup>	73 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.549	6.695
Variance		56.985	44.829
Skewness		-.286	.029
Std. Error of Skewness		.230	.230
Kurtosis		-.143	-.243
Std. Error of Kurtosis		.457	.457
Minimum		85	57
Maximum		120	92
Sum		11492	8157

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Histogram





**Tabel Hasil Uji Normalitas**

***Kolmogrov-Smirnov***

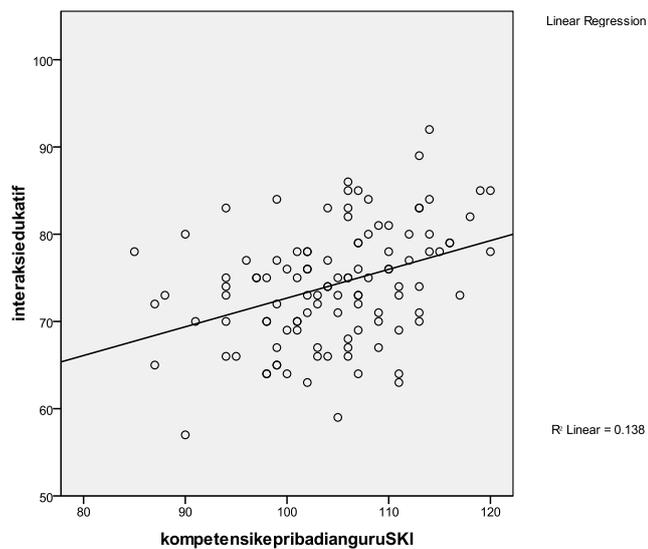
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kompetensikepribadianguruSKI	.071	110	.200*	.987	110	.350
interaksiedukatif	.050	110	.200*	.992	110	.797

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**Grafik Uji Linieritas**



## Lampiran 15

**Tabel Penolong Analisis Data tentang Kompetensi Kepribadian Guru SKI  
terhadap Interaksi Edukaif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor  
Undaan Kudus**

No.Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	106	85	11236	7225	9010
2	106	86	11236	7396	9116
3	106	75	11236	5625	7950
4	103	67	10609	4489	6901
5	110	76	12100	5776	8360
6	102	63	10404	3969	6426
7	103	73	10609	5329	7519
8	99	72	9801	5184	7128
9	110	78	12100	6084	8580
10	98	64	9604	4096	6272
11	113	70	12769	4900	7910
12	111	69	12321	4761	7659
13	101	70	10201	4900	7070
14	113	83	12769	6889	9379
15	106	66	11236	4356	6996
16	111	64	12321	4096	7104
17	106	68	11236	4624	7208
18	113	89	12769	7921	10057
19	109	70	11881	4900	7630
20	107	69	11449	4761	7383
21	111	74	12321	5476	8214
22	99	65	9801	4225	6435
23	101	69	10201	4761	6969
24	104	77	10816	5929	8008
25	104	66	10816	4356	6864
26	104	74	10816	5476	7696
27	114	92	12996	8464	10488
28	98	70	9604	4900	6860
29	100	69	10000	4761	6900
30	94	66	8836	4356	6204
31	94	73	8836	5329	6862
32	106	75	11236	5625	7950
33	98	64	9604	4096	6272
34	102	78	10404	6084	7956
35	87	72	7569	5184	6264
36	107	64	11449	4096	6848

37	90	80	8100	6400	7200
38	102	71	10404	5041	7242
39	91	70	8281	4900	6370
40	88	73	7744	5329	6424
41	90	57	8100	3249	5130
42	97	75	9409	5625	7275
43	106	82	11236	6724	8692
44	94	75	8836	5625	7050
45	98	75	9604	5625	7350
46	85	78	7225	6084	6630
47	106	67	11236	4489	7102
48	100	76	10000	5776	7600
49	105	71	11025	5041	7455
50	95	66	9025	4356	6270
51	101	70	10201	4900	7070
52	94	70	8836	4900	6580
53	96	77	9216	5929	7392
54	110	81	12100	6561	8910
55	112	80	12544	6400	8960
56	118	82	13924	6724	9676
57	117	73	13689	5329	8541
58	99	84	9801	7056	8316
59	113	83	12769	6889	9379
60	108	84	11664	7056	9072
61	102	76	10404	5776	7752
62	107	79	11449	6241	8453
63	107	85	11449	7225	9095
64	107	73	11449	5329	7811
65	102	76	10404	5776	7752
66	104	74	10816	5476	7696
67	107	73	11449	5329	7811
68	114	78	12996	6084	8892
69	102	78	10404	6084	7956
70	113	71	12769	5041	8023
71	102	73	10404	5329	7446
72	109	71	11881	5041	7739
73	94	74	8836	5476	6956
74	103	66	10609	4356	6798
75	99	65	9801	4225	6435
76	116	79	13456	6241	9164
77	105	73	11025	5329	7665
78	111	63	12321	3969	6993
79	116	79	13456	6241	9164

80	120	78	14400	6084	9360
81	113	74	12769	5476	8362
82	108	80	11664	6400	8640
83	98	70	9604	4900	6860
84	104	75	10816	5625	7800
85	106	83	11236	6889	8798
86	120	85	14400	7225	10200
87	108	75	11664	5625	8100
88	109	81	11881	6561	8829
89	101	75	10201	5625	7575
90	119	85	14161	7225	10115
91	107	79	11449	6241	8453
92	107	76	11449	5776	8132
93	87	65	7569	4225	5655
94	99	67	9801	4489	6633
95	105	59	11025	3481	6195
96	99	77	9801	5929	7623
97	97	75	9409	5625	7275
98	101	78	10201	6084	7878
99	112	77	12544	5929	8624
100	94	83	8836	6889	7802
101	109	67	11881	4489	7303
102	110	76	12100	5776	8360
103	114	84	12996	7056	9576
104	114	80	12996	6400	9120
105	100	64	10000	4096	6400
106	115	78	13225	6084	8970
107	104	83	10816	6889	8632
108	107	72	11449	5184	7704
109	103	72	10609	5184	7416
110	111	73	12321	5329	8103
<b>Σ</b>	<b>11492</b>	<b>8157</b>	<b>1206812</b>	<b>609765</b>	<b>854228</b>

## Lampiran 16

**Hasil Perhitungan Mean dan Simpangan Baku  
Kompetensi Kepribadian Guru SKI dan Interaksi Edukatif**

**Statistics**

		kompetensike pribadianguru SKI	interaksieduk atif
N	Valid	110	110
	Missing	0	0
Mean		104.47	74.15
Median		105.00	74.00
Mode		106 <sup>a</sup>	73 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.549	6.695
Variance		56.985	44.829
Skewness		-.286	.029
Std. Error of Skewness		.230	.230
Kurtosis		-.143	-.243
Std. Error of Kurtosis		.457	.457
Minimum		85	57
Maximum		120	92
Sum		11492	8157

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Lampiran 17

## Hasil Uji t Kompetensi Kepribadian Guru SKI

## One-Sample Test

	Test Value = 104.48					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
kompetensikepribadianguruSKI	.003	109	.998	.002	-1.42	1.43

## Hasil Uji t Interaksi Edukatif

## One-Sample Test

	Test Value = 74.112					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
interaksiedukatif	.067	109	.947	.043	-1.22	1.31

Lampiran 18

Tabel Hasil Regresi Linier Sederhana

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.371 <sup>a</sup>	.138	.130	6.246	.138	17.239	1	108	.000

a. Predictors: (Constant), kompetensipribadianguruSKI

b. Dependent Variable: interaksiedukatif

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	672.598	1	672.598	17.239	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4213.775	108	39.016		
	Total	4886.373	109			

a. Predictors: (Constant), kompetensipribadianguruSKI

b. Dependent Variable: interaksiedukatif

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	39.776	8.301		4.791	.000			
	kompetensipribadianguruSKI	.329	.079	.371	4.152	.000	.371	.371	.371

a. Dependent Variable: interaksiedukatif

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	67.75	79.26	74.15	2.484	110
Std. Predicted Value	-2.580	2.057	.000	1.000	110
Standard Error of Predicted Value	.597	1.654	.807	.241	110
Adjusted Predicted Value	66.97	79.33	74.14	2.499	110
Residual	-15.328	14.710	.000	6.218	110
Std. Residual	-2.454	2.355	.000	.995	110
Stud. Residual	-2.465	2.383	.001	1.005	110
Deleted Residual	-15.469	15.068	.015	6.338	110
Stud. Deleted Residual	-2.526	2.437	.001	1.013	110
Mahal. Distance	.004	6.654	.991	1.339	110
Cook's Distance	.000	.109	.010	.017	110
Centered Leverage Value	.000	.061	.009	.012	110

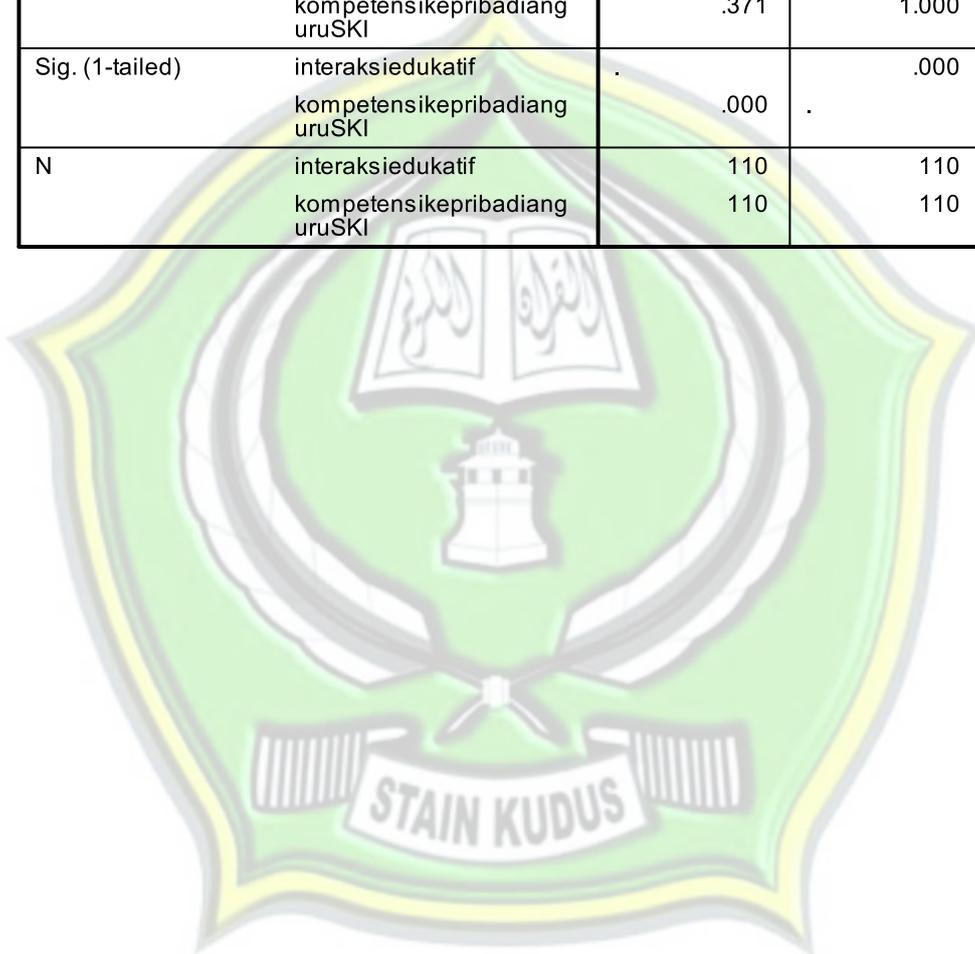
a. Dependent Variable: interaksiedukatif

## Lampiran 19

Tabel Korelasi Bivariat Parametrik Pearson Product Moment

## Correlations

		interaksiedukatif	kompetensikepribadianguruSKI
Pearson Correlation	interaksiedukatif	1.000	.371
	kompetensikepribadianguruSKI	.371	1.000
Sig. (1-tailed)	interaksiedukatif	.	.000
	kompetensikepribadianguruSKI	.000	.
N	interaksiedukatif	110	110
	kompetensikepribadianguruSKI	110	110



## DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

Nama : Fathiyatur Rohmah  
Nim : 110142  
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 19 Maret 1992  
Alamat : Undaan Lor Rt. 03 Rw. 01 Undaan Kudus  
Pendidikan :  
1. RA Tamrinut Thullab lulus tahun 1998  
2. MI Tamrinut Thullab lulus tahun 2004  
3. MTs. NU Banat Kudus lulus tahun 2007  
4. MA NU Banat Kudus lulus tahun 2010  
5. Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, semester IX

Dalam daftar riwayat pendidikan ini, penulis buat dengan sebenarnya untuk menjadikan maklum adanya.

Kudus, 03 Desember 2014

Penulis,



**Fathiyatur Rohmah**  
NIM. 110142



**BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MI NU TAMRINUT THULLAB  
UNDAAN LOR UNDAAN KUDUS**

*Alamat : Jl. Kudus – Purwodadi Km. 08 Undaan Lor Undaan Kudus 59372 Telp. ( 0291 ) 4247908*

**SURAT KETERANGAN  
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 035/BPP.NU/MI.TT/XII/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ABDUL HAFIDH, S.Pd.I**  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Sekolah : MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus  
 Alamat : Jl. Kudus – Purwodadi Km. 08  
 Undaan Lor Rt. 04 Rw. 02 Undaan Kudus

Menerangkan bahwa :

Nama : **FATHIYYATUR ROHMAH**  
 NIM : 110142  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Keterangan : tersebut di atas telah melaksanakan penelitian  
 di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kecamatan Undaan  
 Kabupaten Kudus  
 Pada tanggal : 01 Oktober s/d 01 November 2014  
 Objek penelitian : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru SKI terhadap Interaksi  
 Edukatif di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan  
 Kudus

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan semestinya.

Kudus, 03 November 2014  
 Kepala Madrasah,  
  
**ABDUL HAFIDH, S.Pd.I**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS  
JURUSAN TARBİYAH**

Jalan Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Telepon (0291) 432677, 438818 Faksimile 441613  
Kode Pos 59322 Kudus  
Email : [stain.kudus@yahoo.com](mailto:stain.kudus@yahoo.com); [stainkudus@mail.com](mailto:stainkudus@mail.com); [kudus.stain@gmail.com](mailto:kudus.stain@gmail.com)  
Website : [www.stainkudus.ac.id](http://www.stainkudus.ac.id)

**JURNAL KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : EATHIYYATUR ROHMAH NIM : 110142  
DOSEN PEMBIMBING : ISMANTO, S.Si, M. Pd ASS. PEMBIMBING :  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kompetensi Personality Guru PAI  
Terhadap Pola Interaksi Edukatif Siswa  
Di MI NU Tamsriqut Thullab Undaan Lor Undaan  
Kudus  
WAKTU PEMBUATAN : .....s.d.....

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN	
		DOSEN	ASISTEN
11/6	- Konsep teori sumber data - <u>Journal, Media &amp; komersial</u> - <u>jenis variabel &amp; data kuantitatif</u> - <u>Realitas</u>		
17/7	- <u>Realitas bersumber dari konsep / teori</u> - <u>Perbedaan redaksi penulisan (EVD)</u> - <u>Hipotesis ?</u>		
25/7	- <u>Realitas</u> - <u>Hipotesis → lihat realitas</u> - <u>Bab III → kontekstual &amp;</u> - <u>u/ indikator di jelaskan pd Bab II</u>		
27/7	- <u>Realitas kompetensi kependidikan</u> - <u>Konsep / teori keterkaitan ant variabel</u> - <u>Konsep u/ bab III</u>		
29/8	- <u>Siapa yang membuat validasi &amp; siapa yang validasi</u> - <u>Siapa yang smart izin penelitian</u>		
29/9	- <u>Siapa uji reliabilitas</u> - <u>Penguatan teori u/ bab II</u> - <u>Siapa yang penanda indikator</u>		



KEMENTERIAN AGAMA  
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS  
 JURUSAN TARBIYAH

Jalan Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Telepon (0291) 432677, 438818 Faksimile 441613  
 Kode Pos 59322 Kudus  
 Email : [stain.kudus@yahoo.com](mailto:stain.kudus@yahoo.com); [stainkudus@mail.com](mailto:stainkudus@mail.com); [kudus.stain@gmail.com](mailto:kudus.stain@gmail.com)  
 Website : [www.stainkudus.ac.id](http://www.stainkudus.ac.id)

JURNAL KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : FATHIYATUR ROHMAH NIM : 110142  
 DOSEN PEMBIMBING : ISMANTO, M. Pd. ASS. PEMBIMBING :  
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU SKI TERHADAP INTERAKSI EDUKATIF DI MI NU T.A.MRINHUT THUL LAB UNDAAN LOR UNDAAN KUDUS  
 WAKTU PEMBUATAN : .....s.d.....

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN	
		DOSEN	ASISTEN
9/10/14	Uji hipotesis	<i>[Signature]</i>	
20/10/14	Uji hipotesis deskriptif → pitalale apa? Reintip Daftar pustaka abstrak (tuj, metode, hasil, ket luei).	<i>[Signature]</i>	
11/11/14	Kompetensi profesional untuk tarbiyah & pengajaran	<i>[Signature]</i>	
12/11/14	Debat Kemampuan interpersonal baik & antar kelas, (di kelas) & lain keagamaan atau di luar	<i>[Signature]</i>	
15/11/14	Debat. M. x Survei 2 Penelitian observasi & narasi narasi & artikel berbasis empiris & penelitian, no: unj	<i>[Signature]</i>	
27/11/14	Draf bab 1 hingga 3	<i>[Signature]</i>	



OSPeK 2010  
STAIN KUDUS

PANITIA ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS  
(OSPeK) 2010

"Merajut Gerakan Mahasiswa Berbasis Kebangsaan dalam Mengawal Arus Kerakyatan"  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) KUDUS

**SERTIFIKAT**

Nomor : 12/Pan.Ospek/BEM/Sti.11/III/2010

Diberikan kepada :

Nama : Fathiyatur Rohmah  
Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 19 Maret 1992  
Alamat : Undaan Lor Rt. 03 Rw. 01  
NIM : 110192  
Jurusan : Tarbiyah / PAI

Yang telah berperan aktif dalam kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPeK) 2010, dengan tema  
"Merajut Gerakan Mahasiswa Berbasis Kebangsaan dalam Mengawal Arus Kerakyatan", yang dilaksanakan  
pada tanggal 07 - 10 Agustus 2010 di Kampus Timur Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus,  
sebagai: **PESERTA**

Mengetahui,

Puket III  
STAIN Kudus



Kudus, 10 Agustus 2010



Drs. H. Yasin, M.Ag

NIP. 195603011988031002

PANITIA ReBeksana



PANITIA OOC



OSPeK 2010  
STAIN STABIKUNIS N.A.

NIM. 107 192

OSPeK 2010 Abshor  
STAIN KUDUS



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بقدس  
وحدة تنفيذ التقنية للمركز اللغة

شارع جوغر غمبل رجا، ص، ب، ١٥ هاتف ٤٣٢٦٧٧-٢٩١ فاكس ٤٤١٦١٣-٢٩١، قدس ٥٩٣٢٢

## شهادة

رقم: 2010 / 44 / Sti.11/B-V,ii/PP.00.9 /

تشهد مركز اللغة بالجامعة الإسلامية الحكومية بقدس بأن

Fathiyyatur Rohmah

الإسم

110142

رقم الطالب/ة

قد شارك /ت في التدريب اللغة العربية التي عقدت في العام

الدراسي 2010/2011 بتقدير ممتاز

28/12/2010 قدس

باسم رئيس الجامعة

مركز اللغة



مفوضة الماجستير

رقم الموظفة: ٢٠٠١ ١٩٩٩.٠٣ ١٩٧٤.٠٨٢٠





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES KUDUS  
TECHNICAL IMPLEMENTER UNIT OF LANGUAGE CENTER  
Conge Ngembalrejo Street PO. BOX. 51 Phone : (0291) 432677 Fax. 441613 Kudus 59322  
email : ubinsa@stainkudus.ac.id

## CERTIFICATE

Number : Sti.11/B-VI.ii/PP.009/ 33 /2011

The undersigned, the chairperson of STAIN Kudus Language Center,  
declares that

NAME : Fathiyatur Rohmah

STUDENT NUMBER : 110142

has earnestly participated in the English Practicum in the academic  
year 2010/2011 organized by STAIN Kudus Language Center  
for pre-Intermediate Level with the predicate

**Very Good**

Kudus, June 24<sup>th</sup> 2011

pp. Head



Head of STAIN Kudus Language Center

**Siti Muflichah, M.Ag, M.Ed**

Off.Reg. Numb. 197408201999032001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Conge Ngembarejo Kotak Pos 51 Telp. (0291) 432677, 438818  
Fax. 441613 Kode Pos 59322 Kudus  
Email : [stain.kudus@yahoo.com](mailto:stain.kudus@yahoo.com); [kudus.stain@gmail.com](mailto:kudus.stain@gmail.com) Website : [www.stainkudus.ac.id](http://www.stainkudus.ac.id)

# PIAGAM

Nomor: Sti.11/B.V/PP.06/186/2014

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus menerangkan  
bahwa:

Nama : Fathiyatur Rohmah

NIM : 110142

Jurusan : S1/TARBIYAH/PAI

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XXXIII  
Tahun 2014

Pada tanggal : 27 Pebruari s.d. 29 Maret 2014

Lokasi : Pati

Nilai : 4.00

Predikat : A

Kudus, 30 April 2014



dan Ketua  
Kepala P3M

Ekawati Rahayu Ningsih, SH.,MM  
NIP. 19740109 2005012002